

db&d

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Registered Public Accountants

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
dan

Laporan Auditor Independen

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2008 and 2007
and*

Independent Auditors' Report



An independent member of **BKR** International,
with offices throughout the World

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | Halaman/ Page | |
|---|--------------------------|---|
| I. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | i - iii | I. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT |
| II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN | | II. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS |
| - Neraca Konsolidasian | 1 - 3 | - <i>Consolidated Balance Sheets</i> |
| - Laporan Laba Rugi Konsolidasian | 4 - 5 | - <i>Consolidated Statements of Income</i> |
| - Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | - <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i> |
| - Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 - 8 | - <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i> |
| - Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9 - 92 | - <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN ANAK
PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING THE
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V Blok B No. 8
/Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan
Kartu Identitas Lain
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Hamid Mundzir
Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Direktur

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Office Address : Wisma Bakrie I, 6th & 7th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V Blok B No. 8
Tebet Barat, Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : President Director & CEO
2. Name : Hamid Mundzir
Office Address : Wisma Bakrie I, 6th & 7th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : Director

Menyatakan bahwa:

States that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. To take responsibility upon the composition and presentation of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.




This statement has been made in good faith.

Jakarta, 16 Maret 2009

Jakarta, March 16th, 2009

Presiden Direktur & CEO / *President Director & CEO*

Direktur / Director




(Hiramshyah Sambudhy Thaib) **(Hamid Mundzir)**



Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang

Registered Public Accountants

License No. : KEP - 007/KM.5/2006

Branch Office :

Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor_shs@yahoo.com

No. : R.2.1/007/01/09

Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrieland Development Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dan laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak perusahaan tertentu yang laporannya mencerminkan masing-masing 34,08% dan 40,81% dari jumlah aset konsolidasian, dan masing-masing 47,47% dan 33,89% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya berdasarkan atas laporan auditor lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

No. : R.2.1/007/01/09

Independent Auditors' Report

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Bakrieland Development Tbk.**

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bakrieland Development Tbk. (the "Company") and its Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 and the related consolidated statements of income, consolidated changes in stockholders' equity and consolidated cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audits certain subsidiaries that represent 34.08% and 40.81% of the total consolidated assets, and 47.47% and 33.89% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. These financial statements were audited by other independent auditors whose reports have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 and 2007, serta hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Anak perusahaan sebagaimana diuraikan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengalami akumulasi rugi bersih masing-masing sebesar Rp 1,42 triliun dan Rp 1,61 triliun serta defisiensi modal masing-masing sebesar Rp 13,43 miliar dan Rp 87,53 miliar. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kelanjutan usaha Anak perusahaan tersebut. Selanjutnya, sebagaimana diuraikan dalam Catatan 1 butir c, PT Graha Intan Bali dan PT Rasuna Caturtama Corpora, merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Toll Road, PT Alberta Utilities, PT Bakrie Armo Nirwana dan PT Nirwana Legian Hotel merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

Disamping itu, sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2 butir k dan 12, PT Bakrie Swasakti Utama, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur dan PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, memiliki tanah yang belum dikembangkan. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa Anak perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan tersebut akan terus melanjutkan kembali aktivitasnya dan tanah yang belum dikembangkan akan terus dikembangkan di kemudian hari.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir, disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak perusahaan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi masalah-masalah tersebut telah diungkapkan pada Catatan 46.

In our opinion, based on our audits and other independent auditors report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the consolidated results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As of December 31, 2008 and 2007, Subsidiaries as discussed in Note 46 to the consolidated financial statements experienced cumulative net losses of Rp 1.42 trillion and Rp 1.61 trillion and capital deficiencies of Rp 13.43 billion and Rp 87.53 billion, respectively. These conditions will impact to the going concern of those Subsidiaries. Furthermore, as disclosed in Note 1 point c, PT Graha Intan Bali, PT Rasuna Caturtama Corpora, represent inactive company and PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Toll Road, PT Alberta Utilities, PT Bakrie Armo Nirwana and PT Nirwana Legian Hotel represent the Company under development stage.

Furthermore, as discussed in Notes 2 point k and 12, PT Bakrie Swasakti Utama, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bumi Daya Makmur and PT Graha Andrasentra Propertindo, Subsidiaries, has land banks. The Company's and Subsidiaries' management believe that those Subsidiaries, which is under development stage will continue its activities and the land banks will continue to be developed in the future.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and Subsidiaries will continue to operate as going concern entities. Note 46 to the consolidated financial statements includes management's plan to response those problem.

Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 93 sampai dengan 98 mengenai informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersebut menyajikan investasi Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas sebagaimana yang diharuskan oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The supplementary information on pages 93 to 98 in respect of the Company (parent company only) financial information as of and for the years ended December 31, 2008 and 2007 are presented for the purpose of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements. The supplementary information presents investment in Subsidiaries under the equity method as required by accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang



Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak., MBA.

Surat Ijin No. 98.1.0156

License No. 98.1.0156

16 Maret 2009

March 16, 2009

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
As of December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | 2c,4 | 740.310.018.950 | 1.042.876.224.766 | Cash and cash equivalents |
| Investasi jangka pendek | 2h,5 | 361.072.319.532 | 145.356.108.327 | Short-term investment |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.819.419.091 pada tahun 2008 dan Rp 1.452.933.603 pada tahun 2007 | 2d,6 | 503.053.462.137 | 422.920.654.814 | Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,819,419,091 in 2008 and Rp 1,452,933,603 in 2007 |
| Pihak hubungan istimewa | 2e,6,37a | 205.459.259.276 | 20.352.275.405 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 2d,7 | 578.332.606.381 | 88.768.807.005 | Third parties |
| Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.866.983.437 pada tahun 2008 dan Rp 1.461.518.693 pada tahun 2007 | 2d,2e,37d | - | 1.405.464.744 | Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,866,983,437 in 2008 and Rp 1,461,518,693 in 2007 |
| Persediaan | 2i,8 | 2.319.277.438.394 | 1.601.915.659.331 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 23a | 433.539.432 | 1.671.603.890 | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 2f,9 | 61.689.129.962 | 21.240.527.478 | Advances and prepaid expenses |
| Dana dalam pembatasan | 2c,10 | 236.349.087.843 | 96.722.930.192 | Restricted fund |
| Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 411.758.406 pada tahun 2008 dan 2007 | 2d,2e,37b | 47.830.002.650 | 11.251.283.846 | Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 411,758,406 in 2008 and 2007 |
| Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi | 2l,11 | 27.678.600.000 | 990.000.000 | Investment in shares of stock in Associate companies |
| Tanah yang belum dikembangkan | 2k,12 | 2.053.736.631.692 | 1.405.129.775.530 | Land bank |
| Properti investasi | 2m,13 | 35.354.151.300 | 13.781.459.392 | Investment properties |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 82.660.185.566 pada tahun 2008 dan Rp 50.850.871.134 pada tahun 2007 | 2j,2n,2o,2p,14 | 952.389.020.143 | 687.404.716.741 | Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 82,660,185,566 in 2008 and Rp 50,850,871,134 in 2007 |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 23f | 29.630.190.063 | 51.932.038.437 | Deferred tax assets - net |
| Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih | 2x,15a | 29.063.454.578 | 36.553.232.715 | Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net |
| Rugi yang belum terealisasi atas kewajiban derivatif | 2y,38 | - | 15.920.021.671 | Unrealized loss on derivative obligation |
| Aset lain-lain | 16 | 153.332.572.759 | 41.823.686.841 | Other assets |
| Jumlah Aset | | 8.334.991.485.092 | 5.708.016.471.125 | Total Assets |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)
As of December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| <u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u> | | | | <u>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u> |
| Kewajiban | | | | Liabilities |
| Hutang bank dan lembaga keuangan jangka pendek | 17 | 30.387.201.550 | 17.730.634.831 | Short-term bank and financial institution loans |
| Hutang usaha - pihak ketiga | 18 | 451.791.888.489 | 220.021.652.823 | Trade payables - third parties |
| Hutang lain-lain - pihak ketiga | 19 | 133.625.270.773 | 118.305.812.702 | Other payables - third parties |
| Biaya masih harus dibayar | 2u,20,35 | 425.429.372.908 | 276.123.136.721 | Accrued expenses |
| Uang muka pelanggan | 2r,21 | 146.162.571.344 | 34.191.881.643 | Advances from customers |
| Pendapatan ditangguhkan | 2r,22,37e | 180.234.338.312 | 188.803.396.103 | Deferred income |
| Hutang pajak | 2s,23b | 175.850.085.487 | 109.345.713.843 | Taxes payable |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih | 2s,23f | 56.346.581 | - | Deferred tax liabilities - net |
| Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Current maturities of long-term debts: |
| Hutang bank dan lembaga keuangan | 24 | 349.857.832.965 | 84.531.571.999 | Bank and financial institution loans |
| Hutang usaha | 25 | 19.897.194.364 | 15.576.600.806 | Trade payables |
| Hutang sewa guna usaha | 2p,27 | 1.749.957.753 | 1.729.445.371 | Obligation under capital lease |
| Hutang hubungan istimewa | 2e,37c | 34.373.642.663 | 3.042.451.198 | Due to related parties |
| Hutang obligasi | 2aa,26 | 494.382.271.838 | - | Bonds payable |
| Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun: | | | | Long-term debts - net of current maturities of long-term debts: |
| Hutang bank dan lembaga keuangan | 24 | 276.445.329.175 | 272.932.773.116 | Bank and financial institution loans |
| Hutang usaha | 25 | 38.972.393.752 | 51.716.921.141 | Trade payables |
| Hutang sewa guna usaha | 2p,27 | 2.160.043.787 | 2.156.450.687 | Obligation under capital lease |
| Kewajiban derivatif | 2y,38 | - | 110.110.021.671 | Derivative obligation |
| Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan | 2v | 494.857.503 | 404.221.969 | Reserve for replacement of furniture and equipment |
| Selisih lebih nilai buku terhadap harga perolehan Anak perusahaan - bersih | 2x,15b | 371.782.736.138 | 1.574.647.942 | Excess of Subsidiaries' net book value over acquisition cost - net |
| Jumlah Kewajiban | | 3.133.653.335.382 | 1.508.297.334.566 | Total Liabilities |
| Hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan | 2z,42a | 693.659.379.952 | 66.887.507.330 | Minority interest in net assets of Subsidiaries |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)
As of December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2008 | 2007 | |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| Ekuitas | | | | Stockholders' Equity |
| Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham | | | | <i>Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share</i> |
| Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B | | | | <i>Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 21,000,000,000 shares for B series</i> |
| Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 18.516.074.473 saham seri B pada tahun 2008 dan 1.400.000.000 saham seri A dan 18.221.889.800 saham seri B pada tahun 2007 | | | | <i>Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18,516,074,473 shares in 2008 and A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18,221,889,800 shares in 2007</i> |
| Tambahan modal disetor - bersih | 28 2q,29 | 2.551.607.447.300 | 2.522.188.980.000 | <i>Additional paid-in capital - net</i> |
| Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual | 2h,5 | (2.511.587.520) | (45.076.555.000) | <i>Unrealized loss on investment under available-for-sale</i> |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan Asosiasi | 2b | (15.348.965.854) | (292.112.954) | <i>Difference in the equity transaction of Associated companies</i> |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | 2t,43 | 54.732.012.959 | 54.732.012.959 | <i>Difference in value of restructuring transaction with entities under common control</i> |
| Saldo laba | | 319.571.857.602 | 47.472.286.232 | <i>Retained earnings</i> |
| Jumlah Ekuitas | | 4.507.678.769.758 | 4.132.831.629.229 | Total Stockholders' Equity |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | | 8.334.991.485.092 | 5.708.016.471.125 | Total Liabilities and Stockholders' Equity |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 2008 | 2007 | |
|---|------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|
| PENGHASILAN USAHA BERSIH | 2r,30,37a | 1.053.840.389.404 | 782.105.930.050 | NET REVENUES |
| BEBAN POKOK PENGHASILAN | 2n,2r,14,31 | 543.018.625.063 | 460.963.497.148 | COST OF REVENUES |
| LABA KOTOR | | 510.821.764.341 | 321.142.432.902 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 2n,2r,2u,2bb, 14,32,34,35 | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan Umum dan administrasi | | 62.863.392.149 221.923.370.772 | 31.567.331.994 119.067.028.644 | Selling General and administrative |
| Jumlah beban usaha | | 284.786.762.921 | 150.634.360.638 | Total operating expenses |
| LABA USAHA | | 226.035.001.420 | 170.508.072.264 | INCOME FROM OPERATIONS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (EXPENSES) |
| Laba selisih kurs - bersih | 2g | 109.784.727.503 | 89.485.840 | Gain on foreign exchange - net |
| Laba atas penjualan investasi saham Anak perusahaan - bersih | 3h,3p,3q,3r | 21.045.211.393 | - | Gain on sales of investments in Subsidiaries - net |
| Penghasilan bunga - bersih | 33 | 2.285.935.917 | 62.143.320.328 | Interest income - net |
| Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan | 15 | 1.751.422.292 | (4.813.660.505) | Amortization of excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value |
| Laba (rugi) penjualan/penghapusan aset tetap | 14 | 460.436.883 | (442.204.722) | Gain (loss) on sale/disposal of property and equipment |
| Selisih atas verifikasi pajak | 23b | - | 6.047.719.377 | Difference on taxes verification |
| Lain-lain - bersih | | (3.036.375.148) | 1.462.148.266 | Others - net |
| Pendapatan Lain-lain - Bersih | | 132.291.358.840 | 64.486.808.584 | Other Income - Net |
| LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK | | 358.326.360.260 | 234.994.880.848 | INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK | 2s,23c,23e | | | PROVISION FOR TAX BENEFIT (EXPENSES) |
| Final | | (2.461.238.134) | (1.851.377.965) | Final |
| Tahun berjalan | | (90.636.426.563) | (46.827.971.737) | Current |
| Tangguhan | | 11.253.472.590 | (61.462.462.598) | Deferred |
| Jumlah taksiran beban pajak - bersih | | (81.844.192.107) | (110.141.812.300) | Total provision for tax expenses - net |
| LABA SEBELUM POS LUAR BIASA | | 276.482.168.153 | 124.853.068.548 | INCOME BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS |
| POS LUAR BIASA | 45 | - | 13.862.617.122 | EXTRAORDINARY ITEMS |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2008 | 2007 | |
|--|-------------------|------------------------|------------------------|---|
| LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI | | 276.482.168.153 | 138.715.685.670 | <i>INCOME BEFORE CONSOLIDATED PRE-ACQUISITION OF SUBSIDIARIES NET INCOME</i> |
| LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI | | (4.011.811) | (321.521.134) | <i>CONSOLIDATED PRE-ACQUISITION OF SUBSIDIARIES NET INCOME</i> |
| LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI | | 276.478.156.342 | 138.394.164.536 | <i>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES</i> |
| HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI | 2z,42b | (4.378.584.972) | (4.209.155.654) | <i>MINORITY INTEREST IN CONSOLIDATED NET INCOME OF SUBSIDIARIES</i> |
| LABA BERSIH | | 272.099.571.370 | 134.185.008.882 | NET INCOME |
| Laba per saham dasar | 2dd,44 | | | Basic earnings per share |
| Laba usaha per saham | | 11,35 | 11,54 | <i>Operating income per share</i> |
| Laba bersih per saham | | 13,66 | 9,08 | <i>Net income per share</i> |
| Laba per saham dilusian | 2dd,44 | | | Diluted earnings per share |
| Laba usaha per saham | | 11,06 | 10,71 | <i>Operating income per share</i> |
| Laba bersih per saham | | 13,32 | 8,43 | <i>Net income per share</i> |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan / Notes | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid | Tambahan Modal Disetor - bersih / Additional Paid-in Capital - Net | Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Investment under Available-for-sale | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference in the Equity Transaction of Associate Companies | Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits) | Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity | |
|---|---|---|--|--|--|---|---|---|
| Saldo 1 Januari 2007 | 1.120.000.000.000 | 204.823.547.992 | (45.149.775.800) | 54.732.012.959 | (292.112.954) | (15.283.497.529) | 1.318.830.174.668 | Balance January 31, 2007 |
| Perubahan kebijakan pencatatan penyertaan saham dari metode harga perolehan menjadi metode ekuitas | 11 | - | - | - | - | (71.429.225.121) | (71.429.225.121) | Changes in the recognitions of investment in shares of stock from cost method to equity method |
| Laba bersih tahun 2007 | | - | - | - | - | 134.185.008.882 | 134.185.008.882 | Net income in 2007 |
| Penambahan setoran modal | 28,29 | 1.400.000.000.000 | 1.345.700.000.000 | - | - | - | 2.745.700.000.000 | Additional paid-up capital |
| Pelaksanaan waran | 29 | 2.188.980.000 | 3.283.470.000 | - | - | - | 5.472.450.000 | Exercise warrants |
| Tersedia untuk dijual | 2h,5 | - | - | 73.220.800 | - | - | 73.220.800 | Available-for-sale |
| Saldo 31 Desember 2007 | 2.522.188.980.000 | 1.553.807.017.992 | (45.076.555.000) | 54.732.012.959 | (292.112.954) | 47.472.286.232 | 4.132.831.629.229 | Balance December 31, 2007 |
| Laba bersih tahun 2008 | | - | - | - | - | 272.099.571.370 | 272.099.571.370 | Net income in 2008 |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan Asosiasi | 2b | - | - | - | (15.056.852.900) | - | (15.056.852.900) | Difference in the equity transaction of Associate companies |
| Pemberian kompensasi berbasis saham kepada karyawan | 2bb,34 | - | 1.693.286.329 | - | - | - | 1.693.286.329 | Stock based compensation |
| Pelaksanaan waran | 29 | 29.418.467.300 | 44.127.700.950 | - | - | - | 73.546.168.250 | Exercise warrants |
| Tersedia untuk dijual | 2h,5 | - | - | 42.564.967.480 | - | - | 42.564.967.480 | Available-for-sale |
| Saldo 31 Desember 2008 | 2.551.607.447.300 | 1.599.628.005.271 | (2.511.587.520) | 54.732.012.959 | (15.348.965.854) | 319.571.857.602 | 4.507.678.769.758 | Balance December 31, 2008 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 and 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2008 | 2007 | |
|--|------------------------|--------------------------|---|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 906.060.744.633 | 617.229.910.054 | Cash received from customers |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (1.031.151.963.352) | (890.608.240.704) | Cash paid to suppliers |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (77.902.999.628) | (34.853.700.189) | Cash paid to employees |
| Pembayaran kas untuk beban usaha | (252.867.917.446) | (298.794.248.275) | Cash paid to operating expenses |
| Pembelian tanah | (587.059.725.147) | (335.723.555.485) | Acquisition of land |
| Kas yang digunakan untuk operasi | (1.042.921.860.940) | (942.749.834.599) | Cash used in operations |
| Penerimaan bunga | 35.589.807.955 | 69.822.051.906 | Interest received |
| Pembayaran beban keuangan | (24.172.430.366) | (7.678.731.579) | Interest and financial expenses payment |
| Pembayaran pajak | (25.902.218.785) | (6.844.019.360) | Income tax payment |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi | (1.057.406.702.136) | (887.450.533.632) | Net cash used for operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan (peningkatan) penyertaan saham dan uang muka pembelian saham | 347.253.797.735 | (709.895.000.000) | Decrease (increase) in investment in shares of stock and advance for share purchase |
| Penerimaan penjualan aset tetap | 460.436.883 | 63.100.000 | Proceeds from sale of property and equipment |
| Penurunan (peningkatan) dana dalam pembatasan | 67.873.842.347 | (93.088.716.321) | Decrease (increased) in restricted funds |
| Pembelian aset tetap | (297.981.268.690) | (200.076.920.982) | Acquisition of property and equipment |
| Peningkatan investasi jangka pendek | (169.649.402.015) | (144.669.663.327) | Increase in short-term investments |
| Peningkatan properti investasi | (22.756.403.383) | - | Increase in investment properties |
| Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi | (74.798.997.123) | (1.147.667.200.630) | Net cash used for investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari obligasi | 500.000.000.000 | - | Receipt from bonds payable |
| Peningkatan pinjaman jangka panjang | 302.015.515.336 | 204.609.090.544 | Increase in long-term debt |
| Peningkatan tambahan modal disetor | | | Increase in additional paid-in capital |
| - Emisi saham | - | 1.400.000.000.000 | Share issuance - |
| - Realisasi waran | 45.820.987.279 | 3.283.470.000 | Exercise warrant - |
| Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa | (1.845.506.846) | (4.782.448.015) | Increase (decrease) in due to related parties |
| Peningkatan modal disetor | | | Increase in issued and fully paid capital stock |
| - Emisi saham | - | 1.400.000.000.000 | Share issuance - |
| - Realisasi waran | 29.418.467.300 | 2.188.980.000 | Exercise warrant - |
| Peningkatan pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka pendek | 11.400.000.000 | 17.730.634.831 | Increase in short-term bank and financial institution loans |
| Peningkatan hutang sewa guna usaha | 24.105.482 | 853.627.639 | Increase in obligation under capital lease |
| Peningkatan piutang hubungan istimewa | (36.578.718.804) | (9.969.712.405) | Increase in due from related parties |
| Biaya emisi obligasi | (12.191.422.472) | - | Bond issuance costs |
| Penurunan hutang usaha jangka panjang | (8.423.933.832) | (5.436.773.256) | Decrease in long-term trade payables |
| Peningkatan kewajiban derivatif | - | 91.180.000.000 | Increase in derivative instrument |
| Biaya emisi saham | - | (54.300.000.000) | Stock issuance cost |
| Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | 829.639.493.443 | 3.045.356.869.338 | Net cash provided from financing activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (302.566.205.816) | 1.010.239.135.076 | NET INCREASED (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 1.042.876.224.766 | 32.637.089.690 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 740.310.018.950 | 1.042.876.224.766 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 and 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 2008 | 2007 | |
|--|----------------|----------------|--|
| TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS | | | SUPPLEMENT CASH FLOWS INFORMATION |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas: | | | Non-cash activities: |
| Reklasifikasi dari kewajiban derivatif ke pendapatan ditangguhkan | 91.180.000.000 | | <i>Reclassification from derivative obligation to deferred income</i> |
| Reklasifikasi dari aset tetap tanah ke persediaan tanah | - | 70.501.100.000 | <i>Reclassification from land in property and equipment to inventory land</i> |
| Reklasifikasi dari aset tetap dalam penyelesaian ke persediaan dalam pembangunan | - | 45.443.322.423 | <i>Reclassification from construction-in-progress in property and equipment to inventory in progress</i> |
| Kenaikan penyertaan saham melalui penurunan uang muka penyertaan saham | - | 990.000.000 | <i>Increase in investment in shares of stocks through decreasing in advance investment in shares of stocks</i> |
| Penambahan aset tetap sewa guna usaha | - | 1.278.721.650 | <i>Additional in capital leased of property and equipment</i> |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 dengan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain, mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 216 tanggal 23 Juni 2008 mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-58505-AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, termasuk usaha jasa manajemen dan penyertaan pada perusahaan yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 dan 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang dan Bali.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek dan obligasi Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per lembar saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per lembar saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk. (the Company) was established with Notarial Deed of No. 209 of John Leonard Waworuntu, S.H., dated June 12, 1990. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among other, the changes of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil, S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the latest were amended by Notarial Deed No. 216 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008 in order to conform with Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-58505-AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprises of development, trading, and services including management service and investment in real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma Bakrie 1, 6th and 7th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Company and its Subsidiaries have property at Jakarta, Bogor, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan, Tangerang and Bali.

The Company started its commercial operations in 1990.

b. Public offering of shares and bonds of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an effective statement letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an Initial Public Offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company conducted a Limited Public Offering I through pre-emptive rights to issue 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500 per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**b. Penawaran umum efek dan obligasi Perusahaan
(Lanjutan)**

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD atas 4,2 miliar lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana untuk setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya (lihat Catatan 28).

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Pebruari 2008, Perusahaan telah mendapatkan pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat No. S-1220/BL/2008.

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 500 miliar (lihat Catatan 26).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

**b. Public offering of shares and bonds of the
Company (Continued)**

On November 22, 2005, the Company conducted a Limited Public Offering II through pre-emptive rights to issue 4.2 billion B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 19,600,000,000 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrant Seri I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right (see Note 28).

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged becoming Indonesia Stock Exchange.

On February 28, 2008, the Company received effective confirmation statement in regards with Public Offering of Fixed Rate Bonds I Bakrieland Development Year 2008 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's based on its Letter No. S-1220/BL/2008.

On March 11, 2008, the Company issued its Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Rates, with PT Bank Permata Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 500 billion (see Note 26).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Company and its Subsidiaries

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has Subsidiaries as follows:

| | | 2008 | | |
|--|---|---|------------------------------------|--|
| Anak perusahaan / Subsidiaries | Lokasi proyek / Domicile | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Tahun Pendirian / Establishment | Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination) |
| <u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u> | | | | |
| PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{a)} | Tangerang, Banten | 99,99 | 1988 | Rp 10.603.305.528 |
| PT Villa Del Sol ("VDS") ^{a) b)} | Cipanas, Jawa Barat | 99,99 | 1990 | 253.310.404.685 |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTD") ^{a) b)} | Lampung | 90,00 | 1994 | 172.758.069.551 |
| PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP") ^{a)} | Bogor, Jawa Barat | 99,78 | 1988 | 2.087.345.476.543 |
| PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") | Jakarta | 69,62 | 1982 | 3.063.693.918.618 |
| PT Superwish Perkasa ("SP") ^{b)} | Jakarta | 69,99 | 2006 | 582.350.000.082 |
| PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS") ^{a) b)} | Bali dan/and Balikpapan, Kalimantan Timur | 99,99 | 2007 | 192.810.651.799 |
| PT Bumi Daya Makmur ("BDM") ^{b)} | Jakarta | 69,99 | 2006 | 436.192.836.497 |
| PT Bakrie Infrastructure ("BI") ^{a) b)} | Jakarta | 99,99 | 2007 | 110.350.684.745 |
| PT Bakrie Bangun Persada ("B2P") | Jakarta | 99,99 | 2008 | 35.124.086.933 |
| PT Bakrie Pangripta Loka ("BPL") ^{a) b)} | Jakarta | 99,99 | 2008 | 13.482.441.058 |
| <u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u> | | | | |
| Melalui GAP / Through GAP: | | | | |
| PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{a)} | Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat | 99,30 | 1995 | 22.572.837.801 |
| PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{a) c)} | Bali | 98,78 | 1997 | 147.581.908.330 |
| PT Samudra Asia Nasional ("SAN") ^{a)} | Bali | 99,78 | 2003 | 307.667.341.626 |
| PT Dutaperkasa Unggullestari ("DPUL") ^{a)} | Malang, Jawa Timur | 64,86 | 1992 | 169.579.244.524 |
| PT Mutiara Permata Biru ("MPB") ^{a)} | Batam | 99,77 | 1999 | 58.907.770.187 |
| PT Bahana Sukma Sejahtera ("BSS") ^{a) b)} | Bogor, Jawa Barat | 99,96 | 1996 | 479.723.066.992 |
| Melalui BSU / Through BSU: | | | | |
| PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") | Jakarta | 94,70 | 1996 | 13.871.441.870 |
| PT Rasuna Residence Development ("RRD") | Jakarta | 94,70 | 2004 | 11.517.186.250 |
| Melalui BNS / Through BNS: | | | | |
| PT Libratindo Gemilang ("LG") ^{a) b)} | Balikpapan, Kalimantan Timur | 99,99 | 2006 | 139.818.947.960 |
| PT Berkah Puhu Lestari ("BPL") ^{a) b)} | Ubud, Bali | 99,99 | 1999 | 15.584.567.355 |
| PT Bakrie Graha Nirwana ("BGN") ^{a) b)} | Jakarta | 99,99 | 2008 | 1.786.356.592 |
| PT Bakrie Armo Nirwana ("BAN") ^{b)} | Balikpapan, Kalimantan Timur | 70,00 | 2008 | 100.000.000 |
| PT Nirwana Legian Hotel ("NLH") ^{b)} | Kuta, Bali | 99,92 | 2008 | 1.250.000.000 |
| Melalui BI / Through BI: | | | | |
| PT Bakrie Toll Road ("BTR") ^{a) b)} | Jakarta | 99,99 | 2008 | 38.637.386.758 |
| PT Alberta Utilities ^{a) b)} | Jakarta | 75,03 | 2006 | 3.925.17.492 |
| Melalui B2P / Through B2P: | | | | |
| PT Provices Indonesia ("PVI") | Jakarta | 99,99 | 2008 | 34.638.165.233 |
| PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") ^{a) c)} | Jakarta | 99,99 | 1994 | 485.921.700 |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

c. The Company and its Subsidiaries (Continued)

2007

| Anak perusahaan / Subsidiaries | Lokasi proyek / Domicile | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | Tahun Pendirian / Establishment | Jumlah aset (sebelum eliminasi) / Total Assets (before elimination) |
|---|--|---|------------------------------------|--|
| <u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u> | | | | |
| PT Elangperkasa Pratama ("EPP") ^{a)} | Jakarta | 99,99 | 1990 | Rp 20.904.024.345 |
| PT Citrasaudara Abadi ("CSA") ^{a)} | Tangerang, Banten | 99,99 | 1988 | 10.976.351.940 |
| PT Puri Diamond Pratama ("PDP") ^{a) b) c)} | Jakarta | 99,99 | 1990 | 24.699.286.081 |
| PT Elangparama Sakti ("EPS") ^{a) c)} | Jakarta | 99,99 | 1992 | 7.386.490.624 |
| PT Villa Del Sol ("VDS") ^{a) b)} | Cipanas, Jawa Barat | 99,99 | 1990 | 254.437.200.455 |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development ("KLTDM") ^{a) b)} | Lampung | 90,00 | 1997 | 122.016.324.886 |
| PT Graha Andrasentra Propertindo ("GAP") ^{a)} | Bogor, Jawa Barat | 99,78 | 1988 | 864.421.582.694 |
| PT Bakrie Swasakti Utama ("BSU") ^{a)} | Jakarta | 95,85 | 1982 | 2.413.399.646.132 |
| PT Superwish Perkasa ("SP") ^{a) b)} | Jakarta | 99,99 | 2006 | 520.564.829.407 |
| PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS") ^{a) b)} | Bali dan/ Balikpapan, Kalimantan Timur | 99,99 | 2007 | 150.984.041.061 |
| PT Bumi Daya Makmur ("BDM") ^{a) b)} | Jakarta | 99,99 | 2006 | 352.844.350.000 |
| PT Bakrie Infrastructure ^{a) b)} | Jakarta | 99,99 | 2007 | - |
| <u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u> | | | | |
| Melalui GAP / Through GAP: | | | | |
| PT Sanggraha Pelita Sentosa ("SPS") ^{a)} | Bekasi, Sukabumi, Jawa Barat | 99,30 | 1995 | 23.581.004.321 |
| PT Graha Intan Bali ("GIB") ^{a) c)} | Bali | 98,78 | 1997 | 148.242.031.219 |
| PT Samudra Asia Nasional ("SAN") ^{a)} | Bali | 99,78 | 2003 | 181.815.796.765 |
| PT Dutaperkasa Unggullestari ("DPUL") ^{a) b)} | Malang, Jawa Timur | 64,86 | 1992 | 77.295.894.520 |
| PT Mutiara Permata Biru ("MPB") ^{a)} | Batam | 99,78 | 1999 | 44.246.835.627 |
| Melalui BSU / Through BSU: | | | | |
| PT Bakrie Pesona Rasuna ("BPR") | Jakarta | 94,70 | 1994 | 13.218.308.105 |
| PT Rasuna Caturtama Corpora ("RCC") ^{a) c)} | Jakarta | 86,27 | 1994 | 485.921.700 |
| PT Rasuna Residence Development ("RRD") | Jakarta | 94,70 | 2004 | 9.258.074.867 |
| Melalui BNS / Through BNS: | | | | |
| PT Libratindo Gemilang ("LG") ^{a) b)} | Balikpapan, Kalimantan Timur | 99,99 | 2006 | 128.421.958.451 |
| PT Berkah Puhu Lestari ("BPL") ^{a) b)} | Ubud, Bali | 99,99 | 1999 | 14.727.952.578 |

^{a)} Diaudit oleh Auditor Independen lain
^{b)} Perusahaan dalam tahap pengembangan
^{c)} Tidak aktif

^{a)} Audited by other Independent Auditors
^{b)} A company under development stage
^{c)} Inactive

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Activities of Subsidiaries are as follows:

**Anak perusahaan /
Subsidiaries**

**Kegiatan usaha /
Activities**

Kepemilikan langsung / Direct ownership
PT Citrasaudara Abadi
PT Villa Del Sol

Perumahan / Residential area
Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / Tourism
Development in Cianjur, West Java

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

| Anak perusahaan / Subsidiaries |
|---|
| PT Krakatau Lampung Tourism Development |
| PT Graha Andrasentra Propertindo |
| PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Superwish Perkasa |
| PT Bakrie Nirwana Semesta |
| PT Bumi Daya Makmur |
| PT Bakrie Infrastructure |
| PT Bakrie Bangun Persada |
| PT Bakrie Pangripta Loka |
| <u>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</u> <u>Melalui GAP / Through GAP:</u> |
| PT Sanggraha Pelita Sentosa |
| PT Graha Intan Bali |
| PT Samudra Asia Nasional |
| PT Dutaperkasa Unggullestari |
| PT Mutiara Permata Biru |
| PT Bahana Sukma Sejahtera |
| <u>Melalui BSU / Through BSU:</u> |
| PT Bakrie Pesona Rasuna |
| PT Rasuna Residence Development |
| <u>Melalui BNS / Through BNS:</u> |
| PT Libratindo Gemilang |
| PT Berkah Puhu Lestari |
| PT Bakrie Graha Nirwana |
| PT Bakrie Armo Nirwana |
| PT Nirwana Legian Hotel |
| <u>Melalui BI / Through BI:</u> |
| PT Bakrie Toll Road |
| PT Alberta Utilities |
| <u>Melalui B2P / Through B2P:</u> |
| PT Provinces Indonesia |
| PT Rasuna Caturtama Corpora |

1. GENERAL (Continued)

c. The Company and its Subsidiaries (Continued)

| Kegiatan usaha / Activities |
|--|
| Pembangunan kawasan wisata Krakatoa Nirwana Resort / <i>Krakatoa Nirwana Resort Tourism Resort Development</i> |
| Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / <i>Real estate, property, residential and hotels</i> |
| Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / <i>Real estate, property, apartment, hotels and office spaces</i> |
| Pembangunan dan real estat / <i>Construction and real estate</i> |
| Pembangunan dan jasa / <i>Construction and services</i> |
| Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i> |
| Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i> |
| Real estat dan perumahan / <i>Real estate and property</i> |
| Perdagangan, pembangunan dan jasa / <i>Trading, construction and services</i> |
| Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / <i>Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi</i> |
| Perhotelan / <i>Hotels</i> |
| Perhotelan / <i>Hotels</i> |
| Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i> |
| Perumahan dan bidang industri estat / <i>Residential area and real estate</i> |
| Perumahan dan real estat / <i>Residential area and real estate</i> |
| Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / <i>Management of Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri Brojonegoro"</i> |
| Pengelola Hotel Aston Residence / <i>Management of Hotel Aston Residence</i> |
| Pembangunan dan bidang industri estat / <i>Development of residential area</i> |
| Perhotelan / <i>Hotels</i> |
| Perhotelan / <i>Hotels</i> |
| Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Development, trading and services</i> |
| Pariwisata / <i>Tourism</i> |
| Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i> |
| Pembangunan, perdagangan dan jasa / <i>Construction, trading and services</i> |
| Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / <i>Management of building, apartment and residence</i> |
| Properti / <i>Property</i> |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, PT Graha Intan Bali dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan, PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bakrie Toll Road, PT Bahana Sukma Sejahtera dan PT Alberta Utilities merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Company and its Subsidiaries (Continued)

As of December 31, 2008, PT Graha Intan Bali and PT Rasuna Caturtama Corpora are inactive, meanwhile PT Villa Del Sol, PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bakrie Toll Road, PT Bahana Sukma Sejahtera and PT Alberta Utilities are under development stages.

d. Employees, board of directors and commissioners

The Company's boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008

| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | | Direksi / Board of Directors | |
|--|--|------------------------------|---|
| 1. Bambang Irawan Hendradi | - Presiden Komisaris / President Commissioner | 1. Hiramshyah Sambudhy Thaib | - Presiden Direktur / President Director |
| 2. Supartono | - Komisaris / Commissioner | 2. Marudi Surachman | - Direktur / Director |
| 3. Edgardo Bautista | - Komisaris / Commissioner | 3. Hamid Mundzir | - Direktur / Director |
| 4. Lukman Purnomosidi | - Komisaris Independen / Independent Commissioner | 4. Sri Hascaryo | - Direktur / Director |
| 5. Kanaka Puradiredja | - Komisaris Independen / Independent Commissioner | | |

2007

| Dewan Komisaris / Board of Commissioners | | Direksi / Board of Directors | |
|--|--|------------------------------|---|
| 1. Bambang Irawan Hendradi | - Presiden Komisaris / President Commissioner | 1. Hiramshyah Sambudhy Thaib | - Presiden Direktur / President Director |
| 2. Supartono | - Komisaris / Commissioner | 2. Marudi Surachman | - Direktur / Director |
| 3. Edgardo Bautista | - Komisaris / Commissioner | 3. Hamid Mundzir | - Direktur / Director |
| 4. Lukman Purnomosidi | - Komisaris Independen / Independent Commissioner | 4. Sri Hascaryo | - Direktur / Director |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 394 dan 363 orang (tidak diaudit).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 8,32 miliar dan Rp 6,17 miliar.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries have a total of 394 and 363 permanent employees, respectively (unaudited).

Remunerations of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries in 2008 and 2007 are Rp 8.32 billion and Rp 6.17 billion, respectively.

The composition of audit committee as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---------|----------------------|--------------------|----------|
| Ketua | Kanaka Puradiredja | Lukman Purnomosidi | Chairman |
| Anggota | Soenarso Soemodwirjo | Kanaka Puradiredja | Member |
| Anggota | Muhammad Hassan | Haryadi | Member |
| Anggota | - | Sukendar | Member |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris
(Lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah Nuzirman Nurdin.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu dan instrumen derivatif yang dicatat sebesar nilai wajarnya, dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Neraca konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (*unclassified balance sheets*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat".

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

**d. Employees, board of directors and
commissioners (Continued)**

Corporate secretary as of December 31, 2008 and 2007 is Nuzirman Nurdin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation, and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines for Real Estate Company, which offered their shares to public.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment and instrument derivative which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated balance sheets are presented based on unclassified method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities".

b. Principles of consolidation

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the Subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operates under long-term restrictions which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat aset bersih Anak perusahaan tersebut yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik dengan ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of consolidation (Continued)

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

According to PSAK No. 40, "Accounting of Changes of Equity of Subsidiaries and Associated Company", the differences between the recorded investment in shares by the Company and the Company's portion of a Subsidiary's net assets value resulting from the changes in the equity of a Subsidiary which not arising from transaction between the Company and those Subsidiaries, are recorded and presented as "Difference in the Equity Transaction of Associated Companies" under stockholders' equity section of consolidated balance sheets.

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Cash and time deposits which are restricted in used are classified into non cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

d. Allowances for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with related parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 10.950 dan Rp 9.419 per AS\$ 1.

h. Investasi jangka pendek

1) Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan, tidak dijaminakan atau tidak ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

2) Berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", Perusahaan menggolongkan investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek hutang dan efek ekuitas, ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:

a. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

b. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

c. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki-hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

3) Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at balance sheets date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

As of December 31, 2008 and 2007, the exchange rates used were Rp 10,950 and Rp 9,419 for US\$ 1, respectively.

h. Short-term investments

1) *Time deposits of more than 3 months maturity period that are not held as collateral nor intended for special purposes are presented as "Short-term Investment". Time deposits are stated in nominal values.*

2) *In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Investment in Certain Securities", the Company classifies its investment in marketable securities that have fair market value such as debt securities and equity securities into 3 categories:*

a. Trading security

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

b. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

c. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

3) *Fund management contract (discretionary fund) is stated at cost. Interest income is recorded based on accrual and is presented as interest income in the consolidated statements of income.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan ke masing-masing proyek real estat ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama masa pembangunan dan pengembangan.

Persediaan real estat yang berupa bangunan apartemen (*strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan.

Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset bangun serah

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset bangun serah tersebut berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan, yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aset tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Inventories

Cost of real estate inventory are allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Cost of real estate inventory comprises of license, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Inventories of real estate of apartment building (strata title) are stated based on the certain acquisition costs by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready-to-sale and realization selling expenses.

The different between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statements of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value to their net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review of inventories condition at the end of the year.

j. Asset under build and transfer

Property and equipment owned under build and transfer is stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of asset under build and transfer is calculated based on economic useful life according to the build and operate agreement using straight-line method.

k. Land bank

Land bank is stated at cost, comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory-in-progress or property and equipment account as construction in progress.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Penyertaan saham pada perusahaan Asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% yang dimiliki untuk sementara waktu dicatat sebesar harga perolehan.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan dengan kepemilikan antara 20% sampai dengan 50% (perusahaan Asosiasi) dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

m. Properti investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" menggunakan model biaya.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana untuk menghasilkan rental dan tidak untuk digunakan dalam operasi untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Investment in shares of stock in Associated
company**

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership and investment for temporary ownership are stated at cost.

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% is recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Investment properties

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investments", utilizing the cost model.

The investment properties consist of buildings and infrastructure to earn rentals, rather than for use administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the construction cost until its completed and ready for use.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh hingga tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, dengan demikian dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

| | <u>Tahun / Years</u> |
|-----------------------------------|--------------------------|
| Bangunan | 10 - 20 |
| Mesin dan peralatan | 4 - 15 |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 3 - 10 |
| Kendaraan bermotor | 3 - 5 |

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menerbitkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), apabila Perusahaan yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih penilaian kembali aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai penilaian kembali aset tetap tersebut ke akun saldo laba.

Aset tetap yang dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Property and equipment

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, which used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986 were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated using the straight-line method over the estimated useful life as follows:

| | |
|---------|--|
| 10 - 20 | <i>Buildings</i> |
| 4 - 15 | <i>Machineries and equipments</i> |
| 3 - 10 | <i>Furniture, fixtures and office equipments</i> |
| 3 - 5 | <i>Motor vehicles</i> |

The Indonesian Institute of Certified Public Accountant has issued PSAK 16 (Revised 2007), "Property, Plant and Equipment" effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2008. The Company has selected the cost model in measuring property, plant and equipment after initial recognition. Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), if the Company before implemented this statement has conducted revaluation of its property, plant and equipment and still has the balance of the difference in revaluation of property, plant and equipment thus for the first implementation of this statement must reclassify the balance to the retained earning account.

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment - Property Project-in-Progress" in consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when completed and ready for use.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

p. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), suatu sewa aset tetap yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan menyatakan bahwa penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan.

q. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang akun "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Impairment of assets value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

p. Leases

Effective January 1, 2008, the Company implemented PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leasing" replaced PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Lease Transactions". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), leases of asset under which all the risk and rewards of ownership substantially transferred are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of less than 12 months are included in the current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment under finance leases are depreciated over the estimated useful life of the leased assets, which is similar to the property, plant and equipment acquired under direct ownership.

The Company's and Subsidiaries' management believes that the implementation of PSAK No. 30 (Revised 2007) has no significant impact to the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

q. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK No. 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

i) Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual:

- Proses penjualan telah selesai;
- Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli;
- Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh resiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.

ii) Penjualan kapling tanah tanpa bangunan:

- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali;
- Harga jual akan tertagih;
- Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual;
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

iii) Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

- Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when all the of following requirements are met:

i) The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are built by the seller:

- A sale is consummated;
- The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer;
- The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price;
- The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.

ii) Sales of land without buildings:

- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
- The sale price is collectible;
- The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold;
- The receivable is not subordinated to other loans in the future.

iii) The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:

- The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
- The amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.

The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Pendapatan Ditangguhkan".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal, apartemen dan perkantoran meliputi tanah dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan Perusahaan dan Anak perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia. Lebih lanjut, pajak penghasilan sewa dan jasa pemeliharaan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah penghasilan menurut akuntansi.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

Perubahan aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Tidak terdapat pengakuan atas aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Revenue and expense recognition (Continued)

Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Deferred Income".

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing, apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

Current tax expense of the Company and Subsidiaries are determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates. Furthermore, income tax for rental and service charge was charged with final tax, tax expense was recorded proportional with revenue based on accounting.

The Company and Subsidiaries implement deferred tax method to determine the benefits (expenses) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax" which recognizes the deferred tax assets and liabilities on the tax effect in the future which reflect the difference between the carrying amount of assets and liabilities and each taxable basis.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

There is no deferred tax assets and liabilities in relation to the final income tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Laba atau rugi atas pengalihan aset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai *goodwill* melainkan dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dalam ekuitas konsolidasian.

u. Beban kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*".

v. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebaskan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki pada akhir tahun dengan jumlah yang dibeli oleh Anak perusahaan. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 41 butir b, salah satu Anak perusahaan, yang merupakan badan pengelola properti hotel "Aston Residence" melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

x. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aset bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Difference in value of restructuring transaction with entities under common control

No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares and other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as "Difference in Value of Restructuring Transaction with Entities Under Common Control" account in the consolidated stockholders' equity.

u. Employee benefit expenses

The Company and Subsidiaries implement PSAK No. 24 (Revised 2004), "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "*Projected Unit Credit*" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees based on labour law.

v. Reserve for replacement of operating equipment

A Subsidiary conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand at the end of period are adjusted to "Inventories" account.

w. Reserve replacement of furniture and equipment

In accordance with the agreement referred to Note 41 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" provides a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

x. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**y. Akuntansi instrumen derivatif dan
akuntansi lindung nilai**

Perusahaan melakukan kontrak perjanjian swap tingkat bunga dengan pihak lain. Sesuai dengan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif diakui sebagai aset dan kewajiban dan disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi derivatif ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasian.

z. Hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

aa. Hutang obligasi

Hutang obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan di amortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

bb. Kompensasi Berbasis Saham

PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" mengatur perlakuan akuntansi atas nilai wajar opsi yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Nilai wajar opsi ditentukan pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) yang dihitung dengan metode Binomial dan diakui sebagai beban kompensasi. Pada setiap akhir tahun nilai wajar dari opsi yang belum dieksekusi akan disesuaikan apabila terjadi perubahan ekspektasi jumlah opsi yang mungkin gagal dieksekusi.

cc. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**y. Accounting for derivative instruments and
hedging activities**

The Company entered interest rate swap agreement contract with other party. Based on PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", every derivative instrument be recorded in the balance sheet as either an asset or liability at fair value of each contract. Unrealized gain or loss from derivative transaction is presented as "Unrealized Gain or Loss of Derivative Obligation" in the consolidated balance sheets.

z. Minority interest in net asset of Subsidiaries

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity Subsidiaries.

aa. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discount and/or nominal value add unamortised premium value. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bond issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

bb. Stock Based Compensation

PSAK No. 53, "Accounting for Stock Based Compensation" regards the accounting treatment for fair value of stocks option granted to employees and other similar equity instruments. Fair value of stocks option was recognized on the grant date, which is calculated using Binomial method and is recognized as compensations cost. At the end of the year, the fair value of the unexercised option would be adjusted if there is a changed expectation of the option that may not be exercised.

cc. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

dd. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 19.916.073.473 lembar saham dan 14.776.328.767 lembar saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2008 and 2007 sebesar 20.435.008.371 lembar saham dan 15.926.411.412 lembar saham.

ee. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA**

- a. Pada tanggal 22 Juni 2007, Perusahaan dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) mendirikan PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 218 tanggal 22 Juni 2007. Penyertaan saham Perusahaan dan GAP pada BNS masing-masing 999 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. SK.W7-07913.HT.01.01 - TH 2007 tanggal 17 Juli 2007.
- b. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dengan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 38 dan 39 tanggal 24 September 2007, Perusahaan dan PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan membeli masing-masing 347.212 lembar saham (99,99%) dan 3 lembar saham (0,01%) PT Superwish Perkasa (SP) dari PT Asia Dana International dan Tn. Bram Subiandoro dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 347,21 miliar dan Rp 3 juta.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

dd. Earnings (loss) per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the year, after giving effect to the events that changed the number of outstanding shares. Weighted-average number of ordinary shares as of December 31, 2008 and 2007 are 19,916,073,473 shares and 14,776,328,767 shares, respectively. Weighted-average number of diluted shares as of December 31, 2008 and 2007 is 20,435,008,371 shares and 15,926,411,412 shares, respectively.

ee. Use of estimation

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND
BUSINESS UNIT**

- a. On June 22, 2007, the Company dan PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) has established PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) based on Notarial Deed No. 218 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated June 22, 2007, which 999 shares and 1 shares are owned by the Company and GAP, respectively, with par value Rp 1 million per shares. BNS conducts in development, trading and service activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. SK.W7-07913.HT.01.01 - TH 2007 dated July 17, 2007.
- b. Based on the Deed of Shares Sales and Purchase of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, No. 38 and 39 dated September 24, 2007, the Company and PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, has purchased 347,212 shares (99.99%) and 3 shares (0.01%), respectively, of PT Superwish Perkasa (SP) from PT Asia Dana International and Mr. Bram Subiandoro with acquisition price of Rp 347.21 billion and Rp 3 million, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dari Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, No. 2 dan No 3 tanggal 1 Oktober 2007 tentang Jual Beli Saham, Perusahaan melakukan pembelian 99.392 saham atau 28,26% saham PT Bumi Daya Makmur (BDM) dari PT Selaras Karya Cemerlang dengan harga perolehan sebesar Rp 99,392 miliar, dan 252.303 saham atau 71,73% saham BDM dari PT Baron Makmur Perkasa dengan harga perolehan sebesar Rp 252,303 miliar, sehingga dengan pembelian ini, jumlah kepemilikan saham Perusahaan di BDM menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 1 Oktober 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah menandatangani Akta Jual Beli (AJB) Saham BDM dengan PT Semut Merah Perkasa yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 4 pada tanggal yang sama. Berdasarkan AJB tersebut, BSU membeli 1 lembar saham BDM pada harga nominal yaitu sebesar Rp 1 juta.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. No. 8 dan 9 tanggal 9 Oktober 2007, PT Bakrie Nirwana Semesta mengakuisisi PT Libratindo Gemilang (LG) dan PT Berkah Puhu Lestari (BPL) masing-masing sebanyak 303.999 lembar saham (99,99%) dengan harga Rp 30 miliar dan 13.000 lembar saham (99,99%) dengan harga Rp 13 miliar.
- e. Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan mendirikan PT Bakrie Infrastructure dengan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%.

Pada tanggal 3 Januari 2008, akta pendirian PT Bakrie Infrastructure mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00228.AH.01.01.Tahun 2008.

- f. Pada tanggal 3 Januari 2008, PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Toll Road dengan Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Kepemilikan PT Bakrie Infrastructure adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%. Akta pendirian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01158.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Januari 2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND
BUSINESS UNIT (Continued)**

- c. Based on the Deed of Share Sale and Purchase No. 2 and 3 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated October 1, 2007, the Company has acquired 99,392 shares or 28.26% ownership in PT Bumi Daya Makmur (BDM) from PT Selaras Karya Cemerlang with acquisition price of Rp 99.392 billion, and 252,303 shares or 71.73% of ownership in BDM from PT Baron Makmur Perkasa with acquisition price of Rp 252.303 billion. Consequently, the Company has 99.99% of shares ownership in BDM. Based on the Deed of shares sales and purchase, BSU acquired 1 shares of BDM with par value amounted to Rp 1 million.

On October 1, 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and PT Semut Merah Perkasa have signed the Deed of Shares Sales and Purchase BDM with acquisition price of Rp 1 million at par value, as notarized by Notarial Deed No. 4 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. on same date.

- d. Based on Notarial Deed No. 8 and 9 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated October 9, 2007, PT Bakrie Nirwana Semesta has acquired 303,999 shares (99.99%) of PT Libratindo Gemilang (LG) amounting to Rp 30 billion and 13,000 shares (99.99%) of PT Berkah Puhu Lestari (BPL) amounting to Rp 13 billion.
- e. On December 14, 2007, the Company has established PT Bakrie Infrastructure, as notarized by Notarial Deed No. 12 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. The Company owns 24,999 shares or 99.99% ownership.

On January 3, 2008, the establishment of PT Bakrie Infrastructure was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00228.AH.01.01.Tahun 2008.

- f. On January 3, 2008, PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, established PT Bakrie Toll Road which is notarized by Notarial Deed No. 1 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. PT Bakrie Infrastructure has 24,999 shares or 99.99% ownership. The establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01158.AH.01.01. Year 2008 dated January 8, 2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

- g. Pada tanggal 7 Januari 2008, BSU menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham PT Karya Perkasa Buana dengan PT Graha Multi Insani dan Tn. Dendy Noviandry. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSU membeli 399 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Harga beli pada nilai nominal adalah sebesar Rp 399 juta. Perjanjian jual beli ini telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Karya Perkasa Buana yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 16 Januari 2008.

Pada tanggal 23 Juni 2008, BSU menjual 399 lembar saham kepemilikan pada PT Provinces Indonesia (dahulu PT Karya Perkasa Buana) kepada PT Bakrie Bangun Persada dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal sebesar Rp 399 juta. Transaksi jual beli tersebut sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 32 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., tanggal 23 Juni 2008.

- h. Pada tanggal 22 Pebruari 2008, Perusahaan dan Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) mengadakan Perjanjian Utama. Limitless berminat untuk membeli saham-saham hingga 30% kepemilikan di BSU, BDM dan SP, Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan harga pembelian sebesar AS\$ 110 juta.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 9 April 2008 sebagaimana yang dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 42 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk menjual kepemilikan saham Perusahaan kepada Limitless di:

- BSU sebanyak 30% dengan cara (a) pengalihan piutang Perusahaan di BSU sebesar Rp 419,90 miliar atau ekuivalen dengan AS\$ 46,14 juta kepada Limitless yang kemudian akan dikonversi oleh Limitless menjadi 12.519.500 lembar saham seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 33.540 per lembar saham; (b) menjual 8.812.050 lembar saham seri D dengan harga sebesar AS\$ 30,16 juta;
- BDM sebanyak 30% atau 105.509 lembar saham dengan harga sebesar AS\$ 14,3 juta;
- SP sebanyak 30% atau 141.302 lembar saham dengan harga sebesar AS\$ 19,4 juta.

Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan dan Limitless World International Services 6 Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 19 September 2008, berkenaan dengan penjualan saham BSU, BDM dan SP dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$ 110 juta.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND
BUSINESS UNIT (Continued)**

- g. On January 7, 2008, BSU entered into Share Sale and Purchase Agreement (SPA) of PT Karya Perkasa Buana with PT Graha Multi Insani and Mr. Dendy Noviandry. Based on the agreement, BSU acquired 399 shares with par value of Rp 1 million. Acquisition price with par value amounting to Rp 399 million. The agreement was approved by Extraordinary Shareholders' General Meeting of PT Karya Perkasa Buana as notarized by Notarial Deed No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated January 16, 2008.

On June 23, 2008, the Company sold its shares ownership of 399 shares in PT Provinces Indonesia (formerly PT Karya Perkasa Buana) to PT Bakrie Bangun Persada with par value of Rp 1 million per share. The total selling price at par value is amounted to Rp 399 million. This sale and purchase transaction as agreed with Deed of Shares Sale and Purchase No. 32 by Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated June 23, 2008.

- h. On February 22, 2008, the Company and Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) entered into Heads of Agreement. Limitless wishes to acquire such number of shares equivalent to 30% ownership in BSU, BDM and SP, Subsidiaries, with a total acquisition price of US\$ 110 million.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated April 9, 2008 as notarized by Notarial Deed No. 42 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders had gave an approval to the Company to sell its shares ownership to Limitless in:

- BSU with percentage of ownership of 30% by (a) transferring receivable of the Company in BSU amounting to Rp 419.90 billion or equivalent to US\$ 46.14 million to Limitless and Limitless will convert it into 12,519,500 E series shares with par value of Rp 33,540 per share; (b) sold 8,812,050 D series shares with selling price of US\$ 30.16 million;
- BDM with percentage of ownership of 30% or 105,509 shares with selling price of US\$ 14.3 million;
- SP with percentage of ownership of 30% of 141.302 shares with selling price of US\$ 19.4 million.

On June 6, 2008, the Company and Limitless World International Services 6 Ltd. entered into a Share Sale and Purchase Agreement and subsequently was amended with The Changes of Share Sale and Purchase Agreement on September 19, 2008, regarding to the sale of share of BSU, BDM and SP with a total price amounting to US\$ 110 million.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

Atas penjualan tersebut Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp 84,12 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas penjualan investasi saham Anak perusahaan - Bersih" pada laba rugi konsolidasian.

Perubahan kepemilikan di BSU, BDM dan SP telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia masing-masing pada tanggal 7 Oktober 2008, 10 Oktober 2008 dan 7 Oktober 2008.

- i. Pada tanggal 5 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) dengan PT Jurgen International (JI), sebagai pihak pemegang saham dalam PT Satria Cita Perkasa (SCP). SCP adalah pemegang kepemilikan 25% saham dalam PT Semesta Marga Raya (SMR), yaitu pihak yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pembangunan Jalan Tol Ruas Kanci - Pejagan.

Pada tanggal 28 Nopember 2007, JI dan Perusahaan, sebagai perusahaan holding pemilik 99,99% kepemilikan di BTR telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan & Penguasaan Saham yang berisi bahwa JI telah memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk membeli saham-saham milik JI di dalam SCP, Transglobal Finance Limited dan Pan Galactic Investments Limited dengan jumlah keseluruhan perkiraan harga sebesar Rp 154 miliar. Pelaksanaan Jual Beli Saham dapat dilakukan oleh Anak perusahaan atau afiliasinya yang harus dilakukan selambat-lambatnya tanggal 28 Nopember 2009 (lihat Catatan 41 butir m).

- j. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan dan BSU mendirikan PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham Perusahaan dan BSU pada BPL masing-masing 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-18628.AH.01.01. Tahun 2008 pada tanggal 14 April 2008.
- k. Pada tanggal 2 Mei 2008, Perusahaan dan PT Pasirwangun (PW) mendirikan PT Bakrie Bangun Persada (B2P) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pemilikan real estat, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham Perusahaan dan PW pada B2P masing-masing 12.499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-27761.AH.01.01. Tahun 2008 pada tanggal 26 Mei 2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND
BUSINESS UNIT (Continued)**

The Company recognized gain amounted to Rp 84.12 billion and presented as part of "Gain on Sales of Investments in Subsidiaries - Net" in consolidated statements of income .

The changes of share ownership in BSU, BDM and SP was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 7, 2008, October 10, 2008 and October 7, 2008, respectively.

- i On March 5, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary, entered into Conditional Share Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Jurgen International (JI), as PT Satria Cita Perkasa (SCP)'s shareholders. SCP owned of 25% of shares of PT Semesta Marga Raya (SMR), which is assigned by Government of the Republic of Indonesia to carry out development of Toll Road of Kanci - Pejagan.*

On November 28, 2007, JI and the Company, as a holding company which holds 99.99% shares of BTR has entered into Ownership Option and Control Agreement. Based on the agreement, the Company has rights option from JI to buy JI's shares in SCP, Transglobal Finance Limited and Pan Galactic Investments Limited with a total acquisition price of Rp 154 billion. Share Sale and Purchase should be exercised by its Subsidiaries or affiliated at the latest on November 28, 2009 (see Note 41 point m).

- j. On April 1, 2008, the Company and BSU has established PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) based on Notarial Deed No. 01 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. on the same date, which 12,499 shares and 1 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by the Company and BSU, respectively. BPL conducts in development, trading and service activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-18628.AH.01.01. Year 2008 dated April 14, 2008.*
- k. On May 2, 2008, the Company and PT Pasirwangun (PW) has established PT Bakrie Bangun Persada (B2P) based on Notarial Deed No. 01 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., on the same date, which 12,499 shares and 1 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by the Company and PW, respectively. B2P conducts in real estat and development of property activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-27761.AH.01.01. Year 2008 dated May 26, 2008.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

- i. Pada tanggal 23 Juni 2008, Akta Jual Beli Saham No. 33 dari Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., BSU menjual 399 lembar saham kepemilikan di PT Rasuna Caturtama Corpora kepada B2P dengan nominal saham Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual pada nilai nominal adalah sebesar Rp 399 juta.
- m. Pada tanggal 17 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan PT Libratindo Gemilang (LG), Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Graha Nirwana (BGN) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, pertanian, pertambangan, jasa dan pengangkutan darat, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 24 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham BNS dan LG masing-masing sebesar 499 lembar saham dan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 0,5 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-35865.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 Juni 2008.
- n. Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Armo Nirwana (BAN) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 28 pada tanggal yang sama. Penyertaan saham BNS dan Tn. Masha Ariobimo masing-masing sebesar 70 lembar saham dan 30 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-44255.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 24 Juli 2008.
- o. Pada tanggal 30 Oktober 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, mendirikan PT Nirwana Legian Hotel (NLH) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal yang sama. Kepemilikan saham BNS pada BNH sebesar 99,92%. Sampai dengan tanggal laporan keuangan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia masih dalam proses.
- p. Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 28 Nopember 2008, PT Elangparama Sakti (EPS) melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sejumlah Rp 23,59 miliar yang terbagi atas 23.598.000 lembar saham. Peningkatan modal tersebut melalui konversi sebagian hutang EPS sebesar Rp 17,59 miliar atau sebanyak 17.598.000 lembar saham kepada Perusahaan.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND
BUSINESS UNIT (Continued)**

- i. On June 23, 2008, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 33 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., BSU sold 399 shares ownership in PT Rasuna Caturtama Corpora to B2P with par value of Rp 1 million per share. The selling price amounted to Rp 399 million.
- m. On June 17, 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS) and PT Libratindo Gemilang (LG), Subsidiaries, has established PT Bakrie Graha Nirwana (BGN) based on Notarial Deed No. 24 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. on the same date, which 499 shares and 1 shares with par value of Rp 0.5 million per share are owned by BNS and LG, respectively. BGN conducts in trading, development, industry, printing, agriculture, mining, services and land transportation activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-35865.AH.01.01.Year 2008 dated June 25, 2008.
- n. On June 18, 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has established PT Bakrie Armo Nirwana (BAN) based on Notarial Deed No. 28 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., on the same date, which 70 shares and 30 shares with par value of Rp 1 million per share are owned by BNS and Mr. Masha Ariobimo, respectively. BAN conducts in development, trading and services activities. The establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-44255.AH.01.01.Year 2008 dated July 24, 2008.
- o. On October 30, 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has established PT Nirwana Legian Hotel (NLH), a company conducting in tourism activities, based on Notarial Deed No. 16 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., on the same date. BNS shares of ownership in BNH amounted to 99.92%. Until the date of this report, the approval from the Ministry of Law and Human Rights is still in process.
- p. Based on Notarial Deed No. 8 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated November 28, 2008, PT Elangparama Sakti (EPS) increased its issued dan fully paid capital to Rp 23.59 billion which consists of 23,598,000 shares by conversion mostly payable of EPS to the Company amounting to Rp 17.59 billion or equal with 17,598,000 shares.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di EPS sebesar Rp 23,59 juta kepada PT Nugraha Panca Benua. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Atas penjualan tersebut Perusahaan mengakui rugi sebesar Rp 7,15 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas penjualan investasi saham Anak perusahaan - Bersih" pada laba rugi konsolidasian.

- q. Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 28 Nopember 2008, PT Elangperkasa Pratama (EPP) melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sejumlah Rp 48,92 juta yang terbagi atas 48.928.000 lembar saham melalui konversi sebagian hutang EPP sebesar Rp 31,31 miliar kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di EPP sebesar Rp 48,92 juta kepada PT Datanusa Saktijaya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Atas penjualan tersebut Perusahaan mengakui kerugian sebesar Rp 3,92 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas penjualan investasi saham Anak perusahaan - Bersih" pada laba rugi konsolidasian.

- r. Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 28 Nopember 2008, PT Puri Diamond Pratama (PDP) melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi sejumlah Rp 103,39 juta yang terbagi atas 103.390.000 lembar saham melalui konversi sebagian hutang PDP sebesar Rp 61,15 miliar kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di PDP sebesar Rp 103,38 juta kepada PT Mega Lintas Sejahtera. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND BUSINESS
UNIT (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 29 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in EPS amounting to Rp 23.59 million to PT Nugraha Panca Benua. As date of this report, the changes are still in process to obtain an approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company recognized loss amounted to Rp 7.15 billion and presented as part of "Gain on Sales of Investments in Subsidiaries - Net" in consolidated statements of income.

- q. Based on Notarial Deed No. 7 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated November 28, 2008, PT Elangperkasa Pratama (EPP) increased its issued and fully paid capital to Rp 48.92 million which consists of 48,928,000 shares by conversion mostly payable of EPP to the Company amounting to Rp 31.31 billion.

Based on Notarial Deed No. 28 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in EPP amounting to Rp 48.92 million to PT Datanusa Saktijaya. As of the date of this report, the changes are still in the process to obtain an approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company recognized loss amounted to Rp 3.92 billion and presented as part of "Gain on Sales of Investments in Subsidiaries - Net" in consolidated statements of income.

- r. Based on Notarial Deed No. 6 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated November 28, 2008, PT Puri Diamond Pratama (PDP) increased its issued and fully paid capital to Rp 103.39 million which consists of 103,390,000 shares by conversion mostly payable of PDP to the Company amounting to Rp 61.15 billion.

Based on Notarial Deed No. 27 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in PDP amounting to Rp 103.38 million to PT Mega Lintas Sejahtera. As of the date of this report, the changes are still in the process to obtain an approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENDIRIAN, AKUISISI DAN DIVESTASI ANAK
PERUSAHAAN DAN UNIT USAHA (Lanjutan)**

Atas penjualan tersebut Perusahaan mengakui kerugian sebesar Rp 52 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas penjualan investasi saham Anak perusahaan - Bersih" pada laba rugi konsolidasian.

- s. Pada tanggal 8 Juli 2008, Akta Jual Beli Saham No. 7 dari Notaris Muchlis Patahna, S.H., MKn., PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan membeli 938 lembar saham kepemilikan di PT Alberta Utilities dari PT Bakrie Capital Indonesia dengan nilai nominal Rp 1 juta per lembar saham. Harga jual nominal adalah sebesar Rp 21,35 miliar. Alberta adalah pemegang saham 1.235.000 lembar saham atau 5% kepemilikan di PT Aetra Air Jakarta (Aetra) yang merupakan perusahaan penyediaan air bersih kepada masyarakat di wilayah timur DKI Jakarta.

**3. ESTABLISHMENT, ACQUISITION AND
DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES AND
BUSINESS UNIT (Continued)**

The Company recognized loss amounted to Rp 52 billion and presented as part of "Gain on Sales of Investments in Subsidiaries - Net" in consolidated statements of income.

- s. On July 8, 2008, based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., MKn., PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, bought 938 shares ownership in PT Alberta Utilities from PT Bakrie Capital Indonesia with par value of Rp 1 million per share. The selling price amounted to Rp 21.35 billion. Alberta is the shareholders of 1,235,000 shares or 5% ownership in PT Aetra Air Jakarta (Aetra) which is a company providing clean water to citizens in east area of DKI Jakarta.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|--|-----------------|-----------------|---|
| Kas | 748.943.697 | 585.983.984 | Cash on hand |
| Bank | | | Cash in banks |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Dalam Rupiah | | | in Rupiah |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 59.411.526.060 | 78.190.388.914 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank Mega Tbk. | 22.033.996.293 | 264.445.332.872 | PT Bank Mega Tbk. |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 11.524.295.224 | 6.145.292.470 | PT Bank Central Asia Tbk. |
| PT Bank Permata Tbk. | 7.483.826.124 | 425.133.392 | PT Bank Permata Tbk. |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 6.656.540.111 | 9.986.470.331 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 6.559.136.891 | 13.215.373.788 | PT Bank Bukopin Tbk. |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) | 6.343.927.050 | 94.682.895 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | 3.436.950.784 | 40.823.363.805 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.) |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk. | 1.291.721.516 | 686.488.485 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk. |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 667.769.594 | 3.906.109.702 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk.) | 187.103.248 | 156.290.014 | PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Lippo Tbk.) |
| PT Bank Danamon Tbk. | 148.925.790 | 47.470.711 | PT Bank Danamon Tbk. |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.) | 98.263.837 | 21.712.520 | PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.) |
| PT Bank Panin Tbk. | 82.506.612 | 193.301.122 | PT Bank Panin Tbk. |
| PT Bank Muamalat | 17.346.112 | 20.381.112 | PT Bank Muamalat |
| PT Bank Syariah Mandiri | 17.085.523 | - | PT Bank Syariah Mandiri |
| PT Bank Nagari | 1.204.803 | 1.204.803 | PT Bank Nagari |
| PT Bank IFI | 1.168.574 | 1.316.101 | PT Bank IFI |
| | 125.963.294.146 | 418.360.313.037 | |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

| | 2008 |
|--|-------------------------------|
| Dalam Dolar Amerika Serikat | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 1.197.140.505 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | 293.131.848 |
| PT Bank Mega Tbk. | 228.494.014 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 73.610.609 |
| PT Bank Permata Tbk. | 9.064.131 |
| | <u>1.801.441.107</u> |
| Jumlah pihak ketiga | <u>127.764.735.253</u> |
| Jumlah kas di bank | <u>127.764.735.253</u> |
| Deposito berjangka | |
| Dalam Rupiah | |
| PT Bank Mega Tbk. | 580.000.000.000 |
| PT Bank Bumiputera Tbk. | 4.000.000.000 |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 1.739.780.000 |
| PT Bank CIMB Niaga Syariah | 1.400.000.000 |
| PT Bank Danamon Tbk. | 1.000.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 644.560.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 612.000.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.) | 500.000.000 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | - |
| PT Bank Central Asia Tbk. | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | - |
| | <u>589.896.340.000</u> |
| Dalam Dolar Amerika Serikat | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | 21.900.000.000 |
| | <u>21.900.000.000</u> |
| Jumlah deposito berjangka | <u>611.796.340.000</u> |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>740.310.018.950</u> |

Kisaran tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 2008 (%) |
|-----------------------|---------------------|
| Rupiah | 6,50 - 10,50 |
| Dolar Amerika Serikat | 3,25 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

| | 2007 | |
|--|---------------------------------|--|
| | | <i>In US Dollar</i> |
| | - | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i> |
| | 412.132.311 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.)</i> |
| | 2.632.586.199 | <i>PT Bank Mega Tbk.</i> |
| | 272.385.834 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i> |
| | 8.773.401 | <i>PT Bank Permata Tbk.</i> |
| | <u>3.325.877.745</u> | |
| Jumlah pihak ketiga | <u>421.686.190.782</u> | <i>Total third parties</i> |
| Jumlah kas di bank | <u>421.686.190.782</u> | <i>Total cash in banks</i> |
| Deposito berjangka | | <i>Time deposits</i> |
| Dalam Rupiah | | <i>In Rupiah</i> |
| PT Bank Mega Tbk. | 580.000.000.000 | <i>PT Bank Mega Tbk.</i> |
| PT Bank Bumiputera Tbk. | - | <i>PT Bank Bumiputera Tbk.</i> |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 1.494.500.000 | <i>PT Bank Bukopin Tbk.</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Syariah | - | <i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i> |
| PT Bank Danamon Tbk. | - | <i>PT Bank Danamon Tbk.</i> |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 819.260.000 | <i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i> |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | - | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i> |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.) | - | <i>PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.)</i> |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 31.250.000.000 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i> |
| PT Bank Central Asia Tbk. | 5.040.290.000 | <i>PT Bank Central Asia Tbk.</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | 2.000.000.000 | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.)</i> |
| | <u>620.604.050.000</u> | |
| Dalam Dolar Amerika Serikat | | <i>In US Dollar</i> |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | - | <i>PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.)</i> |
| | <u>-</u> | |
| Jumlah deposito berjangka | <u>620.604.050.000</u> | <i>Total time deposits</i> |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>1.042.876.224.766</u> | <i>Total cash and cash equivalents</i> |

The annual interest rate of time deposits are as follows:

| | 2007 (%) |
|-----------------------|---------------------|
| Rupiah | 6,75 - 7,25 |
| Dolar Amerika Serikat | - |

*Rupiah
United States Dollar*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

| | 2008 |
|--------------------------------|------------------------|
| Efek - pihak ketiga: | |
| Recapital Asset Management | 263.415.133.282 |
| PT Capitalinc Investment Tbk. | 268.510.400 |
| Surat berharga - pihak ketiga: | |
| PT Danatama Makmur | 97.388.675.850 |
| Jumlah | 361.072.319.532 |

Pada tanggal 16 Juli 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14 miliar dan Rp 25 miliar dalam bentuk efek yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu masing-masing 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 11,23% per tahun. Pada tanggal 16 Oktober 2007, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 14 miliar diperpanjang sampai dengan 15 Oktober 2008 dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pada tanggal 15 Oktober 2008, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 14 miliar diperpanjang sampai dengan 15 Oktober 2009 dengan tingkat pengembalian sebesar 9% per tahun. Pada tanggal 15 Januari 2008, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 25 miliar diperpanjang sampai dengan 15 Januari 2009 dengan tingkat pengembalian berkisar 9% per tahun (lihat Catatan 47 butir f). Atas kontrak pengelolaan dana yang jatuh tempo tanggal 15 Januari 2009 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2010 (lihat Catatan 47 butir b)

Pada tanggal 21 Agustus 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan PT Recapital Asset Management (Recapital), dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 5 miliar dalam bentuk efek yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu 7 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 9,754% per tahun. Pada tanggal 21 Maret 2008, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 21 Maret 2009 dengan tingkat pengembalian sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan Recapital, dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 13,875 miliar dalam bentuk efek yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pada tanggal 29 Oktober 2008, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 13,875 miliar diperpanjang sampai dengan 29 Oktober 2009 dengan tingkat pengembalian sebesar 7,65% per tahun.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment consists of:

| | 2007 | |
|---------------|------------------------|--|
| | | <i>Investment in securities - third parties:</i> |
| | | Recapital Asset Management |
| | | PT Capitalinc Investment Tbk. |
| | | <i>Marketable securities - third party:</i> |
| | | PT Danatama Makmur |
| Jumlah | 145.356.108.327 | Total |

On July 16, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with PT Recapital Asset Management (Recapital), whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 14 billion and Rp 25 billion in fixed income securities for 3 months and 6 months, respectively, with annual return rate approximately of 11.23% per annum. On October 16, 2007, the discretionary fund agreement amounting to Rp 14 billion has been extended up to October 15, 2008 with annual return rate approximately of 7.65% per annum. On October 15, 2008, the discretionary fund agreement amounting to Rp 14 billion has been extended up to October 15, 2009 with annual return rate approximately of 9% per annum. On January 15, 2008, the discretionary fund agreement amounting to Rp 25 billion has been extended up to January 15, 2009 with annual return rate approximately of 9% per annum (see Note 47 point f). The discretionary fund agreement due on January 15, 2009 had extended up to January 15, 2010 (see Note 47 point b).

On August 21, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with PT Recapital Asset Management (Recapital), whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 5 billion in fixed income securities for 7 months with annual return rate approximately 9.754% per annum. On March 21, 2008, this agreement has been extended up to March 21, 2009 with annual return rate of 8.5% per annum.

On October 26, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with Recapital, whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 13.875 billion in fixed income securities for 12 months with annual return rate approximately 7.65% per annum. On October 29, 2008, the discretionary fund agreement amounting to Rp 13.875 billion has been extended up to October 29, 2009 with annual return rate approximately of 7.65% per annum.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2007 Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan Recapital, dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan sebesar Rp 7,5 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pada tanggal 12 Desember 2008, perjanjian pengelolaan dana sebesar Rp 7,5 miliar diperpanjang sampai dengan 12 Desember 2009 dengan tingkat pengembalian sebesar Rp 7,65% per tahun.

Pada tanggal 5 Februari, 18 Maret, 28 Mei, 2 Juli, 28 Agustus, 11 September dan 12 Desember 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan Recapital, dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 42,40 miliar, Rp 15 miliar, Rp 11,25 miliar, Rp 32 miliar, Rp 30,31 miliar, Rp 20,5 miliar dan Rp 20,5 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun (lihat Catatan 47 butir d, g dan h).

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Dana dengan Recapital, dimana Perusahaan menunjuk Recapital untuk mengelola dana Perusahaan masing-masing sebesar Rp 56,25 miliar dan Rp 47,26 miliar dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 6 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun. Pada tanggal 31 Juli dan 14 Agustus 2008 penempatan dana Perusahaan sebesar Rp 56,25 miliar dicairkan sebesar Rp 49,39 miliar, sedangkan Rp 47,26 miliar dicairkan sebesar Rp 39,37 miliar. Sisanya masing-masing sebesar Rp 6,85 miliar dan Rp 7,87 miliar diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan dengan tingkat pengembalian berkisar 7,65% per tahun.

Seluruh pendapatan bunga dari penempatan dana pada Recapital sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 disajikan pada akun "Penghasilan Bunga - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 3 Maret 2008, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan menandatangani perjanjian Discretionary Fund dengan Recapital, dimana BSU menunjuk Recapital untuk mengelola dananya sebesar Rp 11,33 miliar dengan tingkat pengembalian tahunan sebesar 15% per tahun. Pada tanggal 3 September 2008, perjanjian tersebut di addendum sehubungan dengan perubahan tanggal jatuh tempo menjadi tanggal 10 Juli 2009, dengan tingkat pengembalian tahunan sebesar 18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008, dana yang dikelola oleh Recapital adalah sebesar Rp 11,33 miliar. Selama tahun 2008, pendapatan bunga dari transaksi tersebut sebesar Rp 1,47 miliar dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan piutang bunga sehubungan dengan transaksi tersebut adalah sebesar Rp 1,24 miliar dan disajikan pada akun "Piutang Lain-Lain" dalam neraca konsolidasian.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

On December 12, 2007, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with Recapital, whereas the Company appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 7.5 billion in fixed income securities for 12 months with annual return rate approximately 7.65% per annum. On December 12, 2008, the discretionary fund agreement amounting to Rp 7.5 billion has been extended up to December 12, 2009 with annual return rate approximately of 7.65% per annum.

On February 5, March 18, May 28, July 2, August 28, September 11 and December 12, 2008, the Company entered into a Discretionary fund agreement with Recapital, whereas the Company appoints Recapital to manage its fund in fixed income securities for each amounting to Rp 42.40 billion, Rp 15 billion, Rp 11.25 billion, Rp 32 billion, Rp 30.31 billion, Rp 20.5 billion and Rp 20.5 billion, respectively in fixed income securities for 12 months with annual return rate approximately 7.65% per annum (see Note 47 point d, g and h).

On June 13, 2008, the Company entered into a Discretionary Fund Agreement with Recapital, whereas the Company appoints Recapital to manage its fund of each amounting to Rp 56.25 billion and Rp 47.26 billion in fixed income securities for 6 months with annual return rate approximately 7.65% per annum. On July 31, and August 14, 2008, the discretionary fund agreement amounting to Rp 56.25 billion was drawdown amounting to Rp 49.39 billion and Rp 47.26 billion was drawdown amounting to Rp 39.37 billion. The remaining funds amounting to Rp 6.85 billion and Rp 7.87 billion has been extended up to 12 months with annual return rate approximately 7.65% per annum.

All interest income from discretionary fund with Recapital until December 31, 2008 is presented as "Interest Income - Net" in the consolidated statements of income.

On March 3, 2008, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary entered into a Discretionary Fund Agreement with Recapital, whereas BSU appoints Recapital to manage its fund amounting to Rp 11.33 billion with annual return rate of 15% per annum. On September 3, 2008, this agreement was amended in connection with the change of due date until July 10, 2009, with annual return rate of 18% per annum. As of December 31, 2008, the Fund managed by Recapital is amounting to Rp 11.33 billion. During the year 2008, interest income of the transactions is amounted to Rp 1.47 billion and presented as part of "Interest Income (Financial Charges) - Net" in the consolidated statements of income. Interest receivable according to this transaction is amounted to Rp 1.24 billion and presented as part of "Other Receivables" in the consolidated balance sheets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan dana sebesar AS\$ 8.000.000 dengan PT Danatama Makmur (Danatama), dimana Perusahaan menunjuk Danatama untuk mengelola dana Perusahaan dalam bentuk efek yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 8 bulan. Pada tanggal 28 Nopember 2007, perjanjian kontrak jasa manajer investasi ini diperpanjang hingga 28 Nopember 2008. Terakhir, perjanjian tersebut diperpanjang lagi sampai dengan 2 Mei 2009. Nilai wajar efek tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar AS\$ 8.893.943 atau setara dengan Rp 97,39 miliar dan AS\$ 8.418.533 atau setara dengan Rp 79,29 miliar. Selisih nilai wajar dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 4,6 miliar dan Rp 6,35 miliar disajikan pada akun "Penghasilan Bunga (Beban Keuangan) - Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 47 butir f).

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan, PT Villa Del Sol dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk. (dahulu PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc) masing-masing sejumlah 335.638 lembar saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 800 dan 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 750. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Biaya Perolehan: | | | Cost: |
| Nilai tercatat awal tahun | 45.763.000.000 | 45.763.000.000 | Carrying value at beginning of year |
| Pengurangan | (42.982.902.080) | - | Deduction |
| Nilai tercatat akhir tahun | 2.780.097.920 | 45.763.000.000 | Carrying value at end of year |
| Penyesuaian efek ke nilai wajar: | | | Adjustment of securities to fair value: |
| Jumlah awal tahun | (45.076.555.000) | (45.149.775.800) | Total at beginning of year |
| Penambahan | 42.564.967.480 | 73.220.800 | Addition |
| Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar | (2.511.587.520) | (45.076.555.000) | Total adjustment of securities to fair value |
| Bersih | 268.510.400 | 686.445.000 | Net |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, investasi jangka pendek tersebut masing-masing merupakan 0,05% dan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh Capitalinc.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

On March 28, 2007, the Company entered into a Discretionary fund agreement of US\$ 8,000,000 with PT Danatama Makmur (Danatama), whereas the Company appointed Danatama to manage its fund in fixed income securities for 8 months. On November 28, 2007, this agreement was extended until November 28, 2008. The latest, the agreement has been extended until May 2, 2009. The fair value of the securities as of December 31, 2008 and 2007 is amounted to US\$ 8,893,943 or equivalent to Rp 97.39 billion and US\$ 8,418,533 or equivalent to Rp 79.29 billion, respectively. The differences between the fair value and its cost amounting to Rp 4.6 billion and Rp 6.35 billion, respectively, is presented as "Interest Income (Financial Charges) - Net" in the consolidated statements of income (see Note 47 point f).

As of December 31, 2008 dan 2007, the Company, PT Villa Del Sol and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries hold 335,638 shares with par value of Rp 800 and 915,260 shares with par value of Rp 750, respectively of PT Capitalinc Investment Tbk. (formerly PT Global Financindo Tbk.) (Capitalinc). The investment is classified as "Available-for-Sale" with detail as follows:

As of December 31, 2008 and 2007, this short-term investment was 0.05% and 0.13% from total outstanding shares of Capitalinc, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|--|------------------------|------------------------|---|
| Pihak ketiga | | | <i>Third parties</i> |
| Penjualan tanah, rumah dan apartemen | 407.649.057.148 | 311.535.650.990 | <i>Sales of land, housing and apartment</i> |
| Penjualan unit perkantoran | 72.135.685.489 | 95.951.187.576 | <i>Sales of office unit</i> |
| Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan | 13.971.379.914 | 12.170.044.994 | <i>Tenants of office spaces, courts and membership fees</i> |
| Penyewa ruang apartemen | 5.110.829.576 | 28.396.928 | <i>Tenants of units of apartment</i> |
| Penyewa ruang perkantoran | 4.886.734.036 | 1.299.943.850 | <i>Tenants of office spaces</i> |
| Hotel | 3.119.195.065 | 3.388.364.079 | <i>Hotel</i> |
| Jumlah pihak ketiga | 506.872.881.228 | 424.373.588.417 | <i>Total third parties</i> |
| Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu | (3.819.419.091) | (1.452.933.603) | <i>Less allowance for doubtful accounts</i> |
| Pihak ketiga - bersih | 503.053.462.137 | 422.920.654.814 | <i>Third parties - net</i> |
| Pihak hubungan istimewa | | | <i>Related parties</i> |
| Penjualan unit perkantoran | 198.977.276.525 | 18.261.490.368 | <i>Sales of office unit</i> |
| Penyewa ruang perkantoran (lihat Catatan 37 butir a) | 4.903.422.998 | 1.121.846.929 | <i>Tenants of office spaces (see Note 37 point a)</i> |
| Hotel | 778.202.364 | - | <i>Hotel</i> |
| Penyewa ruang apartemen | 645.417.390 | 968.938.108 | <i>Tenants of units of apartment</i> |
| Penjualan tanah, rumah dan apartemen | 154.939.999 | - | <i>Sales of land, housing and apartment</i> |
| Jumlah pihak hubungan istimewa | 205.459.259.276 | 20.352.275.405 | <i>Total related parties</i> |
| Jumlah piutang usaha | 708.512.721.413 | 443.272.930.219 | <i>Total trade receivables</i> |

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of each trade receivable at the end of the years, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The summary of aging schedule of trade receivables is as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|------------------------------|------------------------|------------------------|--|
| Sampai dengan 60 hari | 515.630.626.082 | 320.783.475.556 | <i>Up to 60 days</i> |
| 61 hari sampai 90 hari | 44.331.512.017 | 23.526.325.656 | <i>61 days to 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 152.379.002.405 | 100.416.062.610 | <i>More than 90 days</i> |
| Jumlah | 712.341.140.504 | 444.725.863.822 | <i>Total</i> |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (3.819.419.091) | (1.452.933.603) | <i>Allowance for doubtful accounts</i> |
| Jumlah | 708.521.721.413 | 443.272.930.219 | <i>Total</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2008, piutang usaha PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, sejumlah Rp 199,97 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 24 butir a).

As of December 31, 2008, trade receivables of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary amounting to Rp 199.97 billion were pledged as collateral of working capital construction loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 24 point a).

Pada tanggal 31 Desember 2007, piutang usaha PT Graha Andrasentra Propertindo dan PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, masing-masing sejumlah Rp 50 miliar dan Rp 199,97 miliar digunakan sebagai jaminan atas hutang kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 24 butir a).

As of December 31, 2007, trade receivables of PT Graha Andrasentra Propertindo and PT Bakrie Swasakti Utama, Subsidiaries amounting to Rp 50 billion and Rp 199.97 billion, respectively, were pledged as collateral of working capital construction loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 24 point a).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|---|------------------------|-----------------------|---|
| Limitless World International Services - 6 Ltd. | 472.124.986.793 | - | Limitless World International Services - 6 Ltd. |
| PT Jurgen International | 35.348.995.731 | 33.485.660.258 | PT Jurgen International |
| PT Ario Legian Cottages | 21.000.000.000 | - | PT Ario Legian Cottages |
| Piutang Bunga | 16.780.799.127 | 10.441.777.246 | Interest Receivable |
| PT Sejahtera Cipta Abadi | 5.209.584.202 | - | PT Sejahtera Cipta Abadi |
| PT Dinamika Nusantara Bestari | 4.755.863.102 | - | PT Dinamika Nusantara Bestari |
| PT Budi Graha Realty | 3.771.000.000 | - | PT Budi Graha Realty |
| PT Multindo Cipta Sarana | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 | PT Multindo Cipta Sarana |
| PT Graha Multi Insani | 2.000.000.000 | - | PT Graha Multi Insani |
| PT Graha Multitama Abadi | 1.389.900.000 | 1.389.900.000 | PT Graha Multitama Abadi |
| PT Marga Setiapuritama | - | 11.250.000.000 | PT Marga Setiapuritama |
| PT Pejagan Pemalang | - | 9.756.178.300 | PT Pejagan Pemalang |
| PT Pemalang Batang | - | 6.931.359.000 | PT Pemalang Batang |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 13.951.477.426 | 13.513.932.201 | Others (each below Rp 1 billion) |
| Jumlah | 578.332.606.381 | 88.768.807.005 | Total |

Piutang kepada Limitless World International Services -6 Ltd. (LWIS) merupakan piutang yang timbul atas pengalihan saham Perusahaan di PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa, Anak perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 43,15 juta yang merupakan 60% pembayaran tahap kedua (lihat Catatan 3 butir h dan 41 butir i).

This account consists of:

Receivable to Limitless World International Services - 6 Ltd. (LWIS) represents receivable from transfer of the Company's shares in PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa, Subsidiaries, in a total amounted US\$ 43.15 million, which represent the second part of 60% payment, respectively (see Notes 3 point h and 41 point i).

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|--|--------------------------|--------------------------|--|
| Real estat | | | Real estate |
| Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian: | | | Residential houses, apartment and office space under construction: |
| Bangunan | 1.254.960.594.743 | 659.949.839.360 | Building |
| Tanah | 187.238.099.492 | 279.042.307.022 | Land |
| Tanah untuk dijual | 622.714.782.529 | 519.386.391.512 | Land held for sale |
| Bangunan siap untuk dijual: | | | Building ready for sale: |
| Rumah | 132.018.386.548 | 86.984.987.698 | Residential house |
| Apartemen | 121.790.298.198 | 56.163.083.139 | Apartment |
| | 2.318.722.161.510 | 1.601.526.608.731 | |
| Hotel | | | Hotel |
| Perlengkapan dan suku cadang | 362.424.870 | 304.502.593 | Equipment and spare parts |
| Makanan dan minuman | 192.852.014 | 84.548.007 | Food and beverages |
| | 555.276.884 | 389.050.600 | |
| Jumlah | 2.319.277.438.394 | 1.601.915.659.331 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Bangunan apartemen untuk dijual terutama merupakan biaya pembangunan proyek Apartemen Taman Rasuna yang pendanaannya berasal dari pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (lihat Catatan 24 butir a).

Pada tahun 2007, dalam nilai persediaan tanah dan bangunan dalam penyelesaian termasuk reklasifikasi dari akun aset tetap masing-masing sebesar Rp 70,50 miliar dan Rp 45,44 miliar.

Persediaan rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 terdiri dari persediaan pada BSU atas proyek Bakrie Tower, Life Style dan Entertainment Center dan the Grove serta PT Graha Andrasentra Propertindo dan Anak Perusahaan atas proyek perumahan di Bogor, Sukabumi, Batam dan Malang.

Manajemen mengasuransikan bangunan apartemen yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,93 triliun dan AS\$ 103.950 pada tahun 2008 dan Rp 1,35 triliun pada tahun 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Beban pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan masing-masing sebesar Rp 141,51 miliar dan Rp 72,87 miliar sampai akhir tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan BSU dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Bukopin Tbk. masing-masing sebesar Rp 356 miliar dan Rp 312 miliar (lihat Catatan 24 butir a dan b).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Di samping itu, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek yang masih dalam tahap penyelesaian.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|---------------------|-----------------------|
| Uang muka pembelian | 41.580.086.778 |
| Uang muka proyek | 7.493.257.800 |
| Karyawan | 4.961.085.059 |
| Asuransi | 2.260.018.957 |
| Sewa | 1.243.309.717 |
| Renovasi kantor | - |
| Lainnya | 4.151.371.651 |
| Jumlah | 61.689.129.962 |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (Continued)

Ready-for-sale apartment mainly represents development costs of Taman Rasuna Apartment which were partly financed by long-term bank loans obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (see Note 24 point a).

In 2007, inventories of land and building under construction include reclassifications from property and equipment amounting to Rp 70.50 billion and Rp 45.44 billion, respectively.

Inventory of residential houses and apartment under construction as of December 31, 2008 and 2007 consists of BSU's inventory for the Bakrie Tower project, Life style and Entertainment Centre and the Grove and PT Graha Andrasentra Propertindo, Subsidiaries for the real estate project in Bogor, Sukabumi, Batam and Malang.

The management insured the building of ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk., third party, based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.93 trillion and US\$ 103,950 in 2008 and Rp 1.35 trillion in 2007, respectively. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

Capitalization of borrowing costs to inventories is amounting to Rp 141.51 billion and Rp 72.87 billion until 2008 and 2007, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, BSU's inventories are pledged as collateral for long-term bank loans obtained by BSU from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Bukopin Tbk. amounting to Rp 356 billion and Rp 312 billion, respectively (see Note 24 point a and b).

The Company's and Subsidiaries' management believe that there will no decline in the value of inventories as of December 31, 2008 and 2007. Meanwhile, the Company's and Subsidiaries' management believe that they will enable to complete the project-in-progress.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

| | 2008 | 2007 | |
|---------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| | 2.115.039.850 | 7.514.613.603 | <i>Advances for purchases</i> |
| | 3.517.684.150 | 900.817.113 | <i>Advance project</i> |
| | 2.024.435.905 | 1.075.925.050 | <i>Employees</i> |
| | 4.092.011.807 | - | <i>Insurance</i> |
| | - | - | <i>Rental</i> |
| | - | - | <i>Office renovation</i> |
| | - | - | <i>Others</i> |
| Jumlah | 21.240.527.478 | 11.510.556.566 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. DANA DALAM PEMBATAHAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|--|------------------------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 225.184.065.820 |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk. | 4.287.812.608 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | 3.048.402.195 |
| PT Bank Permata Tbk. | 2.663.749.986 |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 646.878.598 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 518.178.636 |
| Jumlah | 236.349.087.843 |

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. terutama terdiri dari:

1. Dana dalam pembatasan milik Perusahaan untuk pengambilan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebesar Rp 209,2 miliar dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Nirwana Semesta sebesar Rp 12 miliar pada tanggal 31 Desember 2008. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas penerbitan bank garansi sesuai dengan Nota Kesepahaman tanggal 20 Juli 2007 antara Perusahaan dengan PT Jurgin International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) (lihat Catatan 7 dan 41 butir f) sebesar Rp 86,15 miliar.
2. Deposito milik PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang kepada kepada BRI sebesar Rp 3,5 miliar pada tanggal 31 Desember 2008.

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.), PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA) PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan.

10. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

| | 2007 | |
|---------------|-----------------------|---|
| | 86.153.730.000 | <i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i> |
| | 3.849.088.154 | <i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.)</i> |
| | 267.500.000 | <i>PT Bank Permata Tbk.</i> |
| | 4.082.952.002 | <i>PT Bank Bukopin Tbk.</i> |
| | 1.268.700.036 | <i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i> |
| | 1.100.960.000 | |
| Jumlah | 96.722.930.192 | Total |

Restricted funds in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mainly consists of:

1. *Restricted funds owned by the Company for collateral of long-term loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) amounting to Rp 209.2 billion and time deposit used as collateral of PT Bakrie Nirwana Semesta amounting to Rp 12 billion as of December 31, 2008. Furthermore, as of December 31, 2007, represent time deposits as collateral for bank guarantee in accordance with Memorandum of Understanding (MoU) dated July 20, 2007 between the Company with PT Jurgin International (JI) and PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) (see Notes 7 and 41 point f) amounting to Rp 86.15 billion.*
2. *Time deposits owned by PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary which was used as collateral of long-term bank loan to BRI amounted to Rp 3.5 billion as of December 31, 2008.*

Restricted funds in PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.), PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mainly represent restricted funds on sales of apartment through apartment loan program (KPA) of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PENYERTAAN SAHAM PADA PERUSAHAAN
ASOSIASI**

Rincian penyertaan saham pada perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | |
|--|--|-------------|
| | 2008 (%) | 2007 (%) |
| Penyertaan saham | | |
| PT Aetra Air Jakarta | 3,75% | - |
| PT Dinamika Nusantara Bestari | - | 99,00 |
| Uang muka pembelian saham | | |
| PT Jurgen International | | |
| Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham | | |

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 7 tanggal 8 Juli 2008 oleh Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Perusahaan melalui PT Bakrie Infrastructure telah membeli kepemilikan saham PT Bakrie Capital Indonesia di PT Alberta Utilities yang memiliki penyertaan saham pada PT Aetra Air Jakarta (AAJ). Kepemilikan Perusahaan pada AAJ secara tidak langsung sebesar 3,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2008, uang muka pembelian saham merupakan uang muka PT Bakrie Toll Road, Anak perusahaan kepada PT Jurgen International atas kepemilikan di PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited dan Pan Galatic Investment Limited sebesar Rp 25 miliar.

Pada tanggal 13 Nopember 2007, Perusahaan menambah penyertaan pada PT Bali Nirwana Resort (BNR) sebesar Rp 10 miliar atau setara dengan 9,2% dan telah mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNR sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., No. 3 tanggal 13 Nopember 2007. Sehubungan dengan tambahan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 27% penyertaan pada BNR dan merubah metode pencatatan penyertaan dari metode harga perolehan menjadi metode ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, penyertaan saham pada BNR adalah sebesar Rp nihil sehubungan dengan akumulasi bagian atas rugi bersih penyertaan saham pada BNR melebihi nilai perolehannya.

12. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|--------------------------|
| PT Graha Andrasentra Propertindo | 584.018.685.366 |
| PT Superwish Perkasa | 564.442.927.439 |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 527.907.383.102 |
| PT Bumi Daya Makmur | 373.178.691.845 |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development | 4.188.943.940 |
| Jumlah | 2.053.736.631.692 |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK IN
ASSOCIATED COMPANIES**

Detail of investment in shares of stock in Associated companies as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | Nilai Tercatat/ Carrying Value | | |
|---|-----------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| | 2008 (Rp) | 2007 (Rp) | |
| Investment in shares of stock | | | |
| PT Aetra Air Jakarta | 2.678.600.000 | - | PT Aetra Air Jakarta |
| PT Dinamika Nusantara Bestari | - | 990.000.000 | PT Dinamika Nusantara Bestari |
| Advance for share purchase | | | |
| PT Jurgen International | 25.000.000.000 | - | PT Jurgen International |
| Investment in shares of stock and advance for investment | 27.678.600.000 | 990.000.000 | |

Based on Notarial Deed No. 7 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., dated July 8, 2008, the Company through PT Bakrie Infrastructure acquired PT Bakrie Capital Indonesia shares in PT Alberta Utilities, which own investment in shares of stock in PT Aetra Air Jakarta (AAJ). The Company's ownership in AAJ indirectly amounted to 3.75%.

As of December 31, 2008, advance for investment in shares represents advances of PT Bakrie Toll Road, a Subsidiary to PT Jurgen International for its ownership in PT Satria Cita Perkasa, Transglobal Finance Limited and Pan Galatic Investment Limited amounted to Rp 25 billion.

On November 13, 2007, the Company increased its ownership in PT Bali Nirwana Resort (BNR) amounting to Rp 10 billion or equivalent to 9.2% ownership, which was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting of BNR as notarized by Notarial Deed No. 3 of Ny. Ety Roswitha Moelia, S.H., dated November 13, 2007. According to the additional of those investment, the Company owns 27% of ownership in BNR and recognizes its investment as equity method instead of cost method. As of December 31, 2008, and 2007 investment in BNR was amounted to Rp nil due to the accumulated earnings in net loss was over its cost.

12. LAND BANK

Detail of land bank as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| PT Graha Andrasentra Propertindo | 584.018.685.366 | 61.293.905.485 | PT Graha Andrasentra Propertindo |
| PT Superwish Perkasa | 564.442.927.439 | 520.552.152.473 | PT Superwish Perkasa |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 527.907.383.102 | 466.360.252.087 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Bumi Daya Makmur | 373.178.691.845 | 352.734.521.545 | PT Bumi Daya Makmur |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development | 4.188.943.940 | 4.188.943.940 | PT Krakatau Lampung Tourism Development |
| Total | 2.053.736.631.692 | 1.405.129.775.530 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tanah yang belum dikembangkan terdiri dari:

- (1) tanah seluas 329,17 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 64,34 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar.
- (2) tanah seluas 8,57 ha yang terletak di daerah Karet Kuningan, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi. Nilai perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 1.465,53 miliar dan Rp 1.339,64 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Tanah yang belum dikembangkan antara lain merupakan sisa tanah atas nama PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex tanah Sungai Budi 2,19 ha, ex tanah Mulia 2,56 ha, dan ex tanah Kuningan Persada Lot 3,82 ha.
- (3) tanah seluas 400 Ha yang terletak di Desa Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang. Nilai perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 584,02 miliar dan Rp 61,29 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

13. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2008, properti investasi Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 11.242,3 m2 Rasuna Office Park, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2007, terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 903,18 m2 Rasuna Office Park yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 | |
|----------------------------|-----------------------|-----------------------|---|
| Harga perolehan | | | Costs |
| Saldo awal | 16.088.761.711 | 16.088.761.711 | <i>Balance at beginning of the year</i> |
| Penambahan nilai perolehan | 22.756.403.383 | - | <i>Additional of costs</i> |
| Saldo akhir | 38.845.165.094 | 16.088.761.711 | <i>Balance at end of the year</i> |
| Akumulasi penyusutan | | | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Saldo awal | (2.307.302.319) | (1.502.264.443) | <i>Balance at beginning of the year</i> |
| Beban penyusutan | (1.183.711.475) | (805.037.876) | <i>Depreciation expense</i> |
| Saldo akhir | (3.491.013.794) | (2.307.302.319) | <i>Balance at end of the year</i> |
| Nilai buku bersih | 35.354.151.300 | 13.781.459.392 | Net book value |

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 8,70 miliar dan Rp 6,99 miliar yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan sewa perkantoran pada laporan laba rugi konsolidasian.

12. LAND BANK (Continued)

As of December 31, 2008 and 2007, land bank consists of:

- (1) a lot of land of 329.17 ha are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 64.34 ha has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion.
- (2) a lot of land of 8.57 ha are located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. Cost of land bank above is amounting to Rp 1,465.53 billion and Rp 1,339.64 billion as of December 31, 2008 and 2007, respectively. The land bank consists of the remaining land of PT Asuransi Jiwa Bumiputera (AJB), ex Sungai Budi land 2.19 ha, ex Mulia land 2.56 ha and ex Kuningan Persada lot land 3.82 ha.
- (3) a lot of land of 400 ha are located in Sukaharja, Sukamantri and Tajurhalang village. Cost of land bank above is amounting to Rp 584.02 billion and Rp 61.29 billion as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

13. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 31, 2008, the Company's and Subsidiaries' investment properties consists of building and improvements of Wisma Bakrie and 11,242.3 sqm of Rasuna Office Park, while as of December 31, 2007 consist of building and improvements of Wisma Bakrie and 903.18 sqm of Rasuna Office Park, which was rented to third parties based on rental agreement.

Changes in investment properties during 2008 and 2007 are as follows:

Rental income from the investment properties recognized in 2008 and 2007 amounted to Rp 8.70 billion and Rp 6.99 billion, respectively, which was presented as part of rental of office spaces in the consolidated statements of income.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1,18 miliar dan Rp 0,81 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expense during 2008 and 2007 is amounted to Rp 1.18 billion and Rp 0.81 billion, respectively, is presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statements of income.

Based on the review on the recoverable value of the investment properties, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no events or changes indicating assets impairment as of December 31, 2008 and 2007.

14. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap selama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

Details and changes of property and equipment during 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------|--|
| | 1 Januari/ January 1, | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, | |
| <u>Nilai tercatat</u> | | | | | | <u>Carrying value</u> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanah | 109.707.160.893 | 37.736.042.328 | - | 46.940.359.049 | 194.383.562.270 | Land |
| Bangunan dan prasarana | 18.818.306.121 | 177.156.072.331 | - | 36.810.518.345 | 232.784.896.797 | Buildings and improvements |
| Kendaraan bermotor | 4.690.260.913 | 2.570.350.749 | 128.500.000 | 1.134.891.350 | 8.267.003.012 | Motor vehicles |
| Mesin dan peralatan | 14.262.786.320 | 9.323.142.391 | - | - | 23.585.928.711 | Machineries and equipments |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 33.129.816.904 | 19.059.234.032 | 1.059.150.856 | - | 51.129.900.080 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jumlah pemilikan langsung | 180.608.331.151 | 245.844.841.831 | 1.187.650.856 | 84.885.768.744 | 510.151.290.870 | Total direct ownership |
| <u>Aset sewa guna usaha</u> | | | | | | <u>Assets under capital leases</u> |
| Kendaraan bermotor | 8.615.103.177 | 3.006.623.746 | - | (1.134.891.350) | 10.486.835.573 | Motor vehicles |
| <u>Aset bangun serah</u> | | | | | | <u>Assets under build and transfer</u> |
| Bangunan | 167.230.793.907 | 104.983.636 | - | - | 167.335.777.543 | Buildings |
| <u>Proyek properti dalam penyelesaian</u> | | | | | | <u>Property project-in-progress</u> |
| Bangunan (bangun serah) | 381.350.957.913 | 40.675.243.437 | - | (83.750.877.394) | 338.275.323.956 | Buildings |
| | 450.401.727 | 8.349.576.040 | - | - | 8.799.977.767 | Buildings (build and transfer) |
| Jumlah proyek properti dalam penyelesaian | 381.801.359.640 | 49.024.819.477 | - | (83.750.877.394) | 347.075.301.723 | Total property project-in-progress |
| Jumlah nilai tercatat | 738.255.587.875 | 297.981.268.690 | 1.187.650.856 | - | 1.035.049.205.709 | Total carrying value |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | | <u>Accumulated depreciation</u> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Bangunan dan prasarana | 4.874.106.533 | 7.275.239.100 | - | (2.073.749.938) | 10.075.595.695 | Buildings and improvements |
| Kendaraan bermotor | 3.837.612.421 | 2.740.967.875 | 128.500.000 | (1.445.505.765) | 5.004.574.531 | Motor vehicles |
| Mesin dan peralatan | 4.926.447.406 | 3.380.718.051 | - | - | 8.307.165.457 | Machineries and equipments |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 9.815.159.930 | 10.071.436.936 | 1.059.150.856 | - | 18.827.446.010 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Jumlah pemilikan langsung | 23.453.326.290 | 23.468.361.962 | 1.187.650.856 | (3.519.255.703) | 42.214.781.693 | Total direct ownership |
| <u>Aset sewa guna usaha</u> | | | | | | <u>Assets under capital leases</u> |
| Kendaraan bermotor | 3.059.444.313 | 1.122.395.761 | - | 1.445.505.765 | 5.627.345.839 | Motor vehicles |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

| | | 2008 | | | | | |
|---|------------------------|--------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|
| | | 1 Januari/ January 1, | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, | |
| <u>Aset bangun serah</u> | | | | | | | <u>Assets under</u> |
| Bangunan | 24.338.100.531 | 8.406.207.565 | - | 2.073.749.938 | 34.818.058.034 | | <u>build and transfer</u> |
| | | | | | | | <u>Buildings</u> |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 50.850.871.134 | 32.996.965.288 | 1.187.650.856 | - | 82.660.185.566 | | <u>Total accumulated</u> |
| | | | | | | | <u>depreciation</u> |
| Nilai buku bersih | 687.404.716.741 | | | | 952.389.020.143 | | Net book value |
| 2007 | | | | | | | |
| | | 1 Januari/ January 1, | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | Reklasifikasi/ Reclassifications | 31 Desember/ December 31, | |
| <u>Nilai tercatat</u> | | | | | | | <u>Carrying value</u> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>Direct ownership</u> |
| Tanah | 172.893.075.505 | 7.315.185.388 | 70.501.100.000 | - | 109.707.160.893 | | <u>Land</u> |
| Bangunan dan prasarana | 26.644.549.445 | 4.536.700.498 | - | (12.362.943.822) | 18.818.306.121 | | <u>Buildings and</u> |
| Kendaraan bermotor | 3.889.593.129 | 1.836.389.348 | 980.287.064 | (55.434.500) | 4.690.260.913 | | <u>improvements</u> |
| | | | | | | | <u>Motor vehicles</u> |
| Mesin dan peralatan | 3.291.728.118 | 5.660.503.071 | - | 5.310.555.131 | 14.262.786.320 | | <u>Machineries and</u> |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 23.739.600.575 | 9.385.810.150 | - | 4.406.179 | 33.129.816.904 | | <u>equipments</u> |
| | | | | | | | <u>Furniture, fixtures</u> |
| | | | | | | | <u>and office</u> |
| | | | | | | | <u>equipment</u> |
| Jumlah pemilikan langsung | 230.458.546.772 | 28.734.588.455 | 71.481.387.064 | (7.103.417.012) | 180.608.331.151 | | <u>Total direct</u> |
| | | | | | | | <u>ownership</u> |
| <u>Aset sewa guna usaha</u> | | | | | | | <u>Assets under</u> |
| Kendaraan bermotor | 5.180.091.358 | 3.255.481.819 | - | 179.530.000 | 8.615.103.177 | | <u>capital leases</u> |
| | | | | | | | <u>Motor vehicles</u> |
| <u>Aset bangun serah</u> | | | | | | | <u>Assets under</u> |
| Bangunan | 154.122.167.420 | 745.682.665 | - | 12.362.943.822 | 167.230.793.907 | | <u>build and transfer</u> |
| | | | | | | | <u>Buildings</u> |
| <u>Proyek properti dalam penyelesaian</u> | | | | | | | <u>Property project-</u> |
| Bangunan | 265.262.087.285 | 166.971.249.861 | 45.443.322.423 | (5.439.056.810) | 381.350.957.913 | | <u>in-progress</u> |
| Bangunan (bangun serah) | 143.583.545 | 306.818.182 | - | - | 450.401.727 | | <u>Buildings</u> |
| | | | | | | | <u>(build</u> |
| | | | | | | | <u>and transfer)</u> |
| Jumlah proyek properti dalam penyelesaian | 265.405.670.830 | 167.278.068.043 | 45.443.322.423 | (5.439.056.810) | 381.801.359.640 | | <u>Total property</u> |
| | | | | | | | <u>project-in-</u> |
| | | | | | | | <u>progress</u> |
| Jumlah nilai tercatat | 655.166.476.380 | 200.013.820.982 | 116.924.709.487 | - | 738.255.587.875 | | <u>Total carrying value</u> |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | | | <u>Accumulated</u> |
| <u>Pemilikan langsung</u> | | | | | | | <u>depreciation</u> |
| Bangunan dan prasarana | 1.618.441.769 | 3.255.664.764 | - | - | 4.874.106.533 | | <u>Direct ownership</u> |
| Kendaraan bermotor | 1.579.653.853 | 1.740.114.639 | 474.982.342 | 992.826.271 | 3.837.612.421 | | <u>Buildings and</u> |
| | | | | | | | <u>improvements</u> |
| Mesin dan peralatan | 1.612.314.407 | 2.760.950.173 | - | 553.182.826 | 4.926.447.406 | | <u>Motor vehicles</u> |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 6.205.731.989 | 4.156.079.047 | - | (546.651.106) | 9.815.159.930 | | <u>Machineries and</u> |
| | | | | | | | <u>equipments</u> |
| | | | | | | | <u>Furniture, fixtures</u> |
| | | | | | | | <u>and office</u> |
| | | | | | | | <u>equipment</u> |
| Jumlah pemilikan langsung | 11.016.142.018 | 11.912.808.623 | 474.982.342 | 999.357.991 | 23.453.326.290 | | <u>Total direct</u> |
| | | | | | | | <u>ownership</u> |
| <u>Aset sewa guna usaha</u> | | | | | | | <u>Assets under</u> |
| Kendaraan bermotor | 2.790.596.333 | 1.268.205.971 | - | (999.357.991) | 3.059.444.313 | | <u>capital leases</u> |
| | | | | | | | <u>Motor vehicles</u> |
| <u>Aset bangun serah</u> | | | | | | | <u>Assets under</u> |
| Bangunan | 18.124.165.217 | 6.213.935.314 | - | - | 24.338.100.531 | | <u>build and transfer</u> |
| | | | | | | | <u>Buildings</u> |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 31.930.903.568 | 19.394.949.908 | 474.982.342 | - | 50.850.871.134 | | <u>Total accumulated</u> |
| | | | | | | | <u>depreciation</u> |
| Nilai buku bersih | 623.235.572.812 | | | | 687.404.716.741 | | Net book value |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan selama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|-----------------------|
| Beban pokok penghasilan | 8.274.074.049 |
| Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32) | 24.722.891.239 |
| Jumlah | 32.996.965.288 |

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|--------------------|
| Nilai perolehan | 1.187.650.856 |
| Akumulasi penyusutan | (1.187.650.856) |
| Nilai buku aset tetap | - |
| Hasil penjualan atau penghapusan aset tetap | 460.436.883 |
| Labanya (rugi) penjualan aset tetap | 460.436.883 |

Pada tahun 2007, di dalam pengurangan aset tetap termasuk reklasifikasi aset tetap ke persediaan sebesar Rp 115,94 miliar pada PT Samudra Asia Nasional, Anak perusahaan.

Penambahan aset selama tahun 2007 termasuk saldo awal aset tetap PT Libratindo Gemilang dan PT Berkah Puhu Lestari yang diakuisisi pada tanggal 9 Oktober 2007 oleh PT Bakrie Nirwana Semesta, Anak perusahaan (lihat Catatan 3 butir d).

Pada tahun 2008 dan 2007, aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek Menara Bakrie, Concert Hall and Office Tower, Lifestyle and Entertainment Centre dan retail area serta areal gudang Apartemen Taman Rasuna.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Ramayana Tbk., pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 319,7 miliar dan Rp 310,5 miliar pada tahun 2008 dan 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2008 dan 2007, kapitalisasi beban pinjaman di PT Graha Andrasentra Propertindo, anak perusahaan sebesar Rp 9,80 miliar dan Rp nihil.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Allocation of depreciation expense during 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| Beban pokok penghasilan | 8.274.074.049 | 2.344.599.886 | Cost of revenues General and administrative expenses (see Note 32) |
| Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32) | 24.722.891.239 | 17.050.350.022 | |
| Jumlah | 32.996.965.288 | 19.394.949.908 | Total |

Deductions on property and equipment represent sales of property and equipment with details as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|--|--------------------|-----------------------|--|
| Nilai perolehan | 1.187.650.856 | 980.287.064 | Cost Accumulated depreciation |
| Akumulasi penyusutan | (1.187.650.856) | (474.982.342) | |
| Nilai buku aset tetap | - | 505.304.722 | Net book value of property and equipment |
| Hasil penjualan atau penghapusan aset tetap | 460.436.883 | 63.100.000 | |
| Labanya (rugi) penjualan aset tetap | 460.436.883 | (442.204.722) | Gain (loss) on sale of property and equipment |

In 2007, deductions of cost of property and equipment includes reclassifications property and equipment to inventories amounting to Rp 115.94 billion, at PT Samudra Asia Nasional, a Subsidiary.

Additions of property and equipment during 2007 include beginning balance of property and equipment of PT Libratindo Gemilang and PT Berkah Puhu Lestari which acquired by PT Bakrie Nirwana Semesta, a Subsidiary on October 9, 2007 (see Note 3 point d).

In 2008 and 2007, construction-in-progress consists of projects of Menara Bakrie, Concert Hall and Office Tower, Lifestyle and Entertainment Centre and retail area and warehouse of Taman Rasuna Apartement.

Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others to PT Asuransi Ramayana Tbk., third party, with the sum insured amounting to Rp 319.7 billion and Rp 310.5 billion in 2008 and 2007, respectively. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.

In 2008 and 2007, PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary capitalized of borrowing costs amounting to Rp 9.80 billion and Rp nil, respectively.

Based on the review on the recoverable value of the property and equipment, the Company's and Subsidiaries' management believe that there is no event or change indicating assets impairment as of December 31, 2008 and 2007.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. SELISIH LEBIH HARGA PEROLEHAN ATAS NILAI BUKU BERSIH DAN SELISIH LEBIH NILAI BUKU ATAS HARGA PEROLEHAN ANAK PERUSAHAAN

15. EXCESS OF ACQUISITION COST OVER SUBSIDIARIES' NET BOOK VALUE AND EXCESS OF SUBSIDIARIES' NET BOOK VALUE OVER ACQUISITION COST

a. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

a. Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2008 | 2007 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan | 48.864.955.773 | 48.864.955.773 | <i>Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value</i> |
| Dikurangi akumulasi amortisasi (| 19.801.501.195) | (12.311.723.058) | <i>Less accumulated amortization</i> |
| Jumlah | 29.063.454.578 | 36.553.232.715 | Total |

Pada tahun 2008 dan 2007, rincian penambahan selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

In 2008 and 2007, details of addition in excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value are as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---|-------------|-----------------------|---|
| Nilai perolehan: | | | <i>Acquisition cost:</i> |
| PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) | - | 80.000.000.000 | <i>PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL)</i> |
| PT Mutiara Permata Biru (MPB) | - | 12.900.000.000 | <i>PT Mutiara Permata Biru (MPB)</i> |
| Jumlah | - | 92.900.000.000 | Total |
| Nilai buku saat akuisisi: | | | <i>Net book value at acquisition:</i> |
| PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL) | - | 45.903.177.807 | <i>PT Dutaperkasa Unggullestari (DPUL)</i> |
| PT Mutiara Permata Biru (MPB) | - | 15.349.322.346 | <i>PT Mutiara Permata Biru (MPB)</i> |
| Jumlah | - | 61.252.500.153 | Total |
| Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih Anak perusahaan | - | 31.647.499.847 | Excess of acquisition cost over Subsidiaries' net book value |

b. Selisih lebih nilai buku terhadap harga perolehan Anak perusahaan - bersih

b. Excess of Subsidiaries' net book value over acquisition cost - net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

| | 2008 | 2007 | |
|--|------------------------|----------------------|---|
| Selisih lebih nilai buku bersih terhadap harga perolehan Anak perusahaan | 381.106.812.774 | 1.657.524.149 | <i>Excess of Subsidiaries' net book value over acquisition cost</i> |
| Dikurangi akumulasi amortisasi (| 9.324.076.636) | (82.876.207) | <i>Less accumulated amortization</i> |
| Jumlah | 371.782.736.138 | 1.574.647.942 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|--------------------|------------------------|
| Beban ditangguhkan | 118.722.142.189 |
| Uang jaminan | 17.773.148.045 |
| Uang muka proyek | 16.528.324.726 |
| Lain-lain | 308.957.799 |
| Jumlah | 153.332.572.759 |

Beban ditangguhkan terutama merupakan biaya pra-operasi di PT Bakrie Infrastructure dan PT Bumi Daya Makmur, Anak perusahaan serta biaya iklan dan promosi di PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan yang ditangguhkan.

Uang muka proyek terutama merupakan tanah kavling di PT Bali Nirwana Resort.

16. OTHER ASSETS

This account consists of:

| | 2007 | |
|---------------|-----------------------|-------------------|
| | 17.254.887.824 | Deferred charges |
| | 4.824.882.234 | Security deposits |
| | 19.727.681.290 | Advance projects |
| | 16.235.493 | Others |
| Jumlah | 41.823.686.841 | Total |

Deferred charges mainly represents pre-operating expenses in PT Bakrie Infrastructure and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries and advertising and promotion costs in PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary.

Advance projects mainly represents lots of land in PT Bali Nirwana Resort.

**17. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PENDEK**

| | 2008 |
|--------------------------------|-----------------------|
| PT Bank Bukopin Tbk. | 11.400.000.000 |
| PT Danatama Makmur | 10.000.000.000 |
| Amerasia International Limited | 8.987.201.550 |
| Jumlah | 30.387.201.550 |

Pada tanggal 28 Maret 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan menerbitkan Surat Sanggup sebesar AS\$ 835.207 dimana BSU sanggup, tanpa syarat apapun, untuk membayar sejumlah tersebut di atas kepada Amerasia International Limited (Amerasia), perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah British Virgin Island, pada tanggal 27 Juni 2007 dan telah diperpanjang hingga 11 Desember 2008. Pada tanggal 10 Desember 2008, Perusahaan telah memperpanjang pinjamannya dengan nilai surat sanggup menjadi sebesar AS\$ 923.223 sampai dengan tanggal 11 Maret 2009. Pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebesar AS\$ 820.749 atau setara dengan Rp 8,98 miliar. Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar AS\$ 105.910 atau setara dengan Rp 1,15 miliar dan AS\$ 44.957 atau setara dengan Rp 423,45 juta (lihat Catatan 20). BSU telah melakukan pelunasan atas pinjaman ini (lihat Catatan 47 butir c).

Pada tanggal 3 Mei 2007, BSU menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Danatama Makmur dengan jumlah Rp 10 miliar yang ditujukan untuk pengembangan usaha BSU. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 21% per tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 47 butir a).

**17. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS**

| | 2007 | |
|---------------|-----------------------|--------------------------------|
| | - | PT Bank Bukopin Tbk. |
| | 10.000.000.000 | PT Danatama Makmur |
| | 7.730.634.831 | Amerasia International Limited |
| Jumlah | 17.730.634.831 | Total |

On March 28, 2007, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, has issued Promissory Notes amounting to US\$ 835,207 whereby BSU, unconditionally to pay Amerasia International Limited (Amerasia), a company which established in British Virgin Island the loan on June 27, 2007 and has been extended to December 11, 2008. On December 10, 2008, the Company has extended its loan of promissory notes amounting to US\$ 923,223 million due to March 11, 2009. The total loan received by the Company is amounted to US\$ 820,749 or equivalent to Rp 8.98 billion. Accrued interest expense as of December 31, 2008 and 2007 is amounted to US\$ 105,910 million or equivalent to Rp 1.15 billion and US\$ 44,957 or equivalent to Rp 423.45 million (see Note 20). BSU had fully paid this loan (see Note 47 point c).

On May 3, 2007, BSU entered into Loan Agreement with PT Danatama Makmur amounting to Rp 10 billion to develop BSU's project. The loan bears annual interest rate of 21% and due on May 3, 2008 and has extended until December 31, 2008. This loan had been extended until December 31, 2009 (see Note 47 point a).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PENDEK
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2008, hutang kepada PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) sebesar Rp 11,4 miliar merupakan pinjaman modal kerja yang diperoleh PT Bakrie Nirwana Semesta, Anak perusahaan, dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Perusahaan di Bukopin sebesar Rp 12 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 10 bulan sampai dengan tanggal 28 Nopember 2009.

**17. SHORT-TERM BANK AND FINANCIAL INSTITUTION
LOANS
(Continued)**

On December 31, 2008, short-term bank loan to PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) amounting to Rp 11.4 billion represents working capital loan obtained by PT Bakrie Nirwana Semesta, a Subsidiary, with interest rate of 1.5% per annum. This loan is collateralized by the time deposit of the Company in Bukopin amounting to Rp 12 billion. The loan will due in 10 months until November 28, 2009.

18. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha terdiri dari:

| | 2008 |
|---|------------------------|
| PT Utama Karya | 284.079.839.812 |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) | 8.766.945.998 |
| PT Guna Bangun Perkasa | 3.702.547.238 |
| PT Trocon Indah Perkasa | 3.314.907.375 |
| PT Nuansa Graha Intipratama | 2.590.004.286 |
| PT Dwi Satya Utama | 2.109.590.318 |
| PT Aneka Sentratama Cahaya | 1.656.500.000 |
| PT Widya Sapta Colas | 1.075.618.249 |
| PT Worferstan Trower Indonesia | 1.071.646.101 |
| PT Indotek J.O. | - |
| PT Bakomindo Utama | - |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | 143.424.289.112 |
| Jumlah pihak ketiga | 451.791.888.489 |

Rincian hutang usaha berdasarkan umur hutang adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|------------------------|------------------------|
| Sampai dengan 60 hari | 318.112.355.940 |
| 61 hari sampai 90 hari | 49.659.893.073 |
| Lebih dari 90 hari | 84.019.639.476 |
| Jumlah | 451.791.888.489 |

19. HUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|---|------------------------|
| PT Tri Manunggal Makmur Abadi | 71.007.212.800 |
| PT Dinamika Nusantara Bastari | 8.234.162.607 |
| PT Danatama Makmur | 3.000.000.000 |
| Latham & Watkins | 1.559.320.836 |
| PT Argo Manunggal | 1.158.660.631 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | 48.665.913.899 |
| Jumlah | 133.625.270.773 |

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consist of:

| | 2007 | |
|----------------------------|------------------------|---------------------------------------|
| | 192.562.395.725 | PT Utama Karya |
| | - | PT Pembangunan Perumahan (Persero) |
| | - | PT Guna Bangun Perkasa |
| | - | PT Trocon Indah perkasa |
| | - | PT Nuansa Graha Intipratama |
| | - | PT Dwi Satya Utama |
| | 480.168.847 | PT Aneka Sentratama Cahaya |
| | - | PT Widya Sapta Colas |
| | 634.741.945 | PT Worferstan Trower Indonesia |
| | 8.354.750.701 | PT Indotek J.O. |
| | 1.365.135.644 | PT Bakomindo Utama |
| | 16.624.459.961 | Others (each below of Rp 1 billion) |
| Jumlah pihak ketiga | 220.021.652.823 | Total third parties |

The summary of aging schedule of trade payables is as follows:

| | 2007 | |
|---------------|------------------------|--------------------|
| | 202.798.594.796 | Up to 60 days |
| | 3.194.099.898 | 61 days to 90 days |
| | 14.028.958.129 | More than 90 days |
| Jumlah | 220.021.652.823 | Total |

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

| | 2007 | |
|---------------|------------------------|-------------------------------------|
| | - | PT Tri Manunggal Makmur Abadi |
| | - | PT Dinamika Nusantara Bastari |
| | 3.000.000.000 | PT Danatama Makmur |
| | 1.559.320.836 | Latham & Watkins |
| | - | PT Argo Manunggal |
| | 113.746.491.866 | Others (each below of Rp 1 billion) |
| Jumlah | 118.305.812.702 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|---|------------------------|
| Pengembangan tanah, bangunan dan prasarana | 224.137.679.836 |
| Taksiran biaya penyelesaian proyek | 81.565.980.123 |
| Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial | 63.093.115.002 |
| Bunga pinjaman (lihat Catatan 17 dan 24 butir a dan b) | 31.671.713.028 |
| Cadangan pesangon dan uang penghargaan (lihat Catatan 35) | 13.543.043.119 |
| Honorarium tenaga ahli | 1.469.171.664 |
| Lain-lain | 9.948.670.136 |
| Jumlah | 425.429.372.908 |

Mutasi biaya yang masih harus dibayar - taksiran biaya fasilitas umum dan sosial adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|-----------------------|
| Saldo awal | 65.284.924.059 |
| Pengurangan: Pembangunan fasilitas umum dan sosial | 2.191.809.057 |
| Saldo akhir | 63.093.115.002 |

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, taksiran biaya penyelesaian proyek masing-masing sebesar Rp 81,57 miliar dan Rp 111,29 miliar terutama merupakan taksiran biaya penyelesaian atas proyek Balikpapan Nirwana Suites & Resort dari PT Libratindo Gemilang dan proyek PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan.

Beban pengembangan tanah, bangunan dan prasarana merupakan estimasi dari pengembangan proyek Perumahan Bogor Nirwana Residence di Bogor.

21. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan saldo uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan dan penyewaan unit perkantoran dan apartemen serta iuran keanggotaan dengan rincian sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|------------------------|
| Pihak ketiga: | |
| Penjualan unit perkantoran | 97.517.133.377 |
| Penjualan rumah dan apartemen | 31.712.987.538 |
| Penyewa ruang perkantoran | 5.153.411.267 |
| Penyewa ruang apartemen | 5.130.546.195 |
| Penyewa ruangan dan lapangan | 2.293.201.416 |
| Iuran keanggotaan Club Rasuna dan The Commerce | 108.286.052 |
| Lain-lain | 4.247.005.499 |
| Jumlah | 146.162.571.344 |

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| | 2007 | |
|-----------------|------------------------|---|
| 80.857.381.244 | 80.857.381.244 | <i>Development of land, bulidngs and infrastructure</i> |
| 111.290.762.866 | 111.290.762.866 | <i>Estimated cost to complete of the projects</i> |
| 65.284.924.059 | 65.284.924.059 | <i>Estimated public and social facilities expenses</i> |
| 2.154.162.599 | 2.154.162.599 | <i>Interest (see Notes 17 and 24 point a and b)</i> |
| 9.833.606.350 | 9.833.606.350 | <i>Employee's retirement benefits liabilities (see Note 35)</i> |
| 2.018.572.396 | 2.018.572.396 | <i>Professional fees</i> |
| 4.683.727.207 | 4.683.727.207 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 276.123.136.721 | Total |

Changes of accrued expense - estimated public and social facilities expenses are as follows:

| | 2007 | |
|----------------|-----------------------|---|
| 67.675.070.529 | 67.675.070.529 | <i>Beginning balance</i> |
| 2.390.146.470 | 2.390.146.470 | <i>Deduction: Development of public and social facilities</i> |
| Jumlah | 65.284.924.059 | Ending balance |

As of December 31, 2008 and 2007, estimated cost to complete of the projects amounting to Rp 81.57 billion and Rp 111.29 billion, respectively, mainly represent estimated cost to complete of Balikpapan Nirwana Suites & Resort project of PT Libratindo Gemilang and project of PT Bakrie Swasakti Utama, Subsidiaries.

Cost of land development and infrastructure are the estimated cost for development project of housing estate in Bogor Nirwana Residence in Bogor.

21. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represents advances received from customers for selling and rental office space and apartment and members' fee with details as follows:

| | 2007 | |
|----------------|-----------------------|--|
| 22.227.453.409 | 22.227.453.409 | <i>Third parties: Sales of office space</i> |
| 4.056.299.771 | 4.056.299.771 | <i>Sales of housing and apartment</i> |
| 5.422.494.907 | 5.422.494.907 | <i>Tenants of office spaces</i> |
| 1.041.761.866 | 1.041.761.866 | <i>Tenants of units apartment</i> |
| 1.443.871.690 | 1.443.871.690 | <i>Tenants of space and courts</i> |
| - | - | <i>Membership fees of Club Rasuna and The Commerce</i> |
| - | - | <i>Others</i> |
| Jumlah | 34.191.881.643 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Pihak ketiga: | | | <i>Third parties:</i> |
| Pendapatan bunga ditangguhkan (lihat Catatan 41 butir n) | 93.075.000.000 | - | <i>Unearned interest income (see Note 41 point n)</i> |
| Penjualan rumah dan apartemen | 69.683.760.579 | 105.377.102.177 | <i>Sales of housing and apartment</i> |
| Penyewa ruang perkantoran | 1.822.655.463 | 1.956.091.173 | <i>Tenants of office space</i> |
| Penyewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan | 1.568.509.875 | 1.001.484.083 | <i>Tenants of space, courts and membership fees</i> |
| Pihak hubungan istimewa: | | | <i>Related parties:</i> |
| Penjualan unit perkantoran | 14.084.412.395 | 80.468.718.670 | <i>Sales of office space</i> |
| Jumlah | 180.234.338.312 | 188.803.396.103 | Total |

23. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|------------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 21 | 21.299.480 | - | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 | 223.765.403 | 43.110.211 | <i>Article 23</i> |
| Pasal 25 | 15.606.387 | 1.702.970 | <i>Article 25</i> |
| Pasal 4 (2) final | 172.868.162 | 13.162.134 | <i>Article 4 (2) final</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai Masukan | - | 1.613.628.575 | <i>Value Added Tax - Input</i> |
| Jumlah | 433.539.432 | 1.671.603.890 | Total |

b. Hutang pajak

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 | 2007 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Pajak penghasilan: | | | <i>Income taxes:</i> |
| Pasal 21 | 2.177.541.045 | 1.907.204.744 | <i>Article 21</i> |
| Pasal 23 dan 26 | 4.536.092.326 | 9.395.187.084 | <i>Article 23 and 26</i> |
| Pasal 25 | 20.149.284.095 | 15.494.032.497 | <i>Article 25</i> |
| Pasal 29 | 100.485.257.226 | 52.471.925.362 | <i>Article 29</i> |
| Pasal 4 (2) | 6.460.627.715 | 2.459.029.257 | <i>Article 4 (2)</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah | 31.376.785.358 | 2.431.762.033 | <i>Value Added Tax - Luxury Sales Tax</i> |
| Pajak Pertambahan Nilai Keluaran | 4.953.089.808 | - | <i>Value Added Tax - Output</i> |
| Pajak Bumi Bangunan | 4.561.009.865 | 10.313.005.902 | <i>Land and building tax</i> |
| Pajak Pembangunan I | 775.979.845 | 736.551.155 | <i>Development tax I</i> |
| SKP Pajak Penghasilan Badan | 301.254.571 | 2.907.675.309 | <i>Tax assesment letter of corporate income tax</i> |
| Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) | 45.960.000 | 11.229.340.500 | <i>Duty on Acquisition of Land Rights and Building</i> |
| Pajak Hiburan | 27.203.633 | - | <i>Entertainment Tax</i> |
| Jumlah | 175.850.085.487 | 109.345.713.843 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Selama tahun 2007, PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2004 masing-masing sebesar Rp 62,84 juta dan Rp 217,91 ribu dan tahun 2005 masing-masing sebesar Rp 223,60 juta dan Rp 100 ribu. Selisih antara SKP dan STP dengan pembukuan Perusahaan adalah sebesar Rp 6,05 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Selisih dari Verifikasi Pajak" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

c. Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan badan

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|----------------------------------|--------------------------|
| Tahun berjalan - Anak perusahaan | (90.636.426.563) |
| Final - Anak perusahaan | (2.461.238.134) |
| Tangguhan - Anak perusahaan | 9.496.581.307 |
| Tangguhan - Perusahaan | 1.756.891.283 |
| Bersih | (81.844.192.107) |

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|--------------------|
| Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak konsolidasian | 358.326.360.260 |
| Ditambah (dikurangi): | |
| Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan | (275.770.947.591) |
| Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan | 187.787.267.418 |
| Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak | 270.342.680.087 |
| Beda tetap: | |
| Representasi dan sumbangan | 3.776.923.024 |
| Denda pajak | 2.870.733.886 |
| Beban kompensasi berbasis saham | 1.693.286.329 |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 1.481.000.874 |
| Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan | (178.905.546.889) |
| Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final | (27.235.588.855) |
| Kerugian atas divestasi Anak perusahaan | (91.966.212.241) |

23. TAXATION (Continued)

During 2007, PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary, obtains Tax Assessment Letter (SKP) and Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax (VAT) for the year 2004 amounting to Rp 62.84 million and Rp 217.91 thousand, respectively, and for the year 2005 amounting to Rp 223.60 million and Rp 100 thousand, respectively. The difference between SKP and STP with the Company's recording balance amounting to Rp 6.05 billion is presented as "Other Income (Expense) - Difference on Taxes Verification" in the consolidated statements of income.

c. Provision for income tax expenses (benefit)

This account consists of:

| | 2008 | 2007 | |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Tahun berjalan - Anak perusahaan | (90.636.426.563) | (46.827.971.737) | Current year - Subsidiaries |
| Final - Anak perusahaan | (2.461.238.134) | (1.851.377.965) | |
| Tangguhan - Anak perusahaan | 9.496.581.307 | (4.267.741.753) | Final - Subsidiaries |
| Tangguhan - Perusahaan | 1.756.891.283 | (57.194.720.845) | Deferred - Subsidiaries |
| Bersih | (81.844.192.107) | (110.141.812.300) | Deferred - the Company |
| | | | Net |

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between consolidated income before provision for income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income and the estimated fiscal losses in 2008 and 2007 is as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|--|--------------------|--------------------|--|
| Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak konsolidasian | 358.326.360.260 | 234.994.880.848 | Income before provision for tax benefit (expenses) per consolidated statements of income |
| Ditambah (dikurangi): | | | Additions (deductions): |
| Laba bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan | (275.770.947.591) | (201.371.932.435) | Net income of Subsidiaries before income tax expenses |
| Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan | 187.787.267.418 | 159.403.855.892 | Company's portion on net income of Subsidiaries |
| Laba komersial Perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak | 270.342.680.087 | 193.026.804.305 | Commercial income before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Representasi dan sumbangan | 3.776.923.024 | 4.221.359.248 | Representation and donations |
| Denda pajak | 2.870.733.886 | 8.936.703.522 | Tax penalty |
| Beban kompensasi berbasis saham | 1.693.286.329 | - | Stock based compensation |
| Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan | 1.481.000.874 | 1.575.289.687 | Salaries, wages and employee benefit |
| Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan | (178.905.546.889) | (159.403.855.892) | Equity in net earnings of Subsidiaries |
| Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final | (27.235.588.855) | (67.070.306.326) | Interest income subject to final tax |
| Kerugian atas divestasi Anak perusahaan | (91.966.212.241) | - | Loss on divestment of Subsidiaries |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian (Lanjutan)

| | 2008 |
|--|----------------------------|
| Bunga sewa guna usaha | (51.427.498) |
| Cicilan hutang sewa guna usaha | - |
| Lain-lain | 1.165.628.580 |
| Jumlah beda tetap | (287.171.202.790) |
| Beda waktu: | |
| Beban penyusutan | 275.857.521 |
| Jumlah beda waktu | 275.857.521 |
| Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya | (16.552.665.182) |
| Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya | (34.955.669.135) |
| Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi | - |
| Akumulasi rugi fiskal akhir tahun | (51.508.334.317) |

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak berdasarkan perhitungan sementara. Oleh karena itu, jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT). Lebih lanjut, jumlah akumulasi rugi fiskal pada rekonsiliasi pajak penghasilan badan pada tahun 2007 berbeda dengan SPT sebesar Rp 3,94 miliar. Hal ini disebabkan karena terdapat perbedaan koreksi positif dan negatif pada tahun 2006.

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|----------------|
| Perusahaan: | |
| Rugi fiskal | 1.825.855.663 |
| Penyusutan aset tetap | (68.964.380) |
| | 1.756.891.283 |
| Anak perusahaan: | |
| PT Bakrie Bangun Persada (konsolidasian) | (36.928.356) |
| PT Bumi Daya Makmur | 2.855.741.998 |
| PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian) | 2.449.762.839 |
| PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian) | 2.309.689.759 |
| PT Superwish Perkasa | 748.120.031 |
| PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian) | 599.796.935 |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development | 277.419.930 |

23. TAXATION (Continued)

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax (Continued)

| | 2007 | |
|--|----------------------------|-------------------------------------|
| | 19.581.884 | <i>Interest of capital lease</i> |
| | (57.318.116) | <i>Installment of lease payable</i> |
| | (1.921.671.728) | <i>Others</i> |
| Total permanent differences | (213.700.217.721) | |
| Timing differences: | | |
| Depreciation expense | - | |
| Total timing differences | - | |
| Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous years | (20.673.413.416) | |
| Accumulated fiscal loss of the previous years | (225.604.738.619) | |
| Fiscal loss cannot be compensated | 211.322.482.900 | |
| Accumulated fiscal loss at the end of the year | (34.955.669.135) | |

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on a preliminary calculation. Therefore, this amount may differ from taxable income to be reported in the tax return. Furthermore, there is different of accumulated fiscal loss between reconciliation of corporate income tax in 2007 with SPT amounting to Rp 3.94 billion due to difference on positive and negative corrections in 2006.

e. Deferred tax benefit (expense)

Calculation of provision for deferred income tax benefit (expense) is as follows:

| |
|---|
| The Company: |
| Fiscal loss |
| Depreciation of fixed asset |
| Subsidiaries: |
| PT Bakrie Bangun Persada (consolidated) |
| PT Bumi Daya Makmur |
| PT Bakrie Nirwana Semesta (consolidated) |
| PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated) |
| PT Superwish Perkasa |
| PT Graha Andrasentra Propertindo (consolidated) |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

e. Manfaat (beban) pajak tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred tax benefit (expense) (Continued)

| | 2008 | 2007 | |
|--|-----------------------|--------------------------|---|
| PT Bakrie Pangripta Loka | 288.865.854 | - | PT Bakrie Pangripta Loka |
| PT Bakrie Infrastructure | 4.112.317 | - | PT Bakrie Infrastructure |
| Manfaat (beban) pajak tangguhan - bersih | 11.253.472.590 | (61.462.462.598) | Deferred tax benefit (expense) - net |
| f. Pajak tangguhan | | | f. Deferred tax |
| Akun ini terdiri dari: | | | <i>This account consists of:</i> |
| | 2008 | 2007 | |
| Aset pajak tangguhan: | | | Deferred tax assets: |
| Perusahaan | | | the Company |
| Akumulasi rugi fiskal | 12.877.083.580 | 10.486.700.740 | Accumulated fiscal loss |
| Akumulasi beda waktu | 68.964.380 | 702.455.936 | Accumulated temporary difference |
| | 12.946.047.960 | 11.189.156.676 | |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Bakrie Swasakti Utama (konsolidasian) | 3.931.123.397 | 1.621.433.638 | PT Bakrie Swasakti Utama (consolidated) |
| PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian) | 3.379.123.044 | 2.212.917.264 | PT Graha Andrasentra Propertindo (consolidated) |
| PT Bumi Daya Makmur | 2.855.741.998 | - | PT Bumi Daya Makmur |
| PT Bakrie Nirwana Semesta (konsolidasian) | 2.742.560.870 | 292.798.031 | PT Bakrie Nirwana Semesta (consolidated) |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development | 1.166.679.966 | 889.260.467 | PT Krakatau Lampung Tourism Development |
| PT Villa Del Sol | 1.074.107.385 | 1.074.107.385 | PT Villa Del Sol |
| PT Superwish Perkasa | 748.120.031 | - | PT Superwish Perkasa |
| PT Citra Saudara Abadi | 493.707.241 | 493.707.241 | PT Citra Saudara Abadi |
| PT Bakrie Pangripta Loka | 288.865.854 | - | PT Bakrie Pangripta Loka |
| PT Bakrie Infrastructure | 4.112.317 | - | PT Bakrie Infrastructure |
| PT Puri Diamond Pratama | - | 21.033.896.093 | PT Puri Diamond Pratama |
| PT Elangparama Sakti | - | 6.873.287.654 | PT Elangparama Sakti |
| PT Elangperkasa Pratama | - | 6.251.473.988 | PT Elangperkasa Pratama |
| Jumlah aset pajak tangguhan | 29.630.190.063 | 51.932.038.437 | Total deferred tax assets |
| Kewajiban pajak tangguhan: | | | Deferred tax liabilities: |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Bakrie Bangun Persada (konsolidasian) | 36.928.357 | - | PT Bakrie Bangun Persada (consolidated) |
| PT Graha Andrasentra Propertindo (konsolidasian) | 19.418.224 | - | PT Graha Andrasentra Propertindo (consolidated) |
| Jumlah kewajiban pajak tangguhan | 56.346.581 | - | Total deferred tax liabilities |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 29.573.843.482 | 51.932.038.437 | Deferred tax assets - net |

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Administrasi dan perubahan peraturan perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengatur perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan diterapkan.

Pada tanggal 4 Nopember 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 ("PP No. 71/2008") tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 1994 tentang Pembayaran Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan". Peraturan ini mengatur wajib pajak yang melakukan transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, pembayaran pajak penghasilan bersifat final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas Rumah Sederhana dan Rumah Susun Sederhana yang dilakukan oleh wajib pajak yang usaha pokoknya melakukan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak penghasilan sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan. Peraturan Pemerintah ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan analisa terhadap peraturan ini dan membuat penyisihan seluruhnya atas aset dan kewajiban pajak tangguhan.

23. TAXATION (Continued)

g. Administration and changes in tax regulation

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This revised Law stipulates change in the corporate tax rates from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards. The revised Law will be effective January 1, 2009. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 71 Year 2008 ("PP No. 71/2008") on "Third Amendment of Government Regulation No. 48 of Year 1994 concerning Payment of Income Tax on Income from Transfer of Right on Land and/or Building". This revised regulation stipulates tax payers that conducted transaction from transfer of right of land and/or buildings, tax payment is final tax amounted 5% from the gross value of transfer right of land/or buildings, except transfer of right of Simple House and Simple Apartment by tax payers which its main activity was transferring rights of land and/or buildings was applied with final tax amounted to 1% from the gross value of transfer. The Government Regulation will be effective January 1, 2009. The Company and Subsidiary has performed an analysis for the regulation and provided a full allowance of its deferred tax asset and liabilities.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

**g. Administrasi dan perubahan peraturan
perpajakan (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka". Peraturan ini mengatur perseroan terbuka di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1 (b) dari Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan tidak berharap dapat memenuhi kriteria untuk memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan, dan oleh karenanya tidak menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap aset dan kewajiban pajak tanggungan Perusahaan.

23. TAXATION (Continued)

**g. Administration and changes in tax regulation
(Continued)**

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("PP No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This regulation provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate which is 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year. As of December 31, 2008, the Company does not expect to meet the required criteria to avail of the lower income tax rate and has, therefore, not applied this reduced tax rate to its deferred tax assets and liabilities.

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|--|------------------------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 525.671.761.005 |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 54.352.351.455 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 27.116.182.485 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) | 11.884.315.782 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.) | 5.051.732.086 |
| PT Bank Kesawan | 1.451.078.413 |
| PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 | 775.740.914 |
| PT Summit Auto Finance | - |
| PT Bank Akita | - |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.) | - |
| Jumlah hutang bank | 626.303.162.140 |
| Lembaga keuangan - PT Kencana Cita Kusuma | - |
| Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan | 626.303.162.140 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (349.857.832.965) |
| Bagian jangka panjang | 276.445.329.175 |

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION**

This account consists of:

| | 2007 |
|---|--------------------------|
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 173.106.199.568 |
| PT Bank Bukopin Tbk. | 97.059.263.588 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 31.550.275.220 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) | 6.277.723.875 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.) | 5.817.243.792 |
| PT Bank Kesawan | 1.762.357.945 |
| PT Bank Perhimpunan Saudara 1906 | 887.141.852 |
| PT Summit Auto Finance | 342.266.598 |
| PT Bank Akita | 270.901.596 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.) | 80.000.000 |
| Total bank loans | 317.153.374.034 |
| Financial institution - PT Kencana Cita Kusuma | 40.310.971.081 |
| Total bank loans and financial institution | 357.464.345.115 |
| Less current portion | (84.531.571.999) |
| Long-term portion | 272.932.773.116 |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pinjaman dari BRI terdiri dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) dan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, sebagai berikut:

| | 2008 |
|-------------------------------------|------------------------|
| PT Bakrie Swasakti Utama | 244.133.172.395 |
| PT Graha Andrasentra Propertindo | 281.538.588.610 |
| Jumlah | 525.671.761.005 |

**1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I
(Refinancing)**

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (*Refinancing*) sebesar Rp 26 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai kembali pembangunan 88 unit Apartemen pada Hotel/Apartemen Aston Rasuna. Pembayaran pokok pinjaman adalah setiap 3 bulanan sejak akad kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, pinjaman tersebut telah dicairkan seluruhnya.

Selama tahun 2008 dan 2007, BSU telah membayar bunga kepada BRI masing-masing sebesar Rp 2,53 miliar dan Rp 1,34 miliar.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 8,5 juta (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 21 Juli 2006, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi I dari BRI sebesar Rp 50 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat tanah, deposito berjangka dan piutang usaha senilai Rp 50 miliar dengan tingkat bunga 16% per tahun (lihat Catatan 6). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2008. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setelah masa tenggang waktu selama 3 bulan setiap periode 3 bulanan masing-masing untuk tahun pertama sebesar Rp 5 miliar dan sisanya diangsur sebesar Rp 10 miliar. Pada akhir tahun 2008 seluruh pinjaman ini telah lunas.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II sebesar Rp 250 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan apartemen The Grove dan dibuat untuk jangka waktu 54 bulan terhitung sejak ditandatangani akta perjanjian yaitu sampai tanggal 26 Januari 2012. Pembayaran pokok dimulai bulan ke 27 sejak akad kredit ditandatangani. Pada tanggal 31 Desember 2008, pinjaman yang telah dicairkan oleh BSU adalah sebesar Rp 148,92 miliar.

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Loan from BRI consists of loan facility received by PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP) and PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Subsidiaries, as follows:

| | 2008 | |
|-------------------------------------|------------------------|-------------------------------------|
| PT Bakrie Swasakti Utama | 91.344.000.000 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Graha Andrasentra Propertindo | 81.762.199.568 | PT Graha Andrasentra Propertindo |
| Jumlah | 173.106.199.568 | Total |

**1. Working Capital Construction I Loan Facility
(Refinancing)**

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction I loan facility (refinancing) amounting to Rp 26 billion. The loan was used to refinance development of 88 apartment units in Aston Rasuna Hotel/Apartment. The Principal of the loan facility will be installed on a quarterly basis since the date of the agreement and will be due on January 26, 2011. Until December 31, 2008, BSU has fully withdrawn the loan facility.

During the year of 2008 and 2007, BSU has paid interest loan to BRI amounting to Rp 2.53 billion and Rp 1.34 billion, respectively.

Accrued interest expense as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp nil and Rp 8.5 million, respectively (see Note 20).

On July 21, 2006, GAP obtained Working Capital Construction I loan facility from BRI amounting to Rp 50 billion. This loan is secured by land certificate, time deposit and trade receivables amounting to Rp 50 billion, borne by annual interest rate of 16% (see Note 6). The loan will be due on August 2, 2008. Principal and interest to be paid quarterly, after 3 months grace period, amounting to Rp 5 billion for the first year and Rp 10 billion for the remaining years. On the end of year 2008, the loan has fully paid.

2. Working Capital Construction II Loan Facility

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction II loan facility amounting to Rp 250 billion. The loan is used to develop The Grove apartment and will be due in 54 months since the date of the agreement until January 26, 2012. Principal installment will be started on 27th month from the date of agreement. As of December 31, 2008, BSU has withdrawn Rp 148.92 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Lanjutan)**

Selama tahun 2008 dan 2007, BSU telah membayar bunga pinjaman ke BRI masing-masing sebesar Rp 17,31 miliar dan Rp 662,86 juta.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp nihil dan Rp 82 juta (lihat Catatan 20).

Kedua fasilitas pinjaman diatas dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,50% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di BRI. Bunga dibayar setiap bulan. Jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman BRI tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan proyek "The Grove", termasuk media Walk seluas 15.772 meter persegi yang berupa sertifikat hak guna bangunan (SHGB) senilai Rp 312 miliar;
2. Hak Tanggungan atas 88 unit apartemen Aston Hotel Residence senilai Rp 54 miliar;
3. Piutang usaha dengan nilai sebesar Rp 199,97 miliar;
4. Jaminan Perusahaan sebagai pemegang saham BSU.

Pada tanggal 22 Oktober 2007, GAP mendapatkan Kredit Modal Kerja Konstruksi II dari BRI sebesar Rp 156 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan, deposito dan areal tanah Waterpark dengan tingkat bunga 12% per tahun untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setiap 3 bulan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan.

3. Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi III

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi III sebesar Rp 114 miliar dengan tingkat bunga 13,5% yang dapat diubah sesuai dengan suku bunga terakhir dan akan jatuh tempo Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dilokasi BNR seluas 4,2 ha dan tanah dicluster Telaga Nirwana, Padma dan Arga seluas 5,5 ha. Jumlah pinjaman yang telah direalisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 15 miliar.

Pada tanggal 17 Juli 2008, SAN mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 123,5 miliar selama 2 tahun dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan The Legian Nirwana Suites yang terletak di Legian, Bali.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Continued)**

During the year of 2008 and 2007, BSU has paid interest loan facility to BRI amounting to Rp 17.31 billion and Rp 662.86 million, respectively.

Accrued interest expense as of December 31, 2008 and 2007 is amounted to Rp nil and Rp 82 million, respectively (see Note 20).

Both facilities bears annual interest rate of 13.50% and reviewable in accordance with interest rate prevailing in BRI. Interest expense will be paid on a monthly basis. These loans are secured by:

- 1. Mortgage of Land and building "The Grove" project including Right to Build Certificate of media Walk of 15,772 sqm amounting to Rp 312 billion;*
- 2. Mortgage of 88 unit apartment Aston Hotel Residence amounting to Rp 54 billion;*
- 3. Trade receivables valuing of Rp 199.97 billion;*
- 4. Corporate guarantee on behalf of the Company, as a shareholder of BSU.*

On October 22, 2007, GAP obtained Working Capital Construction II loan facility from BRI amounting to Rp 156 billion. This loan is secured by Right to Build Certificate, time deposit and land of Waterpark, which is bears annual interest rate of 12%. The loan will due in 30 months after 6 months grace period. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

3. Working Capital Construction III Loan Facility

On December 12, 2008, GAP obtained Working Capital Construction III loan facility from BRI amounting to Rp 114 billion with annual interest rate of 13.5% which can be change in accordance with prevailing interest rate and will due on December 2010. This loan is secured by 4.2 ha land located in BNR and 5.5 ha land located in Telaga Nirwana, Padma and Arga. As of December 31, 2008, GAP has withdrawn Rp 15 billion.

On July 17, 2008, SAN obtained Working Capital Loan facility from BRI amounting Rp 123.5 billion for 2 years with interest rate of 11.5% per annum. This loan is guaranteed with land and building of the Legian Nirwana Suite located in Legian, Bali.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 8 September 2008, DPUL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja III dari BRI dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 43,5 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo selama 30 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah proyek housing Ijen Nirwana Residence.

4. Fasilitas Kredit Modal Investasi

Pada tanggal 9 Mei 2008, BSU mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari BRI sebesar Rp 46,75 miliar untuk membiayai kembali pengembangan Pasar Festival dan Klub Rasuna. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 51 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Karet, Kuningan yang dimiliki oleh BSU senilai Rp 75 miliar dan piutang usaha senilai Rp 199 miliar.

Selama tahun 2008, jumlah pinjaman yang dicairkan adalah sebesar Rp 26,64 miliar. Beban bunga yang masih harus dibayar oleh BSU sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp nihil.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh Fasilitas kredit Investasi dengan pagu maksimum sebesar Rp 74 miliar untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Jaminan pinjaman termasuk dalam fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setiap 3 bulan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, GAP telah membayar pokok pinjaman sebesar Rp 28,563 miliar.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi II dengan pagu maksimum sebesar Rp 6 miliar selama 1 tahun dengan tingkat bunga sebesar 13,5%.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Pinjaman dari Bukopin terdiri dari fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dan PT Samudra Asia Nasional (SAN), Anak perusahaan, sebagai berikut:

| | 2008 |
|--------------------------|-----------------------|
| PT Bakrie Swasakti Utama | 54.352.351.455 |
| PT Samudra Asia Nasional | - |
| Jumlah | 54.352.351.455 |

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

**a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(Continued)**

On September 8, 2008, DPUL obtain Working Capital Construction III loan facility from BRI with credit ceiling of Rp 43.5 billion and bear annual interest rate of 11%. This loan will due in 30 months. This loan is secured by land housing project Ijen Nirwana Residence.

4. Investment Loan Facility

On May 9, 2008, BSU obtain an investment credit facility from BRI amounted to Rp 46.75 billion for refinancing the development of Pasar Festival and Klub Rasuna. This credit facility will be due in 51 months including grace period of 12 months from the agreement date. This loan is guaranteed with land in Karet, Kuningan which is owned by BSU amounted to Rp 75 billion and receivable amounted to Rp 199 billion.

During the year of 2008, BSU has drawdown the loan amounted to Rp 26.64 billion. Accrued interest expense as of December 31, 2008 is amounted to Rp nil.

On December 12, 2008, GAP obtained an investment loan facility with a credit ceiling of Rp 74 billion. The loan will due in 30 months after 6 months grace period with annual interest rate of 12%. The loan's collateral included in Working Capital Construction II loan facility. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

Until December 31, 2007, GAP has made principal installment payment amounting to Rp 28.563 billion.

On December 12, 2008, GAP obtained kredit investment II with a credit ceiling of Rp 6 billion for 1 year with annual interest rate of 13.5%.

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin)

Loan from Bukopin consists of loan facility obtained by PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) and PT Samudra Asia Nasional (SAN), Subsidiaries, as follows:

| | 2008 | 2007 | |
|---------------|-----------------------|-----------------------|--------------------------|
| | 54.352.351.455 | 63.115.552.600 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| | - | 33.943.710.988 | PT Samudra Asia Nasional |
| Jumlah | 54.352.351.455 | 97.059.263.588 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (Lanjutan)

1. Pada tanggal 6 Juli 2007, BSU, Anak perusahaan, mendapatkan Kredit investasi dari Bukopin sebesar Rp 150 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembangunan Bakrie Tower dan Lifestyle Entertainment. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 13% per tahun yang dibayarkan setiap akhir bulan. Jangka waktu pinjaman adalah 48 bulan termasuk masa tenggang selama 18 bulan sejak ditanda-tangani. Pinjaman dijamin hak tanggungan atas 2 bidang tanah yang terletak di daerah Setiabudi, Karet Kuningan milik BSU, senilai Rp 312 miliar. Jaminan tersebut juga dijadikan jaminan atas hutang PT Hutama Karya, kontraktor BSU atas pinjaman kepada Bukopin dengan pagu pinjaman sebesar Rp 90 miliar.

Beban bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 212,5 juta.

Pada tanggal 12 Maret 2008, BSU telah melunasi pokok dan bunga pinjaman tersebut kepada Bukopin masing-masing sebesar Rp 101,19 miliar dan Rp 2,18 miliar.

2. Pada tanggal 29 Februari 2008, BSU mendapatkan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Konstruksi sebesar Rp 75 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali Apartemen Taman Rasuna (Tower 18th) dan penyelesaiannya. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan sejak tanggal perjanjian sampai dengan 29 Februari 2012. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, pinjaman telah dicairkan semua oleh BSU sebesar Rp 75 miliar.

Selama tahun 2008, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin sebesar Rp 6,78 miliar dan dikapitalisasi ke dalam persediaan.

Beban bunga yang masih dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp nihil.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,90% per tahun yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap bulan. Fasilitas pinjaman Bukopin tersebut dijamin dengan Hak Tanggungan atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 383/Menteng Atas seluas 3.486 m² dan No. 67/Menteng Atas seluas 1.495 m² atas nama BSU.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (Continued)

1. On July 6, 2007, BSU, a Subsidiary obtained Credit for Investment from Bukopin amounting to Rp 150 billion to finance the development of Bakrie Tower and Lifestyle Entertainment. This loan bears annual interest rate of 13% and will be paid in monthly basis. The credit facility will be due in 48 months including grace period of 18 months from the agreement date. The loan is secured by mortgage of 2 lots of land at Setiabudi, Karet Kuningan owned by BSU, amounted to Rp 312 billion. The security is also used as a collateral for payable to PT Hutama Karya, a Contractor amounting to Rp 90 billion.

Accrued interest expense as of December 31, 2007 is amounting to Rp 212.5 million.

On March 12, 2008, BSU has been fully paid the principal and interest loan of investment credit to Bukopin amounting to Rp 101.19 billion and Rp 2.18 billion.

2. On February 29, 2008, BSU obtain Working Capital Construction credit facility amounted to Rp 75 billion. This loan was for refinancing of development and completion of Taman Rasuna Apartment (Tower 18th). This loan will be due in 48 months since the agreement date or until February 29, 2012. As of December 31, 2008, BSU has drawdown amounted to Rp 75 billion.

In 2008, BSU has paid interest loan to Bukopin amounting to Rp 6.78 billion and capitalized in inventory.

Accrued interest expense as of December 31, 2008 is amounting to Rp nil.

The loan facility bear annual interest rate of 12.90% per annum and reviewable at any time based on the interest rate used at Bukopin. Interest will be paid in monthly basis. Bukopin loan facility was guaranteed with land used building certificate No. 383/Menteng Atas in area of 3,486 sqm and No. 67/Menteng Atas in area of 1,495 sqm under the name of BSU.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (Lanjutan)

3. Pada tanggal 10 Juli 2008, BSU mengadakan perjanjian kredit dengan Bukopin sebesar maksimum Rp 135 miliar. Pinjaman tersebut digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran IT dan Media Center di kawasan Rasuna Epicentrum. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya akta sampai tanggal 10 Juli 2011. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, jumlah pokok pinjaman yang telah dicairkan sebesar Rp 7,21 miliar.

Beban bunga yang masih dibayar pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp nihil (lihat Catatan 20).

Selama tahun 2008, BSU telah membayar bunga pinjaman ke Bukopin sebesar Rp 209,47 juta dan dikapitalisasi ke dalam persediaan.

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 13,40% per tahun, yang dapat ditinjau kembali setiap saat sesuai dengan suku bunga yang berlaku di Bukopin. Bunga dibayar setiap akhir bulan. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 518/Karet, Kuningan tertanggal 31 Juli 2007 yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 5.600 m² atas nama BSU.

4. Pada tanggal 14 Februari 2007, PT Samudra Asia Nasional, Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bukopin dengan pagu maksimum sebesar Rp 48 miliar, dengan tingkat bunga 15% per tahun. Pada tahun 2008, pinjaman ini telah dilunasi.

c. PT Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman yang diperoleh BSU dari fasilitas Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk.), pinjaman tersebut kemudian diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 36). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

d. PT Bank Tabungan Negara

Pada tanggal 3 Mei 2005, PT Mutiara Permata Biru, Anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Batam dengan pagu maksimum sebesar Rp 10 miliar yang digunakan untuk membangun 284 unit rumah tinggal di Batam. Pada tanggal 31 Januari 2007, Pinjaman tersebut diperpanjang menjadi 11 Januari 2009. Pinjaman dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun yang dapat ditinjau setiap waktu. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah seluas sekitar 30.760 m² beserta bangunan yang telah dan akan berdiri di atasnya yang terletak Perumahan Garden, Batam. Saldo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 11,88 miliar dan Rp 6,278 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

b. PT Bank Bukopin Tbk. (Bukopin) (Continued)

3. On July 10, 2008, BSU and Bukopin had signed loan facility agreement amounting to Rp 135 billion. The loan is used to develop IT offices and Media Center in Rasuna Epicentrum. This loan will due in 36 months since the date of agreement until July 10, 2011. As of December 31, 2008, the BSU has withdrawn amounting to Rp 7.21 billion.

Accrued interest expense as of December 31, 2008 is amounting to Rp nil (see Note 20).

During 2008, the Company has paid interest loan to Bukopin amounting to Rp 209.47 million and capitalized in inventory.

This loan facilities bears annual interest rate of 13.40% per annum and reviewable in accordance with interest rate prevailing Bukopin. Interest expense will be paid on a monthly basis. These loans are secured by land with land and building use rights No. 518/Karet, Kuningan for 5,600 sqm dated July 31, 2007 on behalf of BSU.

4. On February 14, 2007, PT Samudra Asia Nasional, a Subsidiary obtain loan facility from Bukopin with credit ceiling of Rp 48 billion. This loan bears annual interest rate of 15%. In 2008, this loan was fully paid.

c. PT Bank Syariah Mandiri

Represents loan obtained by BSU from Club Deal facility led by PT CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Lippo Tbk.), which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri (see Note 36). This loan will due on March 2013.

d. PT Bank Tabungan Negara

On May 3, 2005, PT Mutiara Permata Biru, a Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Batam Branch, with a credit ceiling of Rp 10 billion, to finance the development of 284 unit of residential housing at Batam. On January 31, 2007, the maturity loan has been extended to January 11, 2009. The loan bears annual interest rate of 14% and reviewable at any time. The loan is secured by a lot of land of 30,760 sqm and buildings developed and will be developed at Perumahan Garden, Batam. As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding balance of this loan amounting to Rp 11.88 billion and Rp 6.278 billion, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

e. PT Bank OCBC NISP Tbk. (dahulu PT Bank NISP Tbk.), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Merupakan pinjaman BSU, Anak perusahaan, yang merupakan pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 36).

f. PT Kencana Cita Kusuma

Merupakan hutang yang diperoleh BSU, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H., tanggal 20 Oktober 2003, BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital Indonesia mengalihkan hak tagihnya kepada KCK (lihat Catatan 36). Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

Pada tanggal 20 September 2008, KCK telah mengalihkan tagihan yang dimilikinya terhadap BSU kepada Integrated Financial Advisory Limited (IFAL), yang berkedudukan di British Virgin Island. Sehingga selanjutnya BSU akan membayarkan pinjamannya kepada IFAL.

Pada tanggal 6 Oktober 2008, IFAL telah mengalihkan tagihan yang dimilikinya sebesar Rp 39,88 miliar kepada PT CMA Indonesia. Sisa tagihan sebesar Rp 6,31 miliar akan dilunasi oleh BSU dengan angsuran setiap bulannya mulai bulan Oktober 2008.

**24. LONG-TERM BANK LOANS AND FINANCIAL
INSTITUTION (Continued)**

e. PT Bank OCBC NISP Tbk. (formerly PT Bank NISP Tbk.), PT Bank Kesawan and PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Represents loan obtained by BSU, a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. Instead of taken over by Indonesia Bank Restructuring Agency (BPPN), the Company has restructured the loan (see Note 36).

f. PT Kencana Cita Kusuma

Represents loan obtained by BSU, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which is handed over to PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital) as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital) as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003 (see Note 36). This loan will due on March 2013.

On September 20, 2008, KCK has transferred its receivable to the Company to Financial Advisory Limited (IFAL), which is domiciled in British Virgin Island. Thus, BSU will pay the loan to IFAL.

On October 6, 2008, IFAL has transferred its receivable amounting to Rp 39.88 billion to PT CMA Indonesia. The remaining balance amounted to Rp 6.31 billion will be paid with monthly installment starting October 2008.

25. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|---|----------------|
| PT Dumez GTM - Utama Karya | 20.151.191.745 |
| PT Dragages Indonesia | 13.250.000.019 |
| PT Kinhill Indonesia | 7.880.836.691 |
| PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating | 7.100.310.002 |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) | 3.382.650.437 |
| PT Worferstan Trower Indonesia | 1.509.604.841 |
| Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet | 1.370.238.005 |
| Enginnering Consultants International Ltd. | 1.236.635.126 |

25. LONG-TERM TRADE PAYABLES

This account consists of:

| | 2007 |
|---|----------------|
| PT Dumez GTM - Utama Karya | 23.446.355.175 |
| PT Dragages Indonesia | 15.416.666.684 |
| PT Kinhill Indonesia | 7.880.836.691 |
| PT Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating | 7.100.310.002 |
| PT Pembangunan Perumahan (Persero) | 3.948.934.616 |
| PT Worferstan Trower Indonesia | 2.041.301.399 |
| Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet | 1.370.238.005 |
| Enginnering Consultants International Ltd. | 1.748.348.899 |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. HUTANG USAHA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

| | 2008 |
|---|-----------------------|
| Australia Pasific Project | 997.310.000 |
| PT Sapta Pusaka Nusantara | 920.452.526 |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 1.070.358.724 |
| Jumlah | 58.869.588.116 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (19.897.194.364) |
| Bagian jangka panjang | 38.972.393.752 |

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara BSU dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang diselesaikan melalui Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (lihat Catatan 36).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|-----------------------|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember: | |
| 2008 | - |
| 2009 | 19.897.194.364 |
| 2010 | 12.616.324.389 |
| 2011 | 11.376.210.695 |
| 2012 | 14.979.858.668 |
| Jumlah | 58.869.588.116 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (19.897.194.364) |
| Bagian jangka panjang | 38.972.393.752 |

25. LONG-TERM TRADE PAYABLES (Continued)

| | 2007 | |
|---|-----------------------|--|
| Australia Pasific Project | 1.409.990.000 | <i>Australia Pasific Project</i> |
| PT Sapta Pusaka Nusantara | 1.301.331.442 | <i>PT Sapta Pusaka Nusantara</i> |
| Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 1.629.209.034 | <i>Others (each below of Rp 1 billion)</i> |
| Jumlah | 67.293.521.947 | <i>Total</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (15.576.600.806) | <i>Less current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | 51.716.921.141 | <i>Long-term portion</i> |

Long-term trade payables as of December 31, 2008 and 2007 represent the balance due to suppliers which have been restructured by BSU, with suppliers, contractors and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) settled through the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) (see Note 36).

The detail of long-term trade payable as of December 31, 2008 and 2007 based on the due date are as follows:

| | 2007 | |
|---|-----------------------|---|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember: | | <i>For the years ended December 31:</i> |
| 2008 | 5.438.420.662 | <i>2008</i> |
| 2009 | 8.506.877.386 | <i>2009</i> |
| 2010 | 5.943.712.453 | <i>2010</i> |
| 2011 | 21.702.255.723 | <i>2011</i> |
| 2012 | 25.702.255.723 | <i>2012</i> |
| Jumlah | 67.293.521.947 | <i>Total</i> |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (15.576.600.806) | <i>Less current portion</i> |
| Bagian jangka panjang | 51.716.921.141 | <i>Long-term portion</i> |

26. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|---|------------------------------------|
| Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap | 500.000.000.000 |
| Dikurangi Beban emisi hutang obligasi Akumulasi amortisasi beban emisi hutang obligasi | (12.191.422.472) 6.573.694.310 |
| Bersih | 494.382.271.838 |

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi BLD I"), dengan PT Bank Permata Tbk. sebagai wali amanat. Nilai nominal obligasi keseluruhan adalah Rp 500 miliar. Obligasi tersebut terdiri dari dua seri:

26. BONDS PAYABLE

This account consists of:

| | 2007 | |
|---|-------------|--|
| Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 dengan Tingkat Bunga Tetap | - | <i>Bakrieland Development bonds I Year 2008 with fixed rates</i> |
| Dikurangi Beban emisi hutang obligasi Akumulasi amortisasi beban emisi hutang obligasi | - | <i>Less: Bonds payable issuance costs Accumulated amortization of bonds payable issuance costs</i> |
| Bersih | - | <i>Net</i> |

On March 11, 2008, the Company issued its Bakrieland Development Bonds I Year 2008 with Fixed Rates ("BLD Bonds I"), with PT Bank Permata Tbk. as the trustee. The bonds have a total face value of Rp 500 billion. The bonds consist of two series:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

- Obligasi Seri A sebesar Rp 220 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90% per tahun untuk jangka waktu 3 tahun. Obligasi Seri A ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2011.
- Obligasi Seri B sebesar Rp 280 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,85% per tahun untuk jangka waktu 5 tahun. Obligasi Seri B ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2013.

Perusahaan dapat menggunakan hak opsi untuk melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan, setelah 1 tahun sejak tanggal emisi obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai buku bersih obligasi sebesar Rp 494,38 miliar. Beban amortisasi selama tahun berjalan sebesar Rp 6,57 miliar dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Obligasi ini dijamin dengan nilai jaminan sebesar 120% dari Nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari:

1. Sebidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 502/Karet Kuningan seluas 8.468 m2 dengan bangunan Bakrie Tower atas nama PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan;
2. Sebidang tanah bersertifikat HGB No. 526/Karet Kuningan seluas 1.277 m2 atas nama BSU, Anak perusahaan.

Sehubungan penerbitan obligasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "BBB+"; dengan "Stable Outlook", dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian obligasi tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati mencakup, antara lain:

1. Menjaga rasio *Earnings Before Interest, Tax, Depreciations and Amortization* (EBITDA) terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,0:1;
2. Menjaga rasio hutang terhadap modal tidak lebih dari 2,25:1;
3. Mempertahankan nilai jaminan tidak kurang dari 120% dari jumlah terhutang;
4. Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan untuk, antara lain:
 - Melakukan penggabungan/peleburan atau pengalihan/penjualan, kecuali penggabungan yang tidak menimbulkan akibat negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - Mengeluarkan surat hutang baru yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dari obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mempunyai rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 5,49 dan rasio hutang terhadap modal sebesar 0,24.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BONDS PAYABLE (Continued)

- A series bonds amounting to Rp 220 billion with a fixed interest rate of 11.90% per annum and a 3 years period. These A series bonds will mature on March 11, 2011.
- B series bonds amounting to Rp 280 billion with a fixed interest rate of 12.85% per annum and a 5 years period. These B series bonds will mature on March 11, 2013.

The Company could exercises its option to buy back part or all of the bonds as an early settlement, 1 year after the bonds issuance date. As of December 31, 2008, net book value of the bonds amounted to Rp 494.38 billion. Amortization expense during the year amounted to Rp 6.57 billion and recorded as part of "Operating Expense - General and Administration" accounts in consolidated statements of income.

This bonds was collateralized with collateral value of 120% from nominal value of the bonds, which consist of:

1. Land with Building Used Rights (HGB) No. 502/Karet Kuningan for 8,468 sqm which consists of Bakrie Tower buildings on behalf of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary;
2. Land with HGB No. 501/Karet Kuningan for 1,277 sqm on behalf of BSU, a Subsidiary.

In relation with the bonds issuance, the Company obtained a rating of "BBB+"; with "Stable Outlook" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Under the terms of the covering bond agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include, among others:

1. Maintain Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) to interest expense ratio not less than 2.0:1;
2. Maintain debt to equity ratio not less than 2.25:1;
3. Maintain the collateral value not less than 120% from the outstanding loan;
4. Without approval from the trustee, the Company shall not to, among others:
 - carry out business combination/merge or transfer/sell, except business combination that had no negative effect to the Company operation;
 - Issue new loan with higher ranking from the bonds.

As of December 31, 2008, the Company had EBITDA ratio to interest expense amounted to 5.49 and debt to equity ratio amounted to 0.24.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan menandatangani perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|----------------------|
| PT Toyota Astra Financial Services | 1.778.532.310 |
| PT Panin Bank Tbk. | 850.117.291 |
| PT BCA Finance | 293.738.880 |
| PT Astra Sedaya Finance | 162.983.336 |
| PT Adira Dinamika Mobilindo | 151.370.500 |
| PT Tunas Financindo Sarana | 131.000.906 |
| PT Kencana Internusa Artha Finance | 119.350.000 |
| PT Bank Niaga Tbk. | 115.200.003 |
| PT Dipo Star Finance | 114.747.389 |
| PT Karabha Perkasa | 83.022.224 |
| PT Astra Credit Company | 79.918.013 |
| PT Oto Multiartha | 15.667.020 |
| PT Stacomindo Sedaya Finance | 14.353.668 |
| PT Tunas Finance Corporations | - |
| PT Central Sari Finance | - |
| PT Vera Oto Finance | - |
| Jumlah | 3.910.001.540 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (1.749.957.753) |
| Bagian jangka panjang | 2.160.043.787 |

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|----------------------|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember: | |
| 2008 | - |
| 2009 | 2.617.958.239 |
| 2010 | 1.484.502.352 |
| 2011 | 720.128.200 |
| 2012 | 201.269.000 |
| Jumlah | 5.023.857.791 |
| Dikurangi bunga sewa guna usaha | (1.113.856.251) |
| Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha | 3.910.001.540 |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (1.749.957.753) |
| Bagian jangka panjang | 2.160.043.787 |

Hutang sewa guna usaha dijamin dengan aset yang disewa-guna-usahakan.

27. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

The Company and Subsidiaries entered into financial leases agreement to purchase transportation equipment with detail as follows:

| | 2007 | |
|--|----------------------|------------------------------------|
| PT Toyota Astra Financial Services | 775.277.442 | PT Toyota Astra Financial Services |
| PT Panin Bank Tbk. | 1.309.867.873 | PT Panin Bank Tbk. |
| PT BCA Finance | 124.968.860 | PT BCA Finance |
| PT Astra Sedaya Finance | - | PT Astra Sedaya Finance |
| PT Adira Dinamika Mobilindo | 8.786.915 | PT Adira Dinamika Mobilindo |
| PT Tunas Financindo Sarana | 137.322.220 | PT Tunas Financindo Sarana |
| PT Kencana Internusa Artha Finance | - | PT Kencana Internusa Artha Finance |
| PT Bank Niaga Tbk. | 172.800.004 | PT Bank Niaga Tbk. |
| PT Dipo Star Finance | 57.165.308 | PT Dipo Star Finance |
| PT Karabha Perkasa | 171.559.607 | PT Karabha Perkasa |
| PT Astra Credit Company | 248.049.675 | PT Astra Credit Company |
| PT Oto Multiartha | 50.274.099 | PT Oto Multiartha |
| PT Stacomindo Sedaya Finance | 239.935.233 | PT Stacomindo Sedaya Finance |
| PT Tunas Finance Corporations | 567.601.747 | PT Tunas Finance Corporations |
| PT Central Sari Finance | 14.109.750 | PT Central Sari Finance |
| PT Vera Oto Finance | 8.177.325 | PT Vera Oto Finance |
| Jumlah | 3.885.896.058 | Total |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (1.729.445.371) | Less current portion |
| Bagian jangka panjang | 2.156.450.687 | Long-term portion |

Future minimum lease payments are as follows:

| | 2007 | |
|--|----------------------|---|
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember: | | For the years ended December 31: |
| 2008 | 2.488.937.520 | 2008 |
| 2009 | 1.484.629.768 | 2009 |
| 2010 | 798.011.356 | 2010 |
| 2011 | 219.288.128 | 2011 |
| 2012 | - | 2012 |
| Jumlah | 4.990.866.772 | Total |
| Dikurangi bunga sewa guna usaha | (1.104.970.714) | Less interest of obligation under capital lease |
| Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha | 3.885.896.058 | Present value of obligation under capital lease |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun | (1.729.445.371) | Less current portion |
| Bagian jangka panjang | 2.156.450.687 | Long-term portion |

Obligations under capital lease are secured by the related leased assets.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham / Number of Shares | | Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership | | Stockholders |
|---|------------------------------------|-----------------------|---|----------------|----------------------------------|
| | 2008 | 2007 | 2008 | 2007 | |
| CGMI 1 Client Segregated Secs | 6.128.662.212 | - | 30,77% | - | CGMI 1 Client Segregated Secs |
| PT Bakrie & Brothers Tbk | 2.098.917.710 | - | 10,54% | - | PT Bakrie & Brothers Tbk. |
| PT Bakrie Capital Indonesia | - | 3.922.019.647 | - | 19,99% | PT Bakrie Capital Indonesia |
| CGML IPB Customer Collateral | - | 3.828.091.951 | - | 19,51% | CGML IPB Customer Collateral |
| Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%) | 11.688.494.551 | 11.871.778.202 | 58,69% | 60,50% | Public (each below less than 5%) |
| Jumlah | 19.916.074.473 | 19.621.889.800 | 100,00% | 100,00% | Total |

28. CAPITAL STOCK

The composition of shareholders as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut:

Details of the Company's capital stock based on types of shares are as follows:

2008

| | Jumlah Saham / Number of Shares | Nominal / Nominal | Jumlah / Total | |
|---------------|------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------|
| Seri A | 1.400.000.000 | 500 | 700.000.000.000 | Seri A |
| Seri B | 18.516.074.473 | 100 | 1.851.607.447.300 | Seri B |
| Jumlah | 19.916.074.473 | | 2.551.607.447.300 | Total |

2007

| | Jumlah Saham / Number of Shares | Nominal / Nominal | Jumlah / Total | |
|---------------|------------------------------------|----------------------|--------------------------|--------------|
| Seri A | 1.400.000.000 | 500 | 700.000.000.000 | Seri A |
| Seri B | 18.221.889.800 | 100 | 1.822.188.980.000 | Seri B |
| Jumlah | 19.621.889.800 | | 2.522.188.980.000 | Total |

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 156 dan 157 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan menjadi Rp 2,80 miliar yang terbagi atas 1,40 miliar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 21 miliar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on October, 25, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 156 and 157, at the same date, of Notary Sutjipto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital to Rp 2.80 billion, consisting of 1.40 billion A series shares with par value Rp 500 per share and 21 billion B series shares of par value Rp 100 per share.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Nopember 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.600.000.000 saham.

Peningkatan modal disetor sehubungan dengan PUT III tersebut telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berkenaan dengan PUT III tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham seri B dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 tahun yaitu mulai tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 30 April 2010.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan saat ini.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on November 28, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 89, at the same date, of Notary Sutjipto, S.H., the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with par value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction increased additional paid-in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

On May 1, 2007, the Company conducted a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 19,600,000,000 shares.

The additional of paid up capital from Limited Public Offering III has been reported to the Minister of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia.

On May 1, 2007, the Company, in relation to Limited Public Offering III, issued warrant whereby on each 50 shares arising from pre-emptive rights accompanied by 7 warrant of I Series free of charge as an incentives to the the Company's shareholders and/or the holders of pre-emptive rights which execute the rights.

Warrant of I Series is a security grants the rights to its holders to buy Seri B shares with the par value of Rp 100 per share with the purchase price of Rp 250 per share during the execution period of warrant during 3 years starting from November 1, 2007 to April 30, 2010.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 62 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated September 11, 2007, stockholders approved to issue option rights for Management and Employee Stock Option Program (MESOP) of 980 million option convertible to the Company's share with the execution price at MESOP period. Total shares issued by MESOP is maximum 980 million B series shares with par value of Rp 100 or maximum 5% from the total of issued and fully paid capital of the Company.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 63 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan berkenaan dengan peningkatan modal dasar Perusahaan sebesar Rp 7,2 triliun yang terdiri dari 72 miliar saham Seri B dengan harga nominal Rp 100 sehingga modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 10 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 dan 93 miliar saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 dan saham dalam portepel akan menjadi sebanyak 74,8 miliar saham Seri B. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 19,6 miliar saham atau sebesar Rp 2,52 triliun yang terdiri dari 1,4 miliar saham seri A atau sebesar Rp 700 miliar dan 18,2 miliar saham seri B sebesar Rp 1,82 triliun.

28. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting as notarized by Notarial Deed No. 63 of Sutjipto SH., M.Kn., dated September 11, 2007, the shareholders has approved to increase the authorized capital stock amounting by Rp 7.2 trillion, which consist of 72 billion B series shares with par value of Rp 100, consequently the Company authorized stock become Rp 10 trillion which consist of 1.4 billion A series shares with the par value of Rp 500 per share and 93 billion B series shares with the par value of Rp 100 per share. The subscription stock increase to 74,8 billion B series shares. The issued and fully paid is 19,6 billion shares, equivalent to Rp 2.52 trillion consists of 1.4 billion A series shares or Rp 700 billion and 18.2 billion B series shares or Rp 1.82 trillion.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|-------------------|--------------------------|
| Agio saham | 1.675.585.100.950 |
| Biaya emisi saham | (75.957.095.679) |
| Bersih | 1.599.628.005.271 |

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

| | 2007 | |
|---------------|--------------------------|----------------------------|
| | 1.627.033.470.000 | Additional paid-in capital |
| | (73.226.452.008) | Stock issuance cost |
| Bersih | 1.553.807.017.992 | Net |

Pada tahun 2008, penambahan tambahan modal disetor dan biaya emisi saham masing-masing sebesar Rp 48,55 miliar dan Rp 2,73 miliar berasal dari pelaksanaan *warrant* hasil Penawaran Umum Terbatas III dan program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) (lihat Catatan 34).

In 2008, the addition on additional paid-in capital and stock issuance cost amounting to Rp 48.55 billion and Rp 2.73 billion arises from exercise of warrant from Limited Public Offering III and Management and Employee Stock Option Program (MESOP) program (see Note 34).

30. PENGHASILAN USAHA BERSIH

Rincian penghasilan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|--------------------------|
| Penjualan tanah, rumah dan apartemen | 635.352.972.559 |
| Penjualan unit perkantoran | 280.658.428.290 |
| Sewa perkantoran | 63.118.722.153 |
| Hotel | 42.241.177.056 |
| Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan | 30.713.055.060 |
| Sewa ruangan apartemen | 1.756.034.286 |
| Jumlah | 1.053.840.389.404 |

30. NET REVENUES

Details of net revenues based on type of transactions are as follows:

| | 2007 | |
|---------------|------------------------|--|
| | 525.639.666.951 | Sale of land, housing and apartments |
| | 165.553.853.829 | Sales of office spaces |
| | 14.733.627.825 | Rental of office spaces |
| | 42.945.584.296 | Hotel |
| | 32.008.511.409 | Rental of spaces, courts and membership fees |
| | 1.224.685.740 | Rental of units of apartment |
| Jumlah | 782.105.930.050 | Total |

Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 257,5 miliar atau 24,43% dari jumlah penjualan dan Rp 69,3 miliar atau 8,87% dari jumlah penjualan usaha bersih konsolidasian.

In 2008 and 2007, total sales to related parties amounting to Rp 257.5 billion or 24.43% of total sales and Rp 69.3 billion or 8.87% of consolidated net revenues, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|--|------------------------|
| Penjualan tanah, rumah dan apartemen | 332.578.532.846 |
| Penjualan unit perkantoran | 142.587.146.921 |
| Hotel | 27.742.680.753 |
| Sewa perkantoran | 22.670.147.498 |
| Sewa ruangan, lapangan dan iuran keanggotaan | 17.440.117.045 |
| Jumlah | 543.018.625.063 |

31. COST OF REVENUES

Details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

| | 2007 | |
|---------------|------------------------|---|
| | 324.880.747.684 | <i>Sale of land, housing and apartments</i> |
| | 98.524.107.267 | <i>Sales of office spaces</i> |
| | 20.879.598.159 | <i>Hotel</i> |
| | 1.368.062.483 | <i>Rental of office spaces</i> |
| | 15.310.981.555 | <i>Rental of spaces, courts and membership fees</i> |
| Jumlah | 460.963.497.148 | Total |

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|--|------------------------|
| Beban Penjualan | |
| Iklan dan promosi | 34.122.563.569 |
| Komisi | 19.612.722.261 |
| Pameran dan hiburan | 6.553.896.234 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 265.430.120 |
| Gaji, upah dan tunjangan | 56.408.389 |
| Listrik, air dan telepon | 21.944.899 |
| Honorarium tenaga ahli | 21.349.877 |
| Lain-lain | 2.209.076.800 |
| Jumlah beban penjualan | 62.863.392.149 |
| Beban Umum dan administrasi | |
| Gaji, upah dan tunjangan | 81.571.319.556 |
| Penyusutan (lihat Catatan 14) | 24.722.891.239 |
| Pajak dan asuransi | 22.254.633.170 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 14.035.165.477 |
| Honorarium tenaga ahli | 13.787.603.260 |
| Sumbangan dan perjamuan | 9.710.733.966 |
| Listrik, air dan telepon | 9.032.610.244 |
| Transportasi dan perjalanan dinas | 6.860.382.242 |
| Biaya amortisasi emisi obligasi (lihat Catatan 26) | 6.573.694.310 |
| Perijinan dan litigasi | 4.402.108.569 |
| Alat tulis dan cetakan | 4.369.619.299 |
| Sewa | 3.983.931.737 |
| Penyisihan piutang tak tertagih (lihat Catatan 6 dan 37 butir d) | 3.771.950.232 |
| Kompensasi berbasis saham (lihat Catatan 34) | 1.693.286.342 |
| Lain-lain | 15.153.441.129 |
| Jumlah beban umum dan administrasi | 221.923.370.772 |
| Jumlah beban usaha | 284.786.762.921 |

32. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

| | 2007 | |
|---|------------------------|--|
| | 11.679.902.793 | <i>Selling expenses</i> |
| | 13.506.559.958 | <i>Advertising and promotion</i> |
| | 3.488.809.019 | <i>Commissions</i> |
| | 196.738.291 | <i>Exhibition and entertainment</i> |
| | 44.761.232 | <i>Transportation and traveling</i> |
| | 24.125.811 | <i>Salaries, wages and benefits in kinds</i> |
| | 24.968.430 | <i>Electricity, water and telephone</i> |
| | 2.601.466.460 | <i>Professional fees</i> |
| | | <i>Others</i> |
| Jumlah beban penjualan | 31.567.331.994 | Total selling expenses |
| | | <i>General and administrative expenses</i> |
| | 37.740.798.384 | <i>Salaries, wages and benefits in kinds</i> |
| | 17.050.350.022 | <i>Depreciation (see Note 14)</i> |
| | 18.679.189.100 | <i>Tax and insurance</i> |
| | 4.405.335.157 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| | 11.350.720.832 | <i>Professional fees</i> |
| | 5.601.940.433 | <i>Donations and entertainment</i> |
| | 5.216.955.424 | <i>Electricity, water and telephone</i> |
| | 1.984.005.448 | <i>Transportation and traveling</i> |
| | - | <i>Bond issuance cost (see Note 26)</i> |
| | 3.033.084.227 | <i>Legal and permits</i> |
| | 3.551.962.209 | <i>Stationary and printing</i> |
| | 1.587.569.673 | <i>Rent</i> |
| | - | <i>Provision for doubtful account (see Notes 6 and 37 point d)</i> |
| | - | <i>Stock based compensation (see Note 34)</i> |
| | 8.865.117.735 | <i>Others</i> |
| Jumlah beban umum dan administrasi | 119.067.028.644 | Total general and administrative expenses |
| Jumlah beban usaha | 150.634.360.638 | Total operating expenses |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGHASILAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2008 |
|---|----------------------|
| Pendapatan bunga deposito dan jasa giro | 55.975.916.711 |
| Beban bunga <i>interest rate swap</i> | (9.641.378.128) |
| Beban bunga obligasi | (29.770.781.832) |
| Bunga bank | (8.197.215.906) |
| Administrasi bank | (5.321.572.880) |
| Bunga sewa guna usaha | (759.032.048) |
| Jumlah | 2.285.935.917 |

33. INTEREST INCOME (EXPENSES) AND FINANCIAL CHARGES

This account consists of:

| | 2007 | |
|---------------|-----------------------|--|
| | 69.822.051.907 | <i>Interest income from time deposit and current account</i> |
| | - | <i>Interest rate swap expenses</i> |
| | - | <i>Bond interest expense</i> |
| | (4.273.244.542) | <i>Interest on bank loans</i> |
| | (2.711.804.545) | <i>Bank charges</i> |
| | (693.682.492) | <i>Interest on obligation under capital lease</i> |
| Jumlah | 62.143.320.328 | Total |

34. KOMPENSASI KARYAWAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat itu.

Pada tanggal 1 Juli 2008, periode pelaksanaan MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*) dimulai. Program MESOP adalah pemberian Hak Opsi kepada peserta MESOP dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan 278.501.041 saham untuk periode pemberian kompensasi tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan 15 Januari 2011.

Program tersebut telah dieksekusi sebagai berikut:

| | Tanggal Pemberian Opsi/ Grant Dates | Periode Eksekusi/ Exercise Period | Harga Eksekusi per Saham/ Exercise Price per Share | Biaya Kompensasi/ Compensation Costs |
|--|---|---|---|---|
| Beban kompensasi/ <i>Compensation expense</i> | 1 Juli 2008/ July 1, 2008 | 1 Juli 2008 sampai dengan 15 Januari 2011/ July 1, 2008 to January 15, 2011 | 372 | 8.466.431.646 |

Saham yang dibagikan diambil dari saham dalam portepel dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali. Hak opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan.

34. STOCK BASED COMPENSATION

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 62 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated September 11, 2007, stockholders approved to issue option rights for *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) of 980 million option convertible to the Company's share with the execution price at MESOP period. Total shares issued by MESOP is maximum 980 million B series shares with par value of Rp 100 or maximum 5% from the total of issued and fully paid capital of the Company.

On July 1, 2008, the exercise of MESOP (*Management and Employee Stock Option Program*) was initiate. MESOP program represents option right to MESOP participant with the total issued option right is 278,501,041 shares for the period compensation of July 1, 2008 until January 15, 2011.

The program was exercised with details as follows:

The shares of MESOP was provided from portepel shares and not from issued shares or buyback shares. The option right can not be transferred or sold.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. KOMPENSASI KARYAWAN BERBASIS SAHAM
(Lanjutan)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Metode Binomial" dengan asumsi sebagai berikut:

| | |
|---|-------------|
| Estimasi dividen | : 18,23% |
| Ketidakstabilan harga yang diharapkan | : 45% |
| Suku bunga bebas risiko yang diharapkan | : 8,5% |
| Periode opsi yang diharapkan | : 2,5 tahun |
| Tingkat kegagalan yang diharapkan | : 20% |

Pada tanggal 31 Desember 2008, beban kompensasi berbasis saham dengan menggunakan asumsi di atas berjumlah Rp 1,69 miliar dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 32).

35. KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (aktuaris independen), yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Pebruari 2008 dan 3 Januari 2007, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | |
|---------------------------------|---|
| Tingkat diskonto | : 10,00% pada tahun 2008 dan 2007 |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | : 9,00% pada tahun 2008 dan 2007 |
| Tabel mortalita | : Tabel mortalita Indonesia 2 |
| Tingkat cacat | : 5% dari tabel mortalita |
| Tingkat pengunduran diri | : 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% sampai dengan usia 60 tahun |
| Usia pensiun normal | : 60 tahun pada tahun 2008 dan 2007 |

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2008 | 2007 | |
|---|----------------------|----------------------|--|
| Program pensiun manfaat pasti: | | | Defined retirement benefit plan: |
| Biaya jasa kini | 1.628.168.251 | 1.548.078.170 | Current service cost |
| Biaya bunga | 1.314.372.717 | 1.047.518.214 | Interest cost |
| Amortisasi biaya jasa lalu | 109.972.284 | 111.671.157 | Amortization of past service cost |
| Biaya jasa lalu-vested yang diakui langsung | 485.287.279 | - | Vested past service cost directly recognized |
| Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuarial | 39.634.693 | 29.056.556 | Amortization of actuary gain/(loss) |
| Biaya pemutusan hubungan kerja | 210.697.990 | 38.963.638 | Separation payments |
| Jumlah | 3.788.133.214 | 2.775.287.735 | Total |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. STOCK BASED COMPENSATION (Continued)

The compensation cost was determined based on the fair value at the option date. The fair value of each option granted was calculated using the "Binomial Method" with the following assumptions:

| | |
|----------------------------------|-------------|
| Estimated dividend | : 18.23% |
| Expected price volatility | : 45% |
| Expected risk free interest rate | : 8.5% |
| Expected option period | : 2.5 tahun |
| Expected forfeitures rate | : 20% |

As of Desember 31, 2008, stock based compensation using the assumption above amounted to Rp 1.69 billion was recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income (see Note 32).

35. EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries recognize retirement benefit cost based on the actuary's calculation of PT Rileos Pratama (an independent actuary) dated February 18, 2008 and January 3, 2007, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

| | |
|--------------------------------|--|
| Discount rate | : 10.00% in 2008 and 2007 |
| Salary growth rate per year | : 9.00% in 2008 and 2007 |
| Mortality table | : Mortality table of Indonesia 2 |
| Handycap rate | : 5% from mortality table |
| Participants' resignation rate | : 5% age 40 years and by proportional declined until 0% age 60 years |
| Normal pension | : 60 years in 2008 and 2007 |

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KESEJAHTERAAN KARYAWAN (Lanjutan)

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|---|-----------------------|
| Nilai kini kewajiban | 14.565.698.019 |
| Beban jasa lalu yang belum diamortisasi | (679.625.339) |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial | (343.029.561) |
| Pembayaran imbalan kerja | - |
| Jumlah | 13.543.043.119 |

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

35. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheets is as follows:

| | 2007 | |
|---------------|----------------------|---|
| | 12.801.424.081 | <i>Fair value of liabilities</i> |
| | (876.673.786) | <i>Unamortized past service cost</i> |
| | (82.153.050) | <i>Unrecognized actuary's gain (loss)</i> |
| | (2.008.990.895) | <i>Employee benefit paid</i> |
| Jumlah | 9.833.606.350 | Total |

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee's retirement benefit liabilities as of December 31, 2008 and 2007 are adequate to cover the requirements of Labor Law.

36. RESTRUKTURISASI HUTANG

Pada tanggal 10 Januari 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, telah menyampaikan surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT. PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditur peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total utang pokok.

36. DEBT RESTRUCTURING

On January 10, 2003, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted the "Temporary Postponement of Debt Payment" (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating 123 creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts approved the Debt Reorganization Plan.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

| No. | Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i> | Hubungan/ <i>Relationship</i> | Sifat Saldo Akun/Transaksi <i>Nature of Account Balances/Transactions</i> |
|-----|---|----------------------------------|---|
| 1 | PT Bakrie Communications | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang hubungan istimewa <i>Trade receivable, office space lease revenue and due from related parties</i> |
| 2 | PT Bakrie Telecom Tbk. | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivable and office space lease revenue</i> |
| 3 | PT CMA Indonesia | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan utang hubungan istimewa <i>Trade receivables, office space lease revenue and due to related parties</i> |
| 4 | PT Cakrawala Andalas Televisi (Star ANTV) | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha dan piutang hubungan istimewa <i>Trade receivables and due from related parties</i> |
| 5 | PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort) | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i> |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

| No. | Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties | Hubungan/ Relationship | Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions |
|------------|--|-----------------------------------|--|
| 6 | PT Sinar Inti Prima | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang hubungan istimewa <i>Due from related parties</i> |
| 7 | PT Bakrie & Brothers Tbk. | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha, penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang hubungan istimewa <i>Trade receivables, office space lease revenue and due from related parties</i> |
| 8 | PT Petrocom Nuansa Nusantara | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan piutang lain-lain <i>Office space lease revenue and other receivables</i> |
| 9 | PT Bakrie Pipe Industries | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivables and office space lease revenue</i> |
| 10 | PT Bakrie Capital Indonesia | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha, piutang hubungan istimewa dan penghasilan sewa ruangan perkantoran <i>Trade receivable, due from related parties and office space lease revenue</i> |
| 11 | PT Bumi Resources Tbk. | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Piutang usaha, penghasilan sewa ruang perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>Trade receivables, office space lease revenue and sales of office spaces</i> |
| 12 | Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables</i> |
| 13 | PT Seamless Pipe Indonesia Jaya | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>Office space lease revenue and sales of office spaces</i> |
| 14 | PT Multi Kontrol Nusantara | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruangan perkantoran, penjualan unit perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue, sales of office spaces and trade receivables</i> |
| 15 | PT South East Asia Pipe Industries | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruangan perkantoran dan penjualan unit perkantoran <i>Office space lease revenue and sales of office spaces</i> |
| 16 | PT MGTH International | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue and trade receivables</i> |
| 17 | PT Pasirwangun | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Peminjaman dana/penggantian biaya <i>Borrowing/reimbursement of expenses</i> |
| 18 | PT Dana Pensiun Bakrie | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue and trade receivables</i> |
| 19 | PT Bakrie Indo Infrastructure | Afiliasi <i>Affiliated</i> | Penghasilan sewa ruang perkantoran dan piutang usaha <i>Office space lease revenue and trade receivables</i> |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan Anak perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga. Rincian transaksi-transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Penghasilan dan piutang usaha

Penghasilan usaha

| | 2008 |
|--|------------------------|
| PT Bumi Resources Tbk. | 64.352.851.152 |
| PT Bakrie & Brothers Tbk. | 53.059.207.660 |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 45.118.122.062 |
| Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta | 32.810.055.480 |
| PT CMA Indonesia | 28.963.818.821 |
| PT Bakrie Telecom Tbk. | 12.936.994.758 |
| PT Seamless Pipe Indonesia Jaya | 3.553.598.325 |
| PT Bakrie Pipe Industries | 2.728.473.574 |
| PT Petrokom Nuansa Nusantara | 2.558.030.097 |
| PT Multi Kontrol Nusantara | 2.079.549.570 |
| PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. | 873.990.000 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 4.912.469.553 |
| Jumlah | 253.947.161.052 |

Piutang usaha

| | 2008 |
|--|------------------------|
| PT Bakrie & Brothers Tbk. | 47.177.766.419 |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 46.507.469.924 |
| PT Bumi Resources Tbk. | 42.666.107.000 |
| Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta | 35.041.479.237 |
| PT CMA Indonesia | 27.632.258.767 |
| PT Bakrie Telecom Tbk. | 1.547.682.227 |
| PT Bakrie Communications | 1.265.196.224 |
| PT Multi Kontrol Nusantara | 1.090.807.157 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 2.530.492.321 |
| Jumlah | 205.459.259.276 |

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties have been conducted under term and conditions similar to those of third parties, principally. The transactions with related parties are as follows:

a. Revenues and trade receivables

Revenues

| | 2007 |
|--|-----------------------|
| PT Bumi Resources Tbk. | 29.691.896.454 |
| PT Bakrie & Brothers Tbk. | 13.979.411.444 |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 5.582.660.043 |
| Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta | - |
| PT CMA Indonesia | - |
| PT Bakrie Telecom Tbk. | 4.356.757.790 |
| PT Seamless Pipe Indonesia Jaya | 2.614.995.195 |
| PT Bakrie Pipe Industries | 2.764.069.878 |
| PT Petrokom Nuansa Nusantara | - |
| PT Multi Kontrol Nusantara | 762.636.422 |
| PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. | 7.028.198.997 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 2.568.605.745 |
| Jumlah | 69.349.231.968 |

*PT Bumi Resources Tbk.
PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Capital Indonesia
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta
PT CMA Indonesia
PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Bakrie Pipe Industries
PT Petrokom Nuansa Nusantara
PT Multi Kontrol Nusantara
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
Others (each below of Rp 1 billion)*

Total

Trade receivables

| | 2007 |
|--|-----------------------|
| PT Bakrie & Brothers Tbk. | 6.047.712.000 |
| PT Bakrie Capital Indonesia | - |
| PT Bumi Resources Tbk. | 6.114.744.533 |
| Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta | 2.645.874.000 |
| PT CMA Indonesia | 172.349.634 |
| PT Bakrie Telecom Tbk. | - |
| PT Bakrie Communications | 639.671.166 |
| PT Multi Kontrol Nusantara | 714.732.700 |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 4.017.191.372 |
| Jumlah | 20.352.275.405 |

*PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Capital Indonesia
PT Bumi Resources Tbk.
Koperasi Karyawan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk., Jakarta
PT CMA Indonesia
PT Bakrie Telecom Tbk.
PT Bakrie Communications
PT Multi Kontrol Nusantara
Others (each below of Rp 1 billion)*

Total

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

a. Penghasilan dan piutang usaha (Lanjutan)

a. Revenues and trade receivables (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menyewakan ruangan perkantoran kepada perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga wajar. Piutang usaha tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Sewa Perkantoran" pada neraca konsolidasian.

PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, leases the office spaces to related parties at the same price as conducted with third parties. Trade receivables are presented as a part of "Trade Receivables - Tenants of Office Space" in the consolidated balance sheets.

Jumlah penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar 24,09% dan 8,87% dari jumlah penghasilan usaha bersih konsolidasian pada tahun 2008 dan 2007.

Total sales to related parties are approximately 24.09% and 8.87% from the total consolidated net revenues in 2008 and 2007, respectively.

Saldo piutang usaha pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 2,47% dan 0,36% dari jumlah aset konsolidasian.

Balance of trade receivable related parties as of December 31, 2008 and 2007 are approximately 2.47% and 0.36% from the total consolidated assets, respectively.

b. Piutang hubungan istimewa

b. Due from related parties

| | 2008 | | 2007 | |
|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| PT Pasirwangun | 32.992.879.082 | - | - | PT Pasirwangun |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 6.247.623.914 | - | - | PT Bakrie Capital Indonesia |
| PT Sinar Inti Prima | 6.085.250.000 | 2.821.333.667 | 2.821.333.667 | PT Sinar Inti Prima |
| PT Cakrawala Andalas Televisi (Star ANTV) | 1.000.000.000 | 1.329.725.956 | 1.329.725.956 | PT Cakrawala Andalas Televisi (Star ANTV) |
| PT Bakrie & Brothers Tbk. | 135.000.000 | 5.420.100.000 | 5.420.100.000 | PT Bakrie & Brothers Tbk. |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar) | 1.781.008.060 | 2.091.882.629 | 2.091.882.629 | Others (each below of Rp 1 billion) |
| Jumlah | 48.241.761.056 | 11.663.042.252 | 11.663.042.252 | Total |
| Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu | (411.758.406) | (411.758.406) | (411.758.406) | Less Allowance for doubtful accounts |
| Bersih | 47.830.002.650 | 11.251.283.846 | 11.251.283.846 | Net |

Piutang pihak hubungan istimewa berasal pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak hubungan istimewa.

Balance due from related parties represents advances and reimbursement of expenses to the related parties.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak hubungan istimewa tersebut.

The Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of due from related parties.

Saldo piutang pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 0,57% dan 0,20% dari jumlah aset konsolidasian.

Balance due from related parties as of December 31, 2008 and 2007 are approximately 0.57% and 0.20% from the total consolidated assets, respectively.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

c. Hutang pihak hubungan istimewa

c. Due to related parties

| | 2008 | 2007 | |
|--|-----------------------|----------------------|---|
| PT CMA Indonesia (lihat Catatan 24 butir f) | 33.176.698.311 | - | PT CMA Indonesia (see Note 24 point f) |
| PT Dinamika Nusantara Bestari | - | 2.550.526.218 | PT Dinamika Nusantara Bestari |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) | 1.196.944.352 | 491.924.980 | Others (each below of Rp 500 million) |
| Jumlah | 34.373.642.663 | 3.042.451.198 | Total |

Saldo hutang hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 1,10% dan 0,20% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

Balance due to related parties as of December 31, 2008 and 2007 are approximately 1.10% and 0.20% from the total consolidated liabilities, respectively.

d. Piutang lain-lain

d. Other receivables

| | 2008 | 2007 | |
|---|------------------|----------------------|--------------------------------------|
| PT Petrocom Nuansa Nusantara | 2.373.870.956 | 2.373.870.956 | PT Petrocom Nuansa Nusantara |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 493.112.481 | 493.112.481 | PT Bakrie Capital Indonesia |
| Jumlah | 2.866.983.437 | 2.866.983.437 | Total |
| Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu | (2.866.983.437) | (1.461.518.693) | Less allowance for doubtful accounts |
| Bersih | - | 1.405.464.744 | Net |

Saldo piutang lain-lain pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar nihil dan 0,02% dari jumlah aset konsolidasian.

Balance of other receivable - related parties as of December 31, 2008 and 2007 are approximately nil and 0.02% from the total consolidated assets, respectively.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat tertagih.

The Company's and Subsidiaries' management believe that the other receivables are fully collectible.

e. Pendapatan ditangguhkan

e. Deferred income

| | 2008 | 2007 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Pendapatan ditangguhkan: | | | Deferred income: |
| PT Bumi Resources Tbk. | 5.761.270.368 | 32.413.521.150 | PT Bumi Resources Tbk. |
| PT Bakrie & Brothers Tbk. | 2.948.259.600 | 14.968.570.000 | PT Bakrie & Brothers Tbk. |
| PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. | 1.474.129.800 | 7.473.735.000 | PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. |
| PT Bakrie Capital Indonesia | 1.206.615.010 | 6.122.026.620 | PT Bakrie Capital Indonesia |
| PT CMA Indonesia | 1.206.615.010 | 10.760.624.000 | PT CMA Indonesia |
| PT Bakrie Pipe Industries | 592.020.000 | 3.001.500.000 | PT Bakrie Pipe Industries |
| PT Seamless Pipe Indonesia Jaya | 561.761.200 | 2.848.090.000 | PT Seamless Pipe Indonesia Jaya |
| Dana Pensiun Bakrie | - | 1.044.000.000 | Dana Pensiun Bakrie |
| Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta) | 333.741.407 | 1.836.651.900 | Others (each below of Rp 500 million) |
| Jumlah pendapatan ditangguhkan | 14.084.412.395 | 80.468.718.670 | Total deferred income |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

e. Pendapatan ditangguhkan (Lanjutan)

Saldo pendapatan ditangguhkan pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 0,45% dan 5,34% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

38. INTEREST RATE SWAP

Pada bulan Maret 2007, Perusahaan menandatangani kontrak derivatif berupa *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan Deutsche Bank AG, Cabang Singapura (DB) dengan nilai nosional sebesar AS\$ 100.000.000. Kontrak perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2007 sampai 21 Maret 2012. Pada tanggal 26 Oktober 2007 terdapat addendum atas kontrak tersebut yang berlaku efektif pada tanggal 27 Agustus 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007, rugi yang belum direalisasi dari transaksi derivatif sebesar Rp 15,92 miliar disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atau Rugi yang Belum Terealisasi atas Kewajiban Derivatif" pada neraca konsolidasian.

Pada tanggal 14 Maret 2008, kontrak derivatif berupa *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal* ini berakhir.

39. SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki usaha yang terbagi dalam tiga divisi operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran, sewa ruangan dan lain-lain.

Informasi tentang Perusahaan dan Anak perusahaan menurut segmen adalah sebagai berikut:

| Nama Divisi / Division | Aktivitas / Activities |
|--|--|
| Penjualan tanah, rumah, apartemen dan ruang perkantoran | Penjualan rumah, apartemen Taman Rasuna, Tower 18, the Grove, dan ruang perkantoran Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre. |
| <i>Sales of land, housing, apartment and office spaces</i> | <i>Sales of the units of residential, Taman Rasuna Apartment, Tower 18, the Grove and office spaces Rasuna Office Park, Bakrie Tower, Lifestyle and Entertainment Centre.</i> |
| Sewa ruangan | Penyewaan ruangan apartemen Taman Rasuna, gedung perkantoran Wisma Bakrie 1 dan 2, ruang pertokoan Pasar Festival, lapangan Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro dan Klub Rasuna. |
| <i>Space lease</i> | <i>Lease of the Taman Rasuna Apartment units, office space of Wisma Bakrie 1 and 2, shopping units of Pasar Festival, sport facilities of Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro and Klub Rasuna.</i> |
| Lain-lain | Kegiatan Hotel, jasa pengelolaan apartemen Taman Rasuna, penjualan atas produk barang dagangan dan keanggotaan dari Klub Rasuna dan the Commerce. |
| <i>Others</i> | <i>Hotel activities, service management of Taman Rasuna Apartment, merchandises and the membership of Klub Rasuna and the Commerce.</i> |

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

e. Deferred income (Continued)

Balance of deferred income as of December 31, 2008 and 2007 are approximately 0.45% and 5.34% from the total consolidated liabilities, respectively.

38. INTEREST RATE SWAP

On March 2007, the Company entered derivative contract with Deutsche Bank AG, Singapore branch that represent USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with nosional value amounting to US\$ 100,000,000. Agreement will effective for 5 years since March 21, 2007 until March 21, 2012. On October 26, 2007, there was an amendment for the contract which effectively on August 27, 2007.

As of December 31, 2007, unrealized loss from derivative transaction amounting to Rp 15.92 billion is presented as "Unrealized Loss of Derivative Obligation" of the consolidated balance sheets.

On March 14, 2008, derivative contract in form of USD Interest Rate Swap with BMA Municipal was terminated.

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries divide its business into three operational division comprising of sales of land, housing, units of apartment and office space, space lease and others.

The Company's and Subsidiaries's information is based on the segment operation as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT USAHA (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Penghasilan

a. Revenues

| | 2008 | 2007 | |
|--------------------------------|--------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Hotel: | | | Hotel: |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 38.790.454.517 | 40.749.156.440 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Krakatau Lampung | | | PT Krakatau Lampung |
| Tourism Development | 3.450.722.539 | 2.196.427.856 | Tourism Development |
| Real estat dan apartemen: | | | Real estate dan apartment: |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Graha Andrasentra | | | PT Graha Andrasentra |
| Propertindo | 493.782.236.475 | 232.718.992.238 | Propertindo |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 140.302.839.299 | 353.125.755.837 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Bakrie Nirwana Semesta | 2.834.294.709 | 30.014.022.904 | PT Bakrie Nirwana Semesta |
| PT Citrasaudara Abadi | 189.636.363 | 112.954.545 | PT Citrasaudara Abadi |
| Perkantoran dan pusat belanja: | | | Office and commercial space rent: |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 329.744.693.063 | 123.188.620.230 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Bakrie Bangun Persada | 44.745.512.439 | - | PT Bakrie Bangun Persada |
| Jumlah | 1.053.840.389.404 | 782.105.930.050 | Total |

b. Laba (rugi) usaha

b. Income (loss) from operations

| | 2008 | 2007 | |
|--------------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| Hotel: | | | Hotel: |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 2.046.461.984 | 616.884.554 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Krakatau Lampung | | | PT Krakatau Lampung |
| Tourism Development | 1.110.631.609 | 106.084.399 | Tourism Development |
| Real estat dan apartemen: | | | Real estate dan apartment: |
| Perusahaan | (49.706.486.588) | (35.772.644.864) | The Company |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Graha Andrasentra | | | PT Graha Andrasentra |
| Propertindo | 180.172.061.191 | 79.613.673.113 | Propertindo |
| PT Bumi Daya Makmur | (12.541.267.316) | - | PT Bumi Daya Makmur |
| PT Bakrie Nirwana | | | PT Bakrie Nirwana Semesta |
| Semesta | (8.311.199.561) | 7.802.808.047 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 7.787.241.359 | 89.711.220.605 | PT Superwish Perkasa |
| PT Superwish Perkasa | (6.733.538.090) | - | PT Bakrie Pangripta Loka |
| PT Bakrie Pangripta Loka | (570.131.818) | - | PT Villa Del Sol |
| PT Villa Del Sol | (242.416.950) | (150.432.251) | PT Citrasaudara Abadi |
| PT Citrasaudara Abadi | (82.064.274) | (92.848.623) | PT Bakrie Infrasructure |
| PT Bakrie Infrasructure | (72.000) | - | Office and commercial space rent: |
| Perkantoran dan pusat belanja: | | | Subsidiaries: |
| Anak perusahaan: | | | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 127.718.451.568 | 27.802.127.284 | PT Bakrie Bangun Persada |
| PT Bakrie Bangun Persada | 7.276.000.210 | - | |
| | 226.035.001.420 | 169.636.872.264 | |
| Eliminasi | - | 871.200.000 | Elimination |
| Jumlah | 226.035.001.420 | 170.508.072.264 | Total |

c. Jumlah Aset

c. Total Assets

| | 2008 | 2007 | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|--------------------------|
| Hotel: | | | Hotel: |
| Anak perusahaan: | | | Subsidiaries: |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 17.781.511.408 | 16.023.780.429 | PT Bakrie Swasakti Utama |
| PT Krakatau Lampung | | | PT Krakatau Lampung |
| Tourism Development | 172.758.069.551 | 122.016.324.886 | Tourism Development |
| PT Puri Diamond Pratama | - | 24.699.286.081 | PT Puri Diamond Pratama |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT USAHA (Lanjutan)

c. Jumlah Aset (Lanjutan)

| | 2008 |
|--------------------------------|--------------------------|
| Real estat dan apartemen: | |
| Perusahaan | 5.434.270.118.986 |
| Anak perusahaan: | |
| PT Graha Andrasentra | |
| Propertindo | 2.109.417.082.358 |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 1.820.270.407.648 |
| PT Superwish Perkasa | 582.350.000.082 |
| PT Bumi Daya Makmur | 436.192.836.497 |
| PT Villa Del Sol | 253.310.404.685 |
| PT Bakrie Nirwana Semesta | 192.810.651.799 |
| PT Bakrie Infrasructure | 110.350.684.745 |
| PT Bakrie Pangripta Loka | 13.482.441.058 |
| PT Citrasaudara Abadi | 10.603.305.528 |
| PT Elangparama Sakti | - |
| Perkantoran dan pusat belanja: | |
| Anak perusahaan: | |
| PT Elangperkasa Pratama | - |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 1.181.612.918.985 |
| PT Bakrie Bangun Persada | 34.160.773.712 |
| | 12.369.371.207.042 |
| Eliminasi | (4.034.379.721.950) |
| Jumlah | 8.334.991.485.092 |

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

c. Total Assets (Continued)

| | 2007 | |
|-----------------------------------|--------------------------|--|
| Real estate dan apartmen: | | <i>Real estate dan apartmen:</i> |
| The Company | 4.614.027.188.934 | <i>The Company</i> |
| Subsidiaries: | | <i>Subsidiaries:</i> |
| PT Graha Andrasentra | | <i>PT Graha Andrasentra</i> |
| Propertindo | 864.421.582.694 | <i>Propertindo</i> |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 1.540.363.244.047 | <i>PT Bakrie Swasakti Utama</i> |
| PT Superwish Perkasa | 520.564.829.407 | <i>PT Superwish Perkasa</i> |
| PT Bumi Daya Makmur | 352.844.350.000 | <i>PT Bumi Daya Makmur</i> |
| PT Villa Del Sol | 254.437.200.455 | <i>PT Villa Del Sol</i> |
| PT Bakrie Nirwana Semesta | 150.984.041.061 | <i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i> |
| PT Bakrie Infrasructure | - | <i>PT Bakrie Infrasructure</i> |
| PT Bakrie Pangripta Loka | - | <i>PT Bakrie Pangripta Loka</i> |
| PT Citrasaudara Abadi | 10.976.351.940 | <i>PT Citrasaudara Abadi</i> |
| PT Elangparama Sakti | 7.386.490.624 | <i>PT Elangparama Sakti</i> |
| Office and commercial space rent: | | <i>Office and commercial space rent:</i> |
| Subsidiaries: | | <i>Subsidiaries:</i> |
| PT Elangperkasa Pratama | 20.904.024.345 | <i>PT Elangperkasa Pratama</i> |
| PT Bakrie Swasakti Utama | 842.249.810.377 | <i>PT Bakrie Swasakti Utama</i> |
| PT Bakrie Bangun Persada | - | <i>PT Bakrie Bangun Persada</i> |
| | 9.341.898.505.280 | |
| Eliminasi | (3.633.882.034.155) | <i>Elimination</i> |
| Jumlah | 5.708.016.471.125 | Total |

40. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2 butir g) adalah sebagai berikut:

| | 2008 | |
|--|---------------------------------------|------------------------------------|
| | Mata Uang Asing / Foreign Currency | Setara Rupiah Equivalent Rupiah |
| Aset: | | |
| Kas dan setara kas | AS\$ 2.164.515 | 23.701.441.107 |
| Investasi jangka pendek | 8.893.943 | 97.388.675.850 |
| Piutang lain-lain | 43.150.000 | 472.124.986.793 |
| Kewajiban: | | |
| Hutang lembaga keuangan jangka pendek | AS\$ 820.749 | 8.987.201.550 |
| Pendapatan ditangguhkan | 8.500.000 | 93.075.000.000 |
| Aset moneter dalam mata uang asing - bersih | AS\$ 44.887.709 | 491.152.902.200 |

40. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities in United States Dollars and the Rupiah equivalent using the average exchange rate as published by Bank Indonesia at the balance sheets date (see Note 2 point g) is as follows:

| |
|--|
| Assets: |
| <i>Cash and cash equivalent</i> |
| <i>Short-term investment</i> |
| <i>Other receivables</i> |
| Liabilities: |
| <i>Short-term financial institution loans</i> |
| <i>Deferred income</i> |
| Monetary assets in foreign currency - net |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

**40. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)**

| | 2007 | | |
|---|---------------------------------------|------------------------------------|---|
| | Mata Uang Asing / Foreign Currency | Setara Rupiah Equivalent Rupiah | |
| Aset: | | | Assets: |
| Kas dan setara kas | AS\$ 353.103 | 3.325.877.745 | Cash and cash equivalent |
| Investasi jangka pendek | 8.418.533 | 79.294.163.327 | Short-term investment |
| Kewajiban: | | | Liabilities: |
| Hutang lembaga keuangan jangka pendek | AS\$ 820.749 | 7.730.634.831 | Short-term financial institution loans |
| Kewajiban derivatif | 11.690.203 | 110.110.021.671 | Derivative obligation |
| Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih | (AS\$ 3.739.316) | (35.220.615.430) | Monetary liabilities in foreign currency - net |

41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (*Build, Operate and Transfer*) No. 4300/SES/09/2004 dengan BAPPENAS yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi yang akan digunakan sebagai perumahan karyawan BAPPENAS. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar AS\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Aston International Indonesia antara lain menyetujui untuk:

1. Menyediakan standar PT Aston International Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan apartemen bintang 3 yang terletak di tower 3 yang memiliki 104 ruangan.

- a. *Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"*

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- *The compensation which should be rendered by BSU in form of land of approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City, will be developed as BAPPENAS. The compensation rendered to BSU connected with constructing a building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.*
- *The change on the amount to be paid to - Government during the operation period from US\$ 28,572 become Rp 245.92 million annually.*
- *The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.*

- b. *Service Hotel/Apartment Management Agreement*

On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3, in which agreement, PT Aston International Indonesia agrees among others to:

1. *Provide standard of PT Aston International Indonesia to manage and operate 104 rooms of apartment at Tower 3 according to a three stars standard Aston apartment.*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

2. Menyediakan seluruh kebutuhan teknis dan jasa pre-operating selama periode konstruksi.
3. Membantu perencanaan, pembangunan, perlengkapan dan dekorasi apartemen.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

- c. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti)

Pada tanggal 3 Januari 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan BSU, dimana BPR diberikan hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku untuk masa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan serta membayar royalti kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) atas nama BSU. BPR juga berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian antara BSU dengan Pemda DKI yang berhubungan dengan pengelolaan properti, yaitu:

Perjanjian Pengelolaan GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, Jakarta Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, antara BSU dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian ini BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo hutang kepada Pemda DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas, disajikan pada akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 20).

Perjanjian Kerjasama Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan GMSB dan Komplek Seni Budaya Pusat Perfilman H. Usmar Ismail antara Pemda DKI Jakarta dengan PT Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU dengan Surat Penunjukkan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara pembayaran yang sudah ditetapkan. Nilai perolehan hak pengelolaan yang ditetapkan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 83,28 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo hutang kepada Pemda DKI disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 20).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

2. Provide technical and pre-opening service during the preparation period.
3. Assist in planning, constructing, furnishing, equipping and decorating the apartment.

The agreement is valid for 5 (five) years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties.

- c. Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Property Management Right)

On January 3, 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, and BSU entered into the agreement whereas BPR obtain the property management right. The right is valid for 1 (one) year and can be extended as agreed. BPR has the obligation to obtain the necessary license and pay the royalty to the Province Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) on behalf of BSU. BPR also has the obligation to comply with the stipulation in the existing agreement between BSU and PEMDA DKI in relation to the property management as follows:

The Operation Agreement of GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, South Jakarta No. 238/073.5 and 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, dated August 22, 1998, between BSU and Dinas Olahraga DKI Jakarta. Based on the agreement, BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million to Dinas Olahraga DKI Jakarta. As of December 31, 2008 and 2007, the loan to Pemda DKI relating to the above agreement, is presented in "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 20).

Corporation Agreement of Structuring, Developing, Constructing and Operating of GMSB and Complex of Art and Culture of Film Center of H. Usmar Ismail between PEMDA DKI Jakarta and PT Bakrie Investindo which was handed over to BSU with the Appointment Letter which is concerning the payment of acquisition of operation right for 48 years based on determined payment term. The determined amount of acquisition of operation right for 2008 and 2007 were Rp 83.28 million.

As of December 31, 2008 and 2007, the balance due to PEMDA DKI were presented in the account of "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 20).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- d. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

- e. Perjanjian antara PT Hutama Karya dan PT Bakrie Swasakti Utama

Pada tanggal 16 Nopember 2006, BSU dan HK menandatangani perjanjian untuk Semi Rancang dan Bangun proyek Lifestyle & Entertainment dan Bakrie Tower senilai masing-masing Rp 231 miliar dan Rp 620,5 miliar yang harus diselesaikan pada bulan Maret 2008 dan Juli 2008.

- f. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Jurgen International

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan PT Jurgen International (JI) dan PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) dengan jangka waktu 6 bulan, dimana Perusahaan menyatakan minatnya untuk menjadi mitra usaha strategis dalam pelaksanaan "Proyek Jalan Tol" yang ditawarkan oleh JI dan SCA.

JI dan SCA adalah pemegang 100% saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR), PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) dan PT Marga Setia Puritama (MSP) yang memiliki hak Penanaman Modal Jalan Tol masing-masing untuk ruas jalan tol Pejagan - Pemalang, Pemalang - Batang dan Batang - Semarang.

Berdasarkan perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara Perusahaan dengan PT Jurgen International (JI) pada tanggal 28 Nopember 2007, Perusahaan menyatakan kesiapannya untuk menyediakan dana untuk menutup kebutuhan yang harus ditanggung oleh pemegang saham PT Semesta Marga Raya (SMR) guna menjamin pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Dalam hal ini JI melalui Anak perusahaannya yaitu PT Satria Cita Perkasa (SCP), Pan Galactic Investment Limited (PGI), Transglobal Finance Limited (TGF) memiliki kepemilikan di SMR masing-masing sebesar 25%, 15% dan 25% dan SMR telah mendapat konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Kanci-Pejagan.

Sebagai jaminannya, JI bersedia menggadaikan seluruh saham-saham miliknya pada SCP, PGI, dan TGF dan JI mengikatkan diri untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham JI dalam SCP, PGI, dan TGF kepada Perusahaan dengan memberikan hak opsi pertama kepada Perusahaan untuk membeli atau mengambil alih dan menguasai seluruh saham-saham JI di SCP, PGI, dan TGF dengan jangka waktu pelaksanaan hak opsi sejak tanggal perjanjian hingga 24 bulan kemudian. Pengalihan seluruh saham-saham tersebut dengan total senilai Rp 154 miliar dengan indikasi harga total Rp 150 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- d. Based on Agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Local Government of West Java to develop and operate agro tourism site for a period of 30 (thirty) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

- e. Agreement between PT Bakrie Swasakti Utama and PT Hutama Karya

On November 16, 2006, BSU and HK entered into agreement to develop a construction of Lifestyle & Entertainment and Bakrie Tower valuing of Rp 231 billion and Rp 620.5 billion, respectively which will be completed on March 2008 and July 2008.

- f. Agreement with PT Jurgen International on Option for Ownership and Control

On July 20, 2007, the Company has signed a Memorandum of Understanding (MOU) with PT Jurgen International (JI) and PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) whereby the Company intends to be a strategic partner to develop "Toll Road Project" owned by JI and SCA. The MOU is valid for 6 months.

JI and SCA are the holder of 100% share of PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR), PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR) and PT Marga Setia Puritama (MSP), own the investment right in Toll Road of Pejagan - Pemalang, Pemalang - Batang, and Batang - Semarang, respectively.

Based on Agreement on Option for Ownership and Control of Shares between the Company and PT Jurgen International (JI), dated November 28, 2007, the Company is ready to finance on behalf of the shareholders of PT Semesta Marga Raya (SMR) to guarantee the development of Toll Road Project. JI through, PT Satria Cita Perkasa (SCP), Pan Galactic Investment Limited (PGI), Transglobal Finance Limited (TGF) its subsidiaries, hold 25%, 15% and 25% ownership in SMR, respectively. SMR hold a concession right to develop and operate Toll Road Kanci-Pejagan.

As a security, JI agree to mortgage the its whole shares in SCP, PGI and TGF and JI agree to sell and hand-over all its shares in SCP, PGI and TGF to the Company and renders the first rank of option right to purchase or take over or control SCP, PGI and TGF. The agreement valid within 24 months. Total value for the whole shares amounting to Rp 154 billion with the indicative price of Rp 150 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- g. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera (GMS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui memberikan pinjaman dana sebesar Rp 20 miliar untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol kepada GMS. GMS melalui Anak perusahaannya yaitu PT Trans Jabar Tol mempunyai proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi. Pencairan dana pertama adalah sebesar Rp 1,40 miliar.

- h. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana

Pada tanggal 5 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Multindo Cipta Sarana (MCS). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Nopember 2008 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia untuk memenuhi kebutuhan dana MCS sebesar Rp 10 miliar terkait dengan pembelian saham-saham di Westminster Indo Pte. Ltd. (Westminster) dan/atau kebutuhan dana Proyek Seminyak yang ditawarkan oleh MCS.

MCS mempunyai hak utama untuk membeli 51% saham dalam Westminster, sedangkan Westminster adalah pemegang 99% saham PT Bali Perkasa Sukses yang mempunyai Proyek Seminyak.

- i. Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Limitless World International-6 Services

Pada tanggal 6 Juni 2008, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian utama dimasukkan dalam perjanjian Jual Beli Bersyarat (*Conditional Sales and Purchase Agreement*) yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perusahaan dengan Limitless World International-6 Services (perusahaan yang ditunjuk Limitless menggantikan posisi Limitless Holding Pte. Ltd.) selaku pihak pembeli dalam transaksi yang dilakukan dengan Perusahaan. Dalam perjanjian ini diatur lebih rinci mengenai syarat-syarat jual beli berdasarkan ketentuan yang telah diatur di dalam perjanjian utama.

Pada tanggal 19 September 2008 ("*Completion*"), Limitless World International-6 Services (LWIS) menandatangani addendum dari perjanjian Jual Beli Bersyarat yang ditandatangani tanggal 6 Juni 2008, yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- Pembayaran 10% dari nilai transaksi akan diberikan 21 hari setelah "*Completion*" atau terpenuhinya kondisi berikut:
 - a. Konsultan legal Makarim dan Taira S menandatangani dan menyerahkan Pendapat hukum pertama dan kedua;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- g. Agreement of convertible loan PT Graha Multitama Sejahtera

On December 7, 2007, the Company and PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) entered into Convertible Loan Agreement. The loan will due on December 7, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The Company intended to give loan to GMS amounting to Rp 20 billion for toll road project. GMS with its Subsidiary, PT Trans Jabar Tol, has toll road project of Ciawi - Sukabumi. First fund drawdown was amounting to Rp 1.40 billion.

- h. Agreement of convertible loan with PT Multindo Cipta Sarana

On November 5, 2007, the Company and PT Multindo Cipta Sarana (MCS) entered into Convertible Loan Agreement. The loan will due on November 5, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The agreement stated that the Company agreed to provide fund to MCS amounting to Rp 10 billion in relation with Share Purchase of Westminster Indo Pte. Ltd. (Westminster) and/or Seminyak Project fund.

MCS has priority right to buy 51% share ownership of Westminster, meanwhile Westminster has 99% share ownership of PT Bali Perkasa Sukses which has Seminyak Project.

- i. Conditional Sales and Purchase Agreement with Limitless World International-6 Services

On June 6, 2008, the provision and conditional in the Heads of Agreement included in Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) between the Company and Limitless World International-6 Services (appointed by Limitless to substitute Limitless Holding Pte. Ltd.) as the buyer in this transaction. In the CSPA stated the provision and conditional that has been approved in the Heads of Agreement.

*On September 19, 2008 ("*Completion*"), Limitless World International-6 Services (LWIS) entered into amendment of conditional sale and purchase agreement that has signed on June 6, 2008, which contain as follows:*

- 10% payment of consideration shall be paid 21 days after "*Completion*" or upon satisfaction of the following conditions:
 - a. Legal consultant Makarim and Taira S have signed and given the first and second legal opinion;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- b. PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) dan Alpha Recovery Operations Limited (AROL) menandatangani akta notaris pengalihan dan SCA telah mendaftarkan seluruh saham BSU yang sebelumnya dimiliki oleh AROL kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- c. LWIS telah didaftarkan sebagai salah satu pemegang saham dari BSU, BDM dan SP kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- d. Adendum dari Anggaran Dasar BSU, BDM dan SP telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- e. Perusahaan secara hukum telah membeli saham di BSU yang dimiliki oleh SCA dan telah mendaftarkan kepemilikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- f. BSU memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Bukopin Tbk. atas perubahan Anggaran Dasarnya yang menjelaskan bahwa LWIS merupakan salah satu pemegang saham BSU dan BSU telah menunjuk komisaris baru yang ditentukan oleh LWIS;
- g. Beberapa kondisi berikut telah dipenuhi, yaitu:
 - (i) BDM telah memperoleh SIPPT atas tanah yang dimiliki oleh BDM; dan
 - (ii) BSU telah memperoleh perijinan atas pembangunan TMT dan Grove; dan
 - (iii) BSU telah memperoleh IMB dari Bakrie Tower dan Lifestyle Center; atau

Dokumen-dokumen lain yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah terkait yang merupakan bukti dari butir (i) sampai dengan (iii) diatas yang berhubungan dengan pembangunan TMT, Grove, Bakrie Tower dan Lifestyle Center telah dipenuhi;

- h. Adendum dari perjanjian pinjaman dan dokumen penjaminan telah dilakukan dan LWIS telah menerima salinan akta notaris dari adendum perjanjian pinjaman dan salinan dokumen asli dari perjanjian penjaminan.

- Pembayaran 60% dari nilai transaksi akan dilakukan oleh LWIS dengan persyaratan dan kondisi berikut:

- a. Sebagian dari 60% sebesar AS\$ 22,85 juta akan diserahkan oleh LWIS dalam akun PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) dalam waktu 21 hari setelah tanggal 19 September 2008 atau kondisi-kondisi berikut telah dipenuhi, mana yang lebih dulu:
 - (i) Dokumen asli Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham BSU, BDM dan SP yang memberikan persetujuan sebagai berikut:
 - penerapan organisasi baru dari perusahaan-perusahaan tersebut;

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- b. *PT Sejahtera Cipta Abadi (SCA) dan Alpha Recovery Operations Limited (AROL) have signed notarial deed transferred and SCA has registered all BSU's share from AROL to the Ministry of Law and Human Rights;*
- c. *LWIS has been registered as one of shareholder in BSU, BDM dan SP to the Ministry of Law and Human Rights;*
- d. *Amendment of Article of Association of BSU, BDM dan SP have been approved by the Ministry of Law and Human Rights;*
- e. *The Company has purchased BSU's shares from SCA legally and has registered the ownership to the Ministry of Law and Human Rights;*
- f. *BSU has notified PT Bank Bukopin Tbk in writing that BSU's article of association have been amended and that the LWIS has been registered as a new shareholder of BSU and BSU has appointed a new Commissioner from candidates nominated by the LWIS;*
- g. *The following conditions have been fulfilled:*
 - (i) BDM has obtained a SIPPT over the land owned by BDM; and*
 - (ii) BSU has obtained permits for the foundations of the TMT and Grove buildings; and*
 - (iii) BSU has obtained the IMB for Bakrie Tower and Lifestyle Center; or*

Other documents issued by the Governmental Agencies evidencing that all the requirements for the issuance of the documents referred to (i) until (iii) and for then current phase of construction of TMT, Grove, Bakrie Tower and Lifestyle Center have been fulfilled;

- h. *The Amendments to Loan Agreements and the Security Documents have been duly executed and LWIS has received a notarized copy of each of the Amendments to Loan Agreements and an original copy of the Pledge Agreement.*

- *60% payment of the Consideration shall be remitted in accordance with the following terms and conditions:*

- a. *Part of the 60% of the Consideration in the amount of US\$ 22.85 million shall be remitted by the LWIS to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) within 21 days after September 19, 2008 or the following conditions have been fulfilled, whichever is later:*
 - (i) The original circular shareholders' resolutions in the approved terms duly executed by all of the shareholders of BSU, BDM and SP approving:*
 - the adoption of a new organization chart of each Company;*

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- penunjukan kandidat LWIS sebagai direktur atau jika nama dari kandidat belum diberikan, hasil keputusan rapat umum pemegang saham akan diberikan kepada LWIS dengan memberikan tempat kosong untuk dicantumkan nama dari kandidat direktur tersebut.
- (ii) Para pihak dan BRI telah menyetujui formulir dan substansi dari surat pernyataan mengenai BSU telah memperoleh ijin untuk membangun TMT dan Grove.
- (iii) seluruh kondisi-kondisi dalam butir a sampai dengan h diatas telah dipenuhi; dan
- (iv) Kondisi-kondisi berikut telah dipenuhi:
 - BDM telah memperoleh SIPPT atas tanah yang dimiliki oleh BDM; dan
 - BSU telah memperoleh perjinan untuk membangun TMT dan Grove; dan
 - BSU telah memperoleh IMB untuk Bakrie Tower dan Lifestyle Center.

Dokumen-dokumen lain yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah terkait yang merupakan bukti dari butir-butir diatas yang berhubungan dengan pembangunan TMT, Grove, Bakrie Tower dan Lifestyle Center telah dipenuhi.

- b. Sisa dari 60% sebesar AS\$ 43,15 juta akan diserahkan oleh LWIS dalam waktu 3 hari setelah Perusahaan menunjukkan kepada LWIS bahwa:
 - (i) dokumen surat pernyataan asli unconditional release dari BRI tentang sertifikat tanah SP sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.
 - (ii) dokumen surat pernyataan asli unconditional release dari BRI tentang jaminan dan escrow account BSU serta kontrak lainnya dalam *Refurbishment Loan Agreement* dan *Related Refurbishment Agreement* dan sertifikat tanah BSU tempat Wisma Bakrie I berada.
 - (iii) BSU telah memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Bukopin Tbk. bahwa BSU telah menunjuk Direktur baru yang dipilih oleh LWIS.

Setelah 60% pembayaran telah dipenuhi seluruhnya oleh LWIS, sisa kewajiban LWIS sebesar 30% dari jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 110 juta akan diserahkan dalam waktu 28 hari setelah tanggal 19 September 2008 dan kondisi-kondisi berikut telah dipenuhi oleh Perusahaan, yaitu:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- the appointments of the LWIS's candidate as directors of such companies, or if the name of the candidate has not been given by the LWIS, the original circular shareholders' resolutions in the approved terms leaving the name of the candidate to be filled in by the LWIS.
- (ii) the Parties and BRI have agreed on the form and substance of the original statement letters regarding BSU has obtained the IMB for TMT and Grove.
- (iii) the conditions set out in point a until h have been satisfied; and
- (iv) the following conditions have been fulfilled:
 - BDM has obtained a SIPPT over the land owned by BDM; and
 - BSU has obtained permits for the foundations of the TMT and Grove buildings, and
 - BSU has obtained the IMB for Bakrie Tower and Lifestyle Center.

Other documents issued by the Government Agencies evidencing that all the requirements for the issuance of the documents referred above points regarding to construction of TMT, Grove, Bakrie Tower and Lifestyle Center have been fulfilled.

- b. The remaining part of the 60% amounting to US\$ 43.15 million shall be remitted to the Company's account within 3 days after the Company has shown the LWIS that:
 - (i) the original statement letter of BRI confirming the unconditional release of the SP Certified Land as collateral for the Company's loan facility.
 - (ii) the original statement letter of BRI confirming the unconditional release of the BSU from any security and escrow account arrangements as well as other contractual arrangements under the *Refurbishment Agreements* and land certificate of BSU's land on which Wisma Bakrie I is constructed.
 - (iii) BSU has notified PT Bank Bukopin Tbk. in writing that BSU has appointed a new Director from candidates nominated by the LWIS.

After 60% of the payment has been fully paid by LWIS, the remaining 30% of the total US\$ 110 million shall be remitted within 28 days after September 19, 2008 and the following items have been fulfilled by the Company, as follows:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- *Review* dan *technical* Audit telah selesai;
- Pelaksanaan dan penyerahan surat penghapusan dari BRI dalam bentuk persetujuan atas penerimaan pelunasan pembayaran dari BSU atas saldo pinjaman yang masih ada telah dilakukan;
- LWIS telah menerima dokumen yang membuktikan bahwa pendaftaran atas penunjukan direktur baru untuk BSU, BDM dan SP yang ditunjuk oleh LWIS telah didaftarkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
- Para pihak setuju dengan budget tahunan 2008;
- Kondisi-kondisi berikut telah dipenuhi:
 - (i) BDM telah memperoleh SIPPT atas tanah yang dimiliki oleh BDM; dan
 - (ii) BSU telah memperoleh perijinan atas pembangunan TMT dan Grove; dan
 - (iii) BSU telah memperoleh IMB dari Bakrie Tower dan Lifestyle Center; atau

Dokumen-dokumen lain yang dikeluarkan oleh lembaga pemerintah terkait yang merupakan bukti dari butir (i) sampai dengan (iii) diatas yang berhubungan dengan pembangunan TMT, Grove, Bakrie Tower dan Lifestyle Center telah dipenuhi.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, LWIS belum melakukan pemenuhan pembayaran atas 60% tahap kedua atau sebesar AS\$ 43,15 juta dan pembayaran 30% tahap terakhir sebesar AS\$ 33 juta.

- j. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani

Pada tanggal 3 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2009 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia memberikan pinjaman kepada KPI sebesar Rp 20 miliar terkait dengan pelaksanaan Proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi oleh PT Trans Jabar Tol (TJ) dimana KPI adalah pemegang saham pada TJ tersebut.

- k. Perjanjian Opsi dan Kepemilikan & Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan Ananda Arthanelly

Pada tanggal 19 Maret 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan Ananda Arthanelly selaku pemilik saham PT Banyuen Permatasari (BP), sedangkan BP adalah pemilik saham-saham dalam PT Marga Setiapuritama (MSP) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Batang-Semarang.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- *The completion of the Completion Review and the Technical Audit;*
- *Execution and delivery of either the Waiver Letter or BRI's statement in the approved terms evidencing its acceptance to receive from BSU the full payment of the BSU Outstanding Loan Obligation;*
- *LWIS has received a document evidencing that registration of the new directors of BSU, BDM, and SP nominated by LWIS and has registered in the Ministry of Law and Human Rights;*
- *The Parties having agreed on Annual Budget for 2008;*
- *The following conditions have been fulfilled:*
 - (i) *BDM has obtained and SIPPT over the land owned by BDM; and*
 - (ii) *BSU has obtained permits for the foundations of the TMT and Grove buildings; and*
 - (iii) *BSU has obtained the IMB for Bakrie Tower and Lifestyle Center; or*

Other documents issued by the Government Agencied evidencing that all the requirements referred to above point (i) until (iii) regarding the construction of TMT, Grove, Bakrie Tower and Lifestyle Center have been fulfilled.

Until the date of this report, LWIS has not yet paid the second phase of 60% amounting to US\$ 43.15 million and last phase payment of 30% amounting to US\$ 33 milion.

- j. *Loan agreement which can be converted into shares with PT Karya Perkasa Insani*

On June 3, 2008, the Company had an agreement with PT Karya Perkasa Insani (KPI). This loan will be due on June 2, 2009, with interest rate of 13.5% per annum. The Company is agreed to provide a loan to KPI amounted to Rp 20 billion in relation to the construction of Toll Road Project Ciawi - Sukabumi by PT Trans Jabar Tol (TJ), which KPI is a shares holders in those TJ.

- k. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with Ananda Arthanelly*

On March 19, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with Ananda Arthanelly, as the owner of of PT Banyuen Permatasari (BP) while BP is the shares owner of PT Marga Setiapuritama (MSP), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Batang - Semarang.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemegang saham MSP untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, pemilik saham mengikatkan diri pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham-saham miliknya dalam BP kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah selama 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan sebesar Rp 500 juta.

- l. Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan Goflex Investment Ltd.

Pada tanggal 16 Mei 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan Goflex Investment Ltd. selaku pemilik 65% saham dalam PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Ruas Pejagan - Pemalang.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham PPTR untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, Pemilik Saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh saham PPTR kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan total indikasi harga pengalihan sebesar Rp 25 miliar.

- m. Perjanjian Hak Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham antara PT Bakrie Toll Road dengan PT Media Dhana Antarkita dan PT Datanusa Sakti Jaya

Pada tanggal 6 Juni 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), Anak perusahaan, telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham dengan PT Media Dhana Antarkita (MDA) dan PT Datanusa Sakti Jaya (DSJ) masing-masing selaku pemilik saham dalam PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) dan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Sedangkan GMS dan KPI masing-masing adalah pemilik 32,5% saham PT Trans Jabar Tol (TJT) yaitu perusahaan yang memperoleh konsensi sebagai penyelenggara dalam membangun, mengusahakan, mengoperasikan, dan memelihara Jalan Tol Ruas Ciawi - Sukabumi.

BTR bersedia menyediakan kebutuhan dana pemilik saham selaku pemegang saham GMS dan KPI untuk Proyek Jalan Tol. Untuk menjamin kepentingan BTR, pemilik saham mengikatkan dirinya pada saatnya nanti untuk menjual atau mengalihkan seluruh kepemilikan saham pada GMS dan KPI kepada BTR. Periode Hak Opsi adalah 24 bulan sejak tanggal perjanjian dengan jumlah indikasi harga pengalihan sebesar Rp 700 miliar.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of MPS for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in BP to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 500 million.

- l. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with Golflex Investment Ltd.*

On May 16, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with Goflex Investment Ltd, as the owner of 65% shares of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PPTR), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Pejagan - Pemalang.

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of PPTR for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares' owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in PPTR to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 25 billion.

- m. *Ownership Option Rights and Shares Control between PT Bakrie Toll road with PT Media Dhana Antarkita and PT Datanusa Sakti Jaya*

On June 6, 2008, PT Bakrie Toll Road (BTR), a Subsidiary had signed Ownership Option Rights and Shares Control with PT Media Dhana Antarkita (MDA) and PT Datanusa Sakti Jaya (DSJ), each as the owner of PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) and PT Karya Perkasa Insani (KPI). Furthermore, GMS and KPI were the owner of 32.5% shares of PT Trans Jabar Tol (TJT), a company which had a concession as an coordinator in constructing, managing, operating and maintaining Toll Road Ciawi - Sukabumi.

BTR had agreed to provide the needs of funds of the shares owner as a shareholders of GMS and KPI for Toll Road Project. To guarantee BTR interest, the shares owner will secure it self in the future time to sold or transfer all the shares ownership in GMS and KPI to BTR. Option rights period was 24 months since the date of the agreement with indication total price of transfer amounted to Rp 700 billion.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PERJANJIAN - PERJANJIAN DAN KOMITMEN
PENTING (Lanjutan)**

- n. Perjanjian *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index* dengan Deutsche Bank AG, cabang Singapura

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura telah merubah *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* dengan *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index*. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013 (lihat Catatan 38) dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membayar dimuka sebesar AS\$ 2 juta untuk 5 tahun.
2. Perusahaan menerima AS\$ 10 juta untuk bunga selama 5 tahun.
3. Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar 6% setiap tahun.
4. Deutsche Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar:
 - Tahun pertama: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 1,20%)
 - Tahun kedua: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 2,40%)
 - Tahun ketiga: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 3,60%)
 - Tahun keempat: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 4,80%)
 - Tahun kelima: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 6,00%)

Pada tanggal 21 Maret 2008, Perusahaan telah membayar biaya dimuka sebesar AS\$ 2 juta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan" pada neraca konsolidasian yang akan diamortisasi selama 5 tahun (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2008, bunga diterima dimuka atas kontrak *interest rate swap* adalah sebesar AS\$ 8,5 juta atau setara dengan Rp 93,08 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan" pada neraca konsolidasian (lihat Catatan 22).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT
(Continued)**

- n. *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index* agreement with Deutsche Bank AG, Singapore branch

On March 14, 2008, the Company and Deutsche Bank AG, Singapore branch had changes *USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap)* with *USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index*. The contract will effective for a period of 5 years since March 21, 2008 until March 21, 2013 (see Note 38) with the following condition:

1. the Company made a prepayment of US\$ 2 million for a period of 5 years.
2. the Company received of US\$ 10 million for interest for 5 years.
3. the Company had obligation to paid interest of 6% each year.
4. Deutsche Bank had obligation to paid interest amounted to:
 - First year: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 1.20%)
 - Second year: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 2.40%)
 - Third year: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 3.60%)
 - Fourth year: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 4.80%)
 - Fifth year: 4% + 5 (*Cummulative Index Performance* - 6.00%)

On March 21, 2008, the Company had made a prepayment of US\$ 2 million and presented as part of "Deferred Charges" accounts in consolidated balance sheets, which will be amortized for a period of 5 years (see Note 16).

On December 31, 2008, prepaid interest for interest rate swap contract amounted to US\$ 8.5 million or equivalent to Rp 93.08 billion and presented as part of "Deferred Income" in the consolidated balance sheets (see Note 22).

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. HAK MINORITAS

a. Hak Minoritas atas aset bersih Anak perusahaan

Rincian hak minoritas atas aset bersih Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|-------------------------------------|------------------------|
| PT Bakrie Swasakti Utama | 424.782.735.067 |
| PT Superwish Perkasa | 139.529.483.727 |
| PT Bumi Daya Makmur | 102.677.044.135 |
| PT Graha Andrasentra Propertindo | 26.334.531.783 |
| PT Bakrie Infrastructure | 314.003.874 |
| PT Bakrie Bangun Persada | 16.147.181 |
| PT Bakrie Nirwana Semesta | 5.434.185 |
| Jumlah | 693.659.379.952 |

b. Hak Minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi

Rincian hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan selama tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

| | 2008 |
|-------------------------------------|----------------------|
| PT Bakrie Swasakti Utama | 3.959.138.263 |
| PT Graha Andrasentra Propertindo | 409.407.243 |
| PT Bakrie Bangun Persada | 10.135.371 |
| PT Bakrie Nirwana Semesta | (95.905) |
| Jumlah | 4.378.584.972 |

42. MINORITY INTEREST

a. Minority interest in net assets of subsidiaries

Details of minority interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 | |
|-----------------------|-------------|---|
| 41.216.630.682 | | <i>PT Bakrie Swasakti Utama</i> |
| - | | <i>PT Superwish Perkasa</i> |
| - | | <i>PT Bumi Daya Makmur</i> |
| 25.665.846.558 | | <i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i> |
| - | | <i>PT Bakrie Infrastructure</i> |
| - | | <i>PT Bakrie Bangun Persada</i> |
| 5.030.090 | | <i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i> |
| 66.887.507.330 | | Total |

b. Minority Interest in consolidated net income of Subsidiaries

Details of minority interest in net income of Subsidiaries during 2008 and 2007 are as follows:

| | 2008 | |
|----------------------|-------------|---|
| 4.060.592.884 | | <i>PT Bakrie Swasakti Utama</i> |
| 147.998.879 | | <i>PT Graha Andrasentra Propertindo</i> |
| - | | <i>PT Bakrie Bangun Persada</i> |
| 563.891 | | <i>PT Bakrie Nirwana Semesta</i> |
| 4.209.155.654 | | Total |

43. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terjadi sehubungan dengan penambahan saham Perusahaan pada PT Bali Nirwana Resort (dahulu PT Bakrie Nirwana Resort) diantara group.

43. DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTION WITH ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As of December 31, 2008 and 2007, difference in value of restructuring transaction with entities under common control incurred relation to the additional Company investment in PT Bali Nirwana Resort (formerly PT Bakrie Nirwana Resort) among the group.

44. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

| Laba | 2008 |
|--|-----------------------|
| Laba bersih | 272.099.571.370 |
| Laba usaha | 226.035.001.420 |
| Jumlah Saham | Saham / Shares |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar | 19.916.073.473 |

44. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2008 and 2007:

| | 2008 | | Earning |
|-----------------------|-------------|-----------------------|--|
| 134.185.008.882 | | | <i>Net income</i> |
| 170.508.072.264 | | | <i>Income from operations</i> |
| Saham / Shares | | Saham / Shares | Number of shares |
| 14.776.328.767 | | | <i>Total weighted-average number of shares of basic earnings per share calculation</i> |

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

| Laba | 2008 |
|---|----------------|
| Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh): | |
| Laba usaha per saham | 11,35 |
| Laba bersih per saham | 13,66 |
| | |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian | 20.435.008.371 |
| | |
| Laba per saham dasar dilusian (dalam Rupiah penuh): | |
| Laba usaha per saham | 11,06 |
| Laba bersih per saham | 13,32 |
| | |

44. BASIC INCOME PER SHARE (Continued)

| 2007 | Earning |
|----------------|--|
| | <i>Basic earnings per share (in full Rupiah amount):</i> |
| 11,54 | <i>Operating income per share</i> |
| 9,08 | <i>Net income per share</i> |
| | |
| 15.926.411.412 | <i>Total weighted-average number of shares of diluted earnings per share calculation</i> |
| | |
| | <i>Diluted earnings per share (in full Rupiah amount):</i> |
| 10,71 | <i>Operating income per share</i> |
| 8,43 | <i>Net income per share</i> |
| | |

45. POS LUAR BIASA

Pada tahun 2007, Pos luar biasa sebesar Rp 13,863 miliar berasal dari penghapusan hutang PT Mutiara Permata Biru (MPB), Anak perusahaan, dari Tn. Martin Roestamy, S.H. dan Tn. Herman Hidayat, pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 9,594 miliar dan Rp 4,268 miliar sesuai dengan Surat Pernyataan Penghapusan Hutang tanggal 12 September 2007 yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Notaris Sovyedi Andasasmita, S.H.

45. EXTRAORDINARY ITEMS

In 2007, Extraordinary Items amounting to Rp 13.863 billion comes from written-off payable of PT Mutiara Permata Biru (MPB), a Subsidiary, from Mr. Martin Roestamy, S.H. and Mr. Herman Hidayat, third parties, amounting to Rp 9.594 billion and Rp 4.268 billion, respectively, based on Statement Letter of Writte-Off Payable dated September 12, 2007, Notarial Deed No. 7 notarized by Sovyedi Andasasmita, S.H.

46. DAMPAK EKONOMI KRISIS GLOBAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN ANAK PERUSAHAAN

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Keadaan ini dipicu oleh salah satu diantaranya krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang meluas ke investasi, produk-produk keuangan terstruktur dan pasar komoditas. Gejolak pada pasar di Amerika Serikat ditambah dengan penurunan nilai Dolar Amerika Serikat yang tajam dan serangkaian perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan diambil alih oleh entitas lain mengakibatkan krisis meluas ke bagian lain di dunia.

46. IMPACT OF GLOBAL ECONOMICS CRISIS ON THE COMPANY'S AND SUBSIDIARIES' GOING CONCERN

Starting in the second semester 2008, many markets in various parts of the world experienced adverse economic condition. This condition was triggered by, among others, the housing and mortgage loans crisis in the United States of Amerika (USA) that spread to securities, structured products and commodity markets. The volatility in USA markets coupled with the sharp appreciation in the US Dollars and a series of corporate bankruptcies and takeovers enabled the crisis to spread to other parts of the world.

Akibat dari krisis finansial global ini juga telah dirasakan di Indonesia dengan adanya penurunan nilai Rupiah, penurunan permintaan, penurunan harga komoditas, penurunan pasar efek-efek, kenaikan suku bunga yang diikuti juga dengan likuiditas yang semakin ketat dan kenaikan risiko kredit secara signifikan.

The impact of the global financial crisis has also been felt in Indonesia as the Indonesia Rupiah weakened, demand decreased, commodity price decreased, securities market declines, interest rates increased, followed by decreases, tightened liquidity conditions and increased credit risks.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, beberapa Anak perusahaan mengalami akumulasi kerugian bersih dan defisiensi modal. Jumlah akumulasi rugi Anak-anak perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 1,42 triliun dan Rp 1,61 triliun dan defisiensi modal pada tahun yang sama masing-masing sebesar Rp 13,43 miliar dan Rp 87,53 miliar, terdiri dari:

As of December 31, 2008 and 2007, certain Subsidiaries were in deficit which resulted in negative cash flow, accumulated losses and capital deficiency. Total deficit from the Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 1.42 trillion and Rp 1.61 trillion, and capital deficiency are amounted to Rp 13.43 billion and Rp 87.53 billion, respectively, comprising of:

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. DAMPAK EKONOMI KRISIS GLOBAL TERHADAP
KELANGSUNGAN USAHA PERUSAHAAN DAN
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

**46. IMPACT OF GLOBAL ECONOMICS CRISIS ON THE
COMPANY'S AND SUBSIDIARIES' GOING
CONCERN (Continued)**

| | 2008 | 2007 | |
|---|------------------------------|------------------------------|---|
| Akumulasi Rugi | | | <i>Accumulated losses</i> |
| PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) | (1.381.619.275.041) | (1.473.455.082.926) | <i>PT Bakrie Swasakti Utama (BSU)</i> |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) | (21.585.868.908) | (20.938.555.738) | <i>PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)</i> |
| PT Bumi Daya Makmur (BDM) | (9.439.186.219) | - | <i>PT Bumi Daya Makmur (BDM)</i> |
| PT Superwish Perkasa (SP) | (5.908.720.909) | - | <i>PT Superwish Perkasa (SP)</i> |
| PT Bakrie Pangripta Loka (BPL) | (668.232.205) | - | <i>PT Bakrie Pangripta Loka (BPL)</i> |
| PT Citrasaudara Abadi (CSA) | (63.187.242) | - | <i>PT Citrasaudara Abadi (CSA)</i> |
| PT Puri Diamond Pratama (PDP) | - | (51.282.065.105) | <i>PT Puri Diamond Pratama (PDP)</i> |
| PT Elangperkasa Pratama (EPP) | - | (44.957.265.359) | <i>PT Elangperkasa Pratama (EPP)</i> |
| PT Elangparama Sakti (EPS) | - | (16.423.092.631) | <i>PT Elangparama Sakti (EPS)</i> |
| Jumlah | (1.419.284.470.524) | (1.607.056.061.759) | Total |
| Defisiensi modal | | | <i>Capital Deficiencies</i> |
| PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD) | (13.426.465.958) | (12.751.131.988) | <i>PT Krakatau Lampung Tourism Development (KLTD)</i> |
| PT Puri Diamond Pratama (PDP) | - | (37.012.075.855) | <i>PT Puri Diamond Pratama (PDP)</i> |
| PT Elangperkasa Pratama (EPP) | - | (27.340.265.359) | <i>PT Elangperkasa Pratama (EPP)</i> |
| PT Elangparama Sakti (EPS) | - | (10.423.092.631) | <i>PT Elangparama Sakti (EPS)</i> |
| Jumlah | (13.426.465.958) | (87.526.565.833) | Total |

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh pada kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Agar operasional Anak perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- Mendapatkan usaha-usaha baru yang prospektif;
- Memfokuskan pada proyek-proyek jangka pendek (strata title);
- Efisiensi biaya-biaya operasional;
- Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen;
- Mencari investor strategis untuk mempercepat pengembangan usaha;
- Memperpanjang jangka waktu kredit untuk pembelian tunai bertahap; dan
- Memberikan subsidi selisih bunga.

Walaupun kondisi ekonomi tidak menguntungkan, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan ini telah disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca sampai dengan tanggal laporan ini yang mengindikasikan timbulnya ketidakpastian terhadap kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan sebagai akibat dari memburuknya kondisi perekonomian Indonesia.

The Company and its Subsidiaries have been influenced and will continue to be affected by the uncertainties which will effects on the Company's future business and in order to assure that Subsidiaries have good prospects, the Company has planned and continuously implement the following:

- Finding new businesses that have good prospects;
- Focusing on short-term projects (strata title);
- Increasing cost efficiencies;
- Improving the professionalism of employees and the management;
- Finding strategic partners to accelerate project development;
- Extending the credit term for installment cash purchased; and
- Subsidizing interest difference.

Although the economic condition was not positive, the management believe that the Company can continue its operation in the future. Thus, the financial statements have been prepared based on going concern basis.

There is no events subsequent to balance sheet date until the date of this report occur that give rise to the uncertainties of the Company going concern as an impact of the worsening current economy of Indonesia.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

47. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 2 Januari 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan dan PT Danatama Makmur menandatangani addendum II atas perjanjian pinjam meminjam. Berdasarkan addendum tersebut jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (lihat Catatan 17).
- b. Pada tanggal 13 Januari 2009, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management (Recapital) menandatangani addendum kedua atas perjanjian kontrak jasa manajer investasi. Berdasarkan addendum tersebut jangka waktu kontrak pengelolaan dana yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2009 sebesar Rp 25 miliar diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2010 (lihat Catatan 5).
- c. Pada tanggal 16 Januari 2009, BSU telah melunasi Surat Sanggup kepada Amerasia International Limited sebesar AS\$ 0,94 juta (lihat Catatan 17).
- d. Pada tanggal 16 Januari 2009, Perusahaan telah mencairkan dana investasinya di PT Recapital Asset Management (Recapital) sebesar Rp 42,41 miliar sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manajemen Investasi periode 5 Februari 2008 sampai dengan 5 Februari 2009 (lihat Catatan 5).
- e. Pada tanggal 20 Januari 2009, persediaan barang The Commerce Club yang terletak di gedung Wisma Bakrie II sebesar kurang lebih Rp 104,89 juta dan aset tetap sebesar Rp 6,34 miliar musnah karena kebakaran. Sampai dengan tanggal laporan ini, BSU, Anak perusahaan masih dalam proses klaim dengan pihak asuransi.
- f. Pada tanggal 25 Februari 2009, Perusahaan telah mencairkan dana investasinya di PT Danatama Makmur sebesar AS\$ 8 juta sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manajemen Investasi periode 28 Nopember 2008 sampai dengan 2 Mei 2009 (lihat Catatan 5).
- g. Pada tanggal 4 Maret 2009, Perusahaan telah mencairkan dana investasinya di Recapital sebesar Rp 32 miliar sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manajemen Investasi periode 2 Juli 2008 sampai dengan 2 Juli 2009 (lihat Catatan 5).
- h. Pada tanggal 10 Maret 2009, Perusahaan dan Recapital menandatangani addendum pertama atas perjanjian kontrak jasa manajer investasi. Berdasarkan addendum tersebut jangka waktu kontrak pengelolaan dana yang jatuh tempo pada tanggal 11 Maret 2009 sebesar Rp 20,5 miliar diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009 (lihat Catatan 5).

48. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2008.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On January 2, 2009, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary and PT Danatama Makmur entered into admendment II of loan agreement. Based on the admendment, the due date of the loan has been extended to December 31, 2009 (see Note 17).
- b. On January 13, 2009, the Company and PT Recapital Assets Management (Recapital) entered into second admendment of discretionary fund agreement. Based on the admendment the period of discretionary fund which due on January 15, 2009 amounting to Rp 25 billion has been extended to January 15, 2010 (see Note 5).
- c. On January 16, 2009, BSU's promissory notes to Amerasia International Limited amounted to US\$ 0.94 million has been fully paid (see Note 17).
- d. On January 16, 2009, the Company had withdrawn its short-term investment in PT Recapital Assets Management (Recapital) amounting to Rp 42.41 billion based on discretionary fund agreement periods February 5, 2008 until February 5, 2009 (see Note 5).
- e. On January 20, 2009, The Commerce Club inventories which located in Wisma Bakrie II building approximately amounting to Rp 104.89 million and fixed assets amounting to Rp 6.34 billion was destroyed by fire. Until the date of this report, BSU, a Subsidiary is still in processing the insurance claim.
- f. On February 25, 2009, the Company had withdrawn its short-term investment in PT Danatama Makmur amounting to US\$ 8 million based on discretionary fund agreement periods November 28, 2008 until May 2, 2009 (see Note 5).
- g. On March 4, 2009, the Company had withdrawn its short-term investment in Recapital amounting to Rp 32 billion based on discretionary fund agreement periods July 2, 2008 until July 2, 2009 (see Note 5).
- h. On March 10, 2009, the Company and Recapital entered into first admendment of discretionary fund agreement. Based on the admendment the period of discretionary fund which due on March 11, 2009 amounting to Rp 20.5 billion has been extended to September 11, 2009 (see Note 5).

48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2007 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2008 consolidated financial statements.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(PSAK) TERBARU**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

- PSAK 14 (Revisi 2008) - Persediaan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).

Pada tanggal 30 Desember 2008, IAI telah mengumumkan penundaan berlakunya PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) selama 1 tahun melalui surat No. 1705/DSAK/IAI/12/2008 sehingga PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Perusahaan dan Anak perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

50. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman 93 sampai dengan halaman 98, adalah informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

**51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2009.

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (PSAK)**

The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possible effect to consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries, as follows:

- PSAK 14 (Revised 2008) - Inventories (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).
- PSAK 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).
- PSAK 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).

On December 30, 2008, IAI announced the postponement application of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) for 1 year through its letter No. 1705/DSAK/IAI/12/2008. Therefore, both PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

The Company and Subsidiaries is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.

50. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of the Company (parent company only) on pages 93 to 98 presents the Company's investments in Subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidated method.

**51. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on March 16, 2009.

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
BALANCE SHEETS
Per 31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS
As of December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| <u>A S E T</u> | | | <u>A S S E T S</u> |
| Kas dan setara kas | 650.615.840.316 | 897.835.092.114 | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Investasi jangka pendek | 349.514.083.682 | 144.707.895.327 | <i>Short-term investment</i> |
| Piutang lain-lain | | | <i>Other receivables</i> |
| Pihak ketiga | 532.994.567.410 | 76.472.666.279 | <i>Third parties</i> |
| Pihak hubungan istimewa | 121.798.004 | 83.350.125 | <i>Related parties</i> |
| Biaya dibayar di muka | - | 201.136.658 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Uang muka | 1.032.995.011 | 2.543.066.999 | <i>Advances</i> |
| Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 411.758.406 pada tahun 2008 dan Rp nihil pada tahun 2007 | 1.270.544.402.813 | 1.145.998.032.055 | <i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 411,758,406 in 2008 and Rp nil in 2007</i> |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 12.946.047.959 | 11.189.156.676 | <i>Deferred tax assets - net</i> |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.786.879.125 pada tahun 2008 dan Rp 1.677.706.578 pada tahun 2007 | 4.736.344.957 | 1.681.894.811 | <i>Property and equipments - net of accumulated depreciation of Rp 2.786.879.125 in 2008 and Rp 1,677,706,578 in 2007</i> |
| Penyertaan saham | 2.370.299.129.313 | 2.142.116.144.114 | <i>Investment in shares of stock</i> |
| Dana dalam pembatasan | 221.204.096.696 | 86.153.730.000 | <i>Restricted fund</i> |
| Rugi yang belum terealisasi atas kewajiban derivatif | - | 15.920.021.671 | <i>Unrealized loss on derivative obligation</i> |
| Aset lain-lain | 33.649.626.134 | 28.789.166.725 | <i>Other assets</i> |
| Jumlah Aset | 5.447.658.932.295 | 4.553.691.353.554 | Total Assets |

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
BALANCE SHEETS (Lanjutan)
Per 31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
BALANCE SHEETS (Continued)
As of December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2008 | 2007 | |
|---|--------------------------|--------------------------|---|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY |
| Kewajiban | | | Liabilities |
| Hutang lain-lain - pihak ketiga | 8.999.896.076 | 6.608.437.784 | Other payables - third parties |
| Biaya masih harus dibayar | 32.604.779.292 | 4.120.935.393 | Accrued expenses |
| Hutang pajak | 675.262.230 | 114.810.999 | Taxes payable |
| Uang muka pelanggan | 4.247.005.500 | - | Advances from customer |
| Pendapatan ditangguhkan | 93.075.000.000 | - | Deferred income |
| Hutang sewa guna usaha jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 288.295.868 | 117.242.016 | Current maturities of obligation under capital leased |
| Hutang hubungan istimewa | 272.093.773.262 | 257.018.552.930 | Due to related parties |
| Hutang sewa guna usaha jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 714.539.383 | 203.736.532 | Obligation under capital lease - net of current maturities |
| Hutang obligasi | 494.382.271.838 | - | Bonds payable |
| Kewajiban derivatif | - | 110.110.021.671 | Derivative obligation |
| Jumlah Kewajiban | 907.080.823.449 | 378.293.737.325 | Total Liabilities |
| Selisih lebih akumulasi kerugian Anak perusahaan atas penyertaan saham - bersih | 13.388.813.308 | - | Excess of Subsidiaries' accumulated loss over investment in shares of stock value - net |
| Selisih lebih nilai buku terhadap harga perolehan Anak perusahaan - bersih | 19.510.525.780 | - | Excess of Subsidiaries' net book value over acquisition cost - net |
| Ekuitas | | | Stockholders' Equity |
| Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham seri B Rp 100 per saham | | | Capital stock - par value A series of Rp 500 per share and B series of Rp 100 per share |
| Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham seri A dan 21.000.000.000 saham seri B | | | Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A series and 21,000,000,000 shares for B series |
| Ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.000.000 saham seri A dan 18.516.074.473 saham seri B pada tahun 2008 dan 1.400.000.000 saham seri A dan 18.221.889.800 saham seri B pada tahun 2007 | 2.551.607.447.300 | 2.522.188.980.000 | Issued and fully paid - A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18,516,074,473 shares in 2008 and A series of 1,400,000,000 shares and B series of 18,221,889,800 shares in 2007 |
| Tambahan modal disetor - bersih | 1.599.628.005.271 | 1.553.807.017.992 | Additional paid-in capital - net |
| Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual | (2.511.587.520) | (2.510.568.000) | Unrealized loss on investment under available-for-sale |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi | (15.348.965.854) | (292.112.954) | Difference in the equity transaction of associate companies |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali | 54.732.012.959 | 54.732.012.959 | Difference in value of restructuring transaction with entities under common control |
| Saldo laba | 319.571.857.602 | 47.472.286.232 | Retained earnings |
| Jumlah Ekuitas | 4.507.678.769.758 | 4.175.397.616.229 | Total Stockholders' Equity |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas | 5.447.658.932.295 | 4.553.691.353.554 | Total Liabilities and Stockholders' Equity |

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF INCOME
For the Years Ended
December 31, 2007 and 2006
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | <u>2008</u> | <u>2007</u> | |
|--|-------------------------------|-------------------------------|---|
| Beban usaha | | | Operating expenses |
| Umum dan administrasi | 49.706.486.588 | 35.772.644.864 | General and administrative |
| Rugi usaha | (49.706.486.588) | (35.772.644.864) | Loss from operations |
| Penghasilan (beban) lain-lain | | | Other Income (expenses) |
| Bagian atas laba bersih | | | Equity in net earnings of |
| Anak perusahaan dan perusahaan | | | Subsidiaries and Associated |
| Asosiasi - bersih | 178.905.546.889 | 159.403.855.892 | companies - net |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih | 109.867.436.161 | (439.840.759) | Gain (loss) on foreign exchange - net |
| Penghasilan bunga | 51.007.003.635 | 67.450.063.305 | Interest income |
| Laba atas divestasi Anak perusahaan | 21.045.211.393 | - | Gain on divestments of Subsidiaries |
| Beban keuangan | (40.325.746.990) | (1.534.633.391) | Financial charges |
| Amortisasi goodwill | (996.324.170) | - | Goodwill amortization |
| Rugi atas penjualan/penghapusan aset tetap | - | (505.304.722) | Loss on sales/disposal of property and equipment |
| Lain-lain - bersih | 546.039.757 | 2.778.234.266 | Others - net |
| Penghasilan lain-lain - bersih | 320.049.166.675 | 227.152.374.591 | Other income - net |
| Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak | 270.342.680.087 | 191.379.729.727 | Income before provision tax benefit (expenses) |
| Taksiran manfaat (beban) pajak | | | Provision for tax benefit (expenses) |
| Tangguhan | 1.756.891.283 | (57.194.720.845) | Deferred |
| Laba bersih | <u><u>272.099.571.370</u></u> | <u><u>134.185.008.882</u></u> | Net income |

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid | Tambahan Modal Disetor - bersih / Additional Paid-in Capital - Net | Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek yang Tersedia untuk Dijual / Unrealized Loss on Investment under Available-for-sale | Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali / Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi / Difference in the Equity Transaction of Associate Companies | Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficits) | Jumlah Ekuitas / Total Stockholders' Equity | |
|---|---|---|--|--|--|---|---|---|
| Saldo 1 Januari 2007 | 1.120.000.000.000 | 204.823.547.992 | (2.514.646.080) | 54.732.012.959 | (292.112.954) | (15.283.497.639) | 1.361.465.304.278 | Balance January 1, 2007 |
| Perubahan kebijakan pencatatan penyertaan saham dari metode harga perolehan menjadi metode ekuitas | - | - | - | - | - | (71.429.225.121) | (71.429.225.121) | Changes in the recognitions of investment in shares of stock from cost method to equity method |
| Laba bersih tahun 2007 | - | - | - | - | - | 134.185.008.992 | 134.185.008.992 | Net income in 2007 |
| Penambahan setoran modal | 1.400.000.000.000 | 1.345.700.000.000 | - | - | - | - | 2.745.700.000.000 | Additional paid-up capital |
| Pelaksanaan waran | 2.188.980.000 | 3.283.470.000 | - | - | - | - | 5.472.450.000 | Exercise warrants |
| Tersedia untuk dijual | - | - | 4.078.080 | - | - | - | 4.078.080 | Available-for-sale |
| Saldo 31 Desember 2007 | 2.522.188.980.000 | 1.553.807.017.992 | (2.510.568.000) | 54.732.012.959 | (292.112.954) | 47.472.286.232 | 4.175.397.616.229 | Balance December 31, 2007 |
| Laba bersih tahun 2008 | - | - | - | - | - | 272.099.571.370 | 272.099.571.370 | Net income in 2008 |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan Asosiasi | - | - | - | - | (15.056.852.900) | - | (15.056.852.900) | Difference in the equity transaction of Associated companies |
| Pemberian kompensasi berbasis saham kepada karyawan | - | 1.693.286.329 | - | - | - | - | 1.693.286.329 | Stock based compensation |
| Pelaksanaan waran | 29.418.467.300 | 44.127.700.950 | - | - | - | - | 73.546.168.250 | Exercise warrants |
| Tersedia untuk dijual | - | - | (1.019.520) | - | - | - | (1.019.520) | Available-for-sale |
| Saldo 31 Desember 2008 | 2.551.607.447.300 | 1.599.628.005.271 | (2.511.587.520) | 54.732.012.959 | (15.348.965.854) | 319.571.857.602 | 4.507.678.769.758 | Balance December 31, 2008 |

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2008 | 2007 | |
|---|---------------------------|---------------------------|--|
| Arus Kas dari Kegiatan Usaha | | | Cash Flows From Operating Activities |
| Laba bersih | 272.099.571.370 | 134.185.008.882 | <i>Net Income</i> |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi: | | | <i>Adjustments to reconcile net income to net cash used in operating activities:</i> |
| Amortisasi beban emisi obligasi | 6.573.694.310 | - | <i>Amortization of bonds issuance costs</i> |
| Penyusutan aset tetap | 1.109.172.547 | 668.872.689 | <i>Depreciation of property and equipments</i> |
| Bagian laba bersih Anak perusahaan dan perusahaan Asosiasi | (178.905.546.889) | (159.403.855.892) | <i>Equity in net income of Subsidiaries and Associated companies</i> |
| Laba atas divestasi Anak perusahaan | (21.045.211.393) | - | <i>Gain on divestments of Subsidiaries</i> |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan | (1.756.891.283) | 57.194.720.845 | <i>Deferred tax expense (benefit)</i> |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih | (92.843.774.804) | 13.048.000.000 | <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i> |
| Rugi penjualan/penghapusan aset tetap | - | 505.304.722 | <i>Loss on sales/disposal of property and equipments</i> |
| Perubahan dalam aset dan kewajiban operasional: | | | <i>Changes in operating assets and liabilities:</i> |
| Piutang lain-lain | 15.564.637.783 | (76.511.094.949) | <i>Other receivables</i> |
| Biaya dibayar di muka | 201.136.658 | (192.296.658) | <i>Prepaid expenses</i> |
| Uang muka | 1.510.071.988 | 11.487.730.990 | <i>Advances</i> |
| Aset lain-lain | (4.860.459.409) | (13.385.736.118) | <i>Other assets</i> |
| Hutang lain-lain | 2.391.458.292 | 2.781.464.025 | <i>Other payables</i> |
| Biaya masih harus dibayar | 28.483.843.899 | 982.990.376 | <i>Accrued expenses</i> |
| Hutang pajak | 560.451.231 | (1.131.109.730) | <i>Taxes payable</i> |
| Uang muka pelanggan | 4.247.005.500 | - | <i>Advances from customer</i> |
| Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan usaha | 33.329.159.800 | (29.770.000.818) | Net cash provided by (used in) operating activities |
| Arus Kas dari Kegiatan Investasi | | | Cash Flows From Investing Activities |
| Peningkatan Investasi jangka pendek | (215.556.817.922) | (154.707.663.327) | <i>Increased in short-term investment</i> |
| Peningkatan penyertaan saham | (753.978.740.729) | (710.371.363.464) | <i>Increased in investment in shares of stock of Associated company</i> |
| Penerimaan atas penjualan penyertaan saham | 373.942.398.058 | - | <i>Proceeds from sale of investment in shares of stock</i> |
| Peningkatan dana dalam pembatasan | (135.050.366.696) | (86.153.730.000) | <i>Increased in restricted funds</i> |
| Perolehan aset tetap | (4.163.622.693) | (876.444.552) | <i>Acquisition of property and equipment</i> |
| Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi | (734.807.149.982) | (952.109.201.343) | Net cash used in investing activities |

INFORMASI TAMBAHAN

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(INDUK PERUSAHAAN SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-
Tanggal 31 Desember 2008 dan 2007**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BAKRIELAND DEVELOPMENT TBK.
(PARENT COMPANY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | 2008 | 2007 | |
|---|----------------------------|--------------------------|---|
| Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan | | | Cash Flows From Financing Activities |
| Peningkatan hutang obligasi | 500.000.000.000 | - | <i>Increased in bonds payable</i> |
| Peningkatan piutang hubungan istimewa | (124.546.370.758) | (801.692.613.413) | <i>Increase in due from related parties</i> |
| Penurunan kewajiban derivatif | - | 91.180.000.000 | <i>Decrease in derivative obligation</i> |
| Peningkatan (penurunan) hutang hubungan istimewa | 15.075.220.332 | (161.801.935.612) | <i>Increase (decrease) in due to related parties</i> |
| Biaya emisi obligasi | (12.191.422.472) | - | <i>Bond issuance costs</i> |
| Peningkatan hutang sewa guna usaha | 681.856.703 | 230.311.884 | <i>Increase in obligations under capital lease</i> |
| Peningkatan setoran modal | | | <i>Increase in issued and fully paid capital stock</i> |
| - Emisi saham | - | 1.400.000.000.000 | <i>Share issuance -</i> |
| - Realisasi waran | 29.418.467.300 | 2.188.980.000 | <i>Exercise warrant -</i> |
| Peningkatan tambahan modal disetor | | | <i>Increase in additional paid-in capital</i> |
| - Emisi saham | - | 1.400.000.000.000 | <i>Share issuance -</i> |
| - Realisasi waran | 45.820.987.279 | 3.283.470.000 | <i>Exercise warrant -</i> |
| Biaya emisi saham | - | (54.300.000.000) | <i>Share issuance cost</i> |
| Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pembiayaan | 454.258.738.384 | 1.879.088.212.859 | Net cash provided from financing activities |
| Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas | (247.219.251.798) | 897.209.010.698 | Increase (decrease) in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas awal tahun | 897.835.092.114 | 626.081.416 | Cash and cash equivalents at beginning of the year |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 650.615.840.316 | 897.835.092.114 | Cash and cash equivalents at end of the year |
| TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS | | | SUPPLEMENT CASH FLOWS INFORMATION |
| Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas: | | | Non-cash activities: |
| Reklasifikasi dari kewajiban derivatif ke pendapatan ditangguhkan | 91.180.000.000 | - | <i>Reclassification from derivative obligation to deferred income</i> |